

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
As of 31 December 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

No. DIR/ 041

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Royke Tumilaar
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Novita Widya Anggraini
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5729705
Alamat rumah : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 22 JAN 2021




Royke Tumilaar
Direktur Utama/
President Director


Novita Widya Anggraini
Direktur Keuangan/
Managing Director – Finance

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**

No. DIR/ 041

We, the undersigned:

- Name** : Royke Tumilaar
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Title : President Director
- Name** : Novita Widya Anggraini
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5729705
Residential address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten
Title : Managing Director – Finance

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 8	Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	9 - 10Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11 - 12 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 323	Notes to the Consolidated FinancialStatements
Informasi Keuangan Tambahan	324 - 335Supplementary Financial Information

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2021

The Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2021 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai Informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

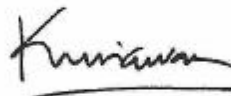
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2021 (continued)

Other matter (continued)

The accompanying financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

22 Januari 2021/January 22, 2021

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	4	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		473,708	598,915	Related parties -
- Pihak ketiga		15,640,158	14,365,878	Third parties -
Total giro pada bank lain		16,113,866	14,964,793	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,078)	(2,000)	Less: Allowance for impairment losses
		16,107,788	14,962,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		694,833	821,757	Related parties -
- Pihak ketiga		60,634,599	46,955,056	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		61,329,432	47,776,813	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	(4)	Less: Allowance for impairment losses
		61,329,259	47,776,809	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		7,458,258	7,280,770	Related parties -
- Pihak ketiga		22,488,558	20,166,100	Third parties -
Total efek-efek		29,946,816	27,446,870	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(260,219)	(285,119)	Less: Allowance for impairment losses
		29,686,597	27,161,751	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,653,247	12,961,279	Related parties -
- Pihak ketiga		7,363,188	6,388,402	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		18,016,435	19,349,681	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(122,901)	(142,078)	Less: Allowance for impairment losses
		17,893,534	19,207,603	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga		14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
		20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga		1,320,857	284,150	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		473,299,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
		541,978,801	539,862,076	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f			Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		90,661,121	81,029,020	Less: Allowance for impairment losses
		(1,803)	-	
		90,659,318	81,029,020	
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Penyertaan saham - neto	16,46k	813,087	523,103	Equity investments - net
Aset lain-lain - neto	17	13,757,811	11,800,935	Other assets - net
Aset tetap	18	38,958,245	35,661,850	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(11,595,845)	(9,137,091)	Less: Accumulated depreciation
		27,362,400	26,524,759	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		891,337,425	845,605,208	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	5,560,702	5,272,805	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,46l			Deposits from customers
- Pihak berelasi		110,385,839	89,091,957	Related parties -
- Pihak ketiga		537,185,905	493,448,668	Third parties -
Total simpanan nasabah		647,571,744	582,540,625	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21,46m			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		1,083,744	2,478,538	Related parties -
- Pihak ketiga		7,939,287	9,105,738	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		9,023,031	11,584,276	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,46q			Derivative payables
- Pihak berelasi		55,108	29,931	Related parties -
- Pihak ketiga		359,172	173,123	Third parties -
Total liabilitas derivatif		414,280	203,054	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,590,268	2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	23,46r			Acceptance payables
- Pihak berelasi		746,481	859,909	Related parties -
- Pihak ketiga		4,753,879	4,481,531	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		5,500,360	5,341,440	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	24	1,181,534	997,259	Accrued expenses
Utang pajak	27b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		992,037	456,598	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		155,740	111,213	Other taxes -
Total utang pajak		1,147,777	567,811	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	6,344,268	4,392,277	Employee benefits
Penyisihan	25	1,421,914	185,019	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	18,280,485	14,900,956	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2,985,011	2,985,052	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o	44,114,314	57,235,500	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p	99,975	99,965	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		746,235,663	688,489,442	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	31,46s			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		1,056,206	371,145	Related parties -
- Pihak ketiga		1,755,950	4,437,173	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		2,812,156	4,808,318	Total Mudharabah current accounts
Tabungan	32,46u			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		13,950	15,603	Related parties -
- Pihak ketiga		12,996,325	10,860,296	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		13,010,275	10,875,899	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,46t			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		2,010,466	1,962,744	Related parties -
- Pihak ketiga		14,047,804	14,123,386	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		16,058,270	16,086,130	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		31,880,701	31,770,347	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah current accounts
- Pihak ketiga		11,996	11,384	Third parties -
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		185,479	151,422	Third parties -
Deposito <i>Mudharabah</i>	33			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		151,387	178,665	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		348,862	341,471	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		32,229,563	32,111,818	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.339.734.891 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,339,734,891 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,962,961	14,946,879	Asset revaluation reserve
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	8,13	2,424,779	(822,278)	Unrealized gain/losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		23,254	47,199	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		64,202,289	79,685,093	Unappropriated
Total saldo laba		66,980,701	82,463,505	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(79,449)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		110,192,520	122,515,579	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,679,679	2,488,369	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		112,872,199	125,003,948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		891,337,425	845,605,208	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		52,144,058	54,495,996	Interest Income
Pendapatan syariah		4,028,813	4,036,377	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		56,172,871	58,532,373	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(18,101,085)	(20,939,501)	Interest Expense
Beban syariah		(919,820)	(990,498)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(19,020,905)	(21,929,999)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		37,151,966	36,602,374	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		5,330,499	6,158,192	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN
BEBAN KLAIM		(3,859,411)	(4,461,264)	CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,471,088	1,696,928	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,309,050	8,850,923	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1,548,562	2,354,214	Recovery of assets written off Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		10,756	150	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - neto		1,423,890	971,584	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,109,425	632,762	Others
		1,010,898	902,765	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		13,412,581	13,712,398	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,13,25b	(22,590,435)	(8,838,178)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46x	(9,750,781)	(10,186,127)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(9,062,677)	(8,258,709)	General and administrative
Beban promosi		(1,030,410)	(1,312,056)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(1,188,620)	(1,110,996)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(3,181,268)	(2,819,011)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(24,213,756)	(23,686,899)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		5,231,444	19,486,623	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(119,291)	(117,517)	NON-OPERATING - EXPENSE NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		5,112,153	19,369,106	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,218,324)	(4,107,435)	Current
Tanggungan		427,613	246,912	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(1,790,711)	(3,860,523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,321,442	15,508,583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,394,394)	(310,171)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain		126,201	-	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		387,352	62,034	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23,945)	(37,687)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain		3,312,177	3,951,475	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(536,111)	(790,295)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		871,280	2,875,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		4,192,722	18,383,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,280,403	15,384,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		41,039	124,107	Non-controlling interest
TOTAL		3,321,442	15,508,583	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,001,412	18,192,475	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		191,310	191,464	Non-controlling interest
TOTAL		4,192,722	18,383,939	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	176	825	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)					
Saldo per 31 Desember 2019	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(822,278)	47,199	14,946,879	2,778,412	79,685,093	-	122,515,579	2,488,369	125,003,948	Balance as of 31 December 2019
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 setelah pajak	-	-	-	541,412	-	-	-	(12,940,315)	-	(12,398,903)	-	(12,398,903)	Impact of transitional adjustment on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 71
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(280,866)	47,199	14,946,879	2,778,412	66,744,778	-	110,116,676	2,488,369	112,605,045	Balance as of 1 January 2020 after the implementation of SFAS 71
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	2,705,645	(23,945)	16,082	-	1,303,630	-	4,001,412	191,310	4,192,722	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	34	-	-	-	-	-	-	-	(79,449)	(79,449)	-	(79,449)	Treasury shares
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2020	9,054,807	14,568,468	2,256,999	2,424,779	23,254	14,962,961	2,778,412	64,202,289	(79,449)	110,192,520	2,679,679	112,872,199	Balance as of 31 December 2020

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ Unrealized (losses) gains on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)				
Saldo per 31 Desember 2018	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(3,913,839)	84,886	14,978,731	2,778,412	68,268,420	108,076,884	2,296,905	110,373,789	Balance as of 31 December 2018
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	3,091,561	(37,687)	-	-	15,138,601	18,192,475	191,464	18,383,939	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	(3,753,780)	(3,753,780)	-	(3,753,780)	Distribution of dividends
Pelepasan atas tanah/bangunan yang telah direvaluasi	18	-	-	-	-	(31,852)	-	31,852	-	-	-	Land/building disposal after revaluation
Saldo per 31 Desember 2019	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(822,278)	47,199	14,946,879	2,778,412	79,685,093	122,515,579	2,488,369	125,003,948	Balance as of 31 December 2019

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		52,333,016	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		4,028,813	Receipts from sharia income
Pembayaran beban bunga		(18,478,792)	Payments of interest expenses
Pembayaran beban syariah		(919,820)	Payments of sharia expenses
			Premium income and investments return
Pendapatan premi dan hasil investasi		5,330,499	Claims expenses
Beban klaim		(3,859,411)	Other operating income
Pendapatan operasional lainnya		11,267,818	Other operating expenses
Beban operasional lainnya		(22,826,335)	Non-operating expenses - net
Beban bukan operasional - neto		(119,292)	Payment of income tax
Pembayaran pajak penghasilan		(1,544,212)	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		25,212,284	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		31,097,354	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1,738,086	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	(8,254,649)	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		1,333,246	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(39,682,400)	Loans
Tagihan akseptasi		(2,656,765)	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka	15	(197,833)	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(2,145,641)	Other assets
			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Obligations due immediately
Liabilitas segera	19	287,897	Deposits from customers
Simpanan nasabah	20	65,031,119	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	21	(2,561,245)	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	24	184,275	Employee benefits
Imbalan kerja	43	2,899,943	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	23	158,920	Taxes payable
Utang pajak		(94,144)	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	26	1,785,732	
Kenaikan/(penurunan) dana syirkah temporer		117,745	Increase/(decrease) in deposits from temporary syirkah funds
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		74,253,924	Net cash provided by/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(penempatan) dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		(3,834,695)	6,551,381	Proceed/(placement) from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Penerimaan/(penempatan) dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		(6,909,989)	8,683,936	Proceed/(purchase) of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Penambahan aset tetap	18	(1,273,440)	(1,851,800)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		26,008	100,137	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(11,992,116)	13,483,654	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	58	(13,530,558)	5,273,245	Increase/(decrease) in borrowings
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58	507,305	(20,010,573)	Increase/(decrease) in securities sold under agreements to repurchase
Saham tresuri		(79,449)	-	Treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa		(190,348)	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(3,846,119)	(3,753,780)	Payment of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(17,139,169)	(18,491,108)	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		45,122,639	(17,618,496)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		81,184,598	98,922,032	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		600,362	(118,938)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		126,907,599	81,184,598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	16,113,867	14,964,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		58,403,984	13,754,011	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		126,907,599	81,184,598	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 25 April 2017 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0010821.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” or “Bank”) was originally established in Indonesia as the central bank under the name “Bank Negara Indonesia” based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became “Bank Negara Indonesia 1946”, and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders’ Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI’s Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 45 dated 25 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0010821.AH.01.02 Tahun 2017 dated 17 May 2017.

According to Article 3 of BNI’s Articles of Association, BNI’s scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION(continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)	Accumulated losses
Cadangan umum dan wajib	432,952	General and legal reserve
Cadangan khusus	382,541	Specific reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	Unrealize gain on available for sale securities
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of net assets
Tambahan modal disetor	54,367,847	Additional paid in capital
	-	

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangkapenerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 2 September 2020 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 1 tanggal 2 September 2020 RUPS tahunan BNI tanggal 20 Februari 2020 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 30 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 55 tanggal 30 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2020 and 2019 based on BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 2 September 2020, as stated under the Notarial Deed No. 1 dated 2 September 2020 BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 20 February 2020 as stated under the Notarial Deed No. 21 dated 20 February 2020 and BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 30 August 2019, as stated under the Notarial Deed No. 55 dated 30 August 2019 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organizational and Management Structure (continued)

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama/		President Commissioner/	
Komisaris Independen	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Independent Commissioner	
Wakil Komisaris Utama		Vice President Commissioner/	
Komisaris Independen	Pradjoto	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Sigit Widyawan	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Asmawi Syam	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Septian Hario Seto	Independent Commissioner	
Komisaris	Iman Sugema	Independent Commissioner	
Komisaris	Ratih Nurdianti	Commissioner	
Komisaris	Joni Swastanto	Commissioner	
Komisaris	Askolani	Commissioner	
Komisaris	Susyanto	Commissioner	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama/		President Commissioner/	
Komisaris Independen	Ari Kuncoro	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Pataniari Siahaan	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Revisond Baswir	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Ahmad Fikri Assegaf	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Sigit Widyawan	Independent Commissioner	
Komisaris	Ratih Nurdianti	Commissioner	
Komisaris	Joni Swastanto	Commissioner	
Komisaris	Askolani	Commissioner	
	<u>2020</u>		<u>2019</u>
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Royke Tumilaar	President Director	
Wakil Direktur Utama	Adi Sulistyowati	Vice President Director	
Direktur Keuangan	Novita Widya Anggraini	Managing Director - Finance	
Direktur Corporate Banking	Silvano W. Rumantir	Managing Director - Corporate Banking	
Direktur Tresuri dan Internasional	Henry Panjaitan	Managing Director - Treasury and International Banking	
Direktur Hubungan Kelembagaan	Sis Apik Wijayanto	Managing Director - Institutional Relation	
Direktur Manajemen Risiko	David Pirzada	Managing Director - Risk Management	
Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Muhammad Iqbal	Managing Director - Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME)	
Direktur Layanan dan Jaringan	Ronny Venir	Managing Director - Services and Network	
Direktur Bisnis Konsumer	Corina Leyla Karnalies	Managing Director - Consumer Banking	
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Hariantono	Managing Director - Information Technology and Operation	
Direktur Human Capital dan Kepatuhan	Bob Tyasika Ananta	Managing Director - Human Capital and Compliance	
<u>Komite Audit**)</u>		<u>Audit Committee**)</u>	
Ketua	Asmawi Syam	Chairman	
Anggota	Sigit Widyawan	Member	
Anggota	Iman Sugema	Member	
Anggota	Donnaria Silalahi	Member	
Anggota	Lungguk Gultom	Member	

*) Sejak tanggal 2 Januari 2021, tidak menjabat sebagai Anggota Komite Audit.

***) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

*) Since 2 January 2021, does not part of Audit Committee Member.

***) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Mucharom dan Kiryanto.

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total	
2020	25,036	2,166	27,202	2020
2019	24,842	2,369	27,211	2019

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI memiliki 201 kantor cabang, 1.093 kantor layanan serta 925 outlet lainnya (31 Desember 2019: 201 kantor cabang, 1.111 kantor layanan serta 936 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2020	2019	2020	2019
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	20,571,078	18,113,288
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	1,615,766	1,859,603
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Sekuritas/ Securities	1995	75.00%	75.00%	1,506,429	1,106,011
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	11,804	6,472
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ Banking	2010	99.95%	99.95%	55,010,342	49,980,371

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organizational and Management Structure (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, BNI's Corporate Secretary is Mucharom and Kiryanto.

The number of employees of BNI is as follows (unaudited):

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2020, BNI has 201 domestic branches, 1,093 sub-branches and 925 other outlets (31 December 2019: 201 domestic branches, 1,111 sub-branches and 936 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 5 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and Seoul and 1 representative office in New York.

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyertaannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012, BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330 sehingga BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to share capital. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to share capital which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI’s ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330 thereby BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounting to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interests”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounting to Rp4.2 trillion.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI Life memiliki 12 kantor pemasaran dan 10 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2019: 17 kantor pemasaran dan 47 kantor pemasaran mandiri) (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 838 orang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 844 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)
(continued)**

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total acquisition shares value or equivalent to Rp630,000.

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan in its letter No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after being deducted by the transaction cost is recorded as “Transactions with non-controlling interests”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and notarized by Notarial Deed No. 7 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI’s ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

BNI Life’s head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2020, BNI Life has 12 marketing offices and 10 personal marketing offices located in various cities in Indonesia (31 December 2019: 17 marketing offices and 47 personal marketing offices) (unaudited) and has 838 employees as of 31 December 2020 (31 December 2019: 844 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operation lease.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)	
Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	<u><u>1,225</u></u>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh BNI sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

In the General Shareholders’ Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Decrease in par value of shares	387,939
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15,208)
Revaluation of assets and liabilities	(1,473)
Deficit	<u>(370,033)</u>
Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)	<u><u>1,225</u></u>

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance become Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

The latest amendment of BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding, among other matters, the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by BNI, based on Notarial Deed No.90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 131 dan 124 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak**

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasihat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Sekuritas yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Sekuritas dari 99,85% menjadi 75%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2020 and 2019, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 131 and 124 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary**

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Sekuritas which reduced BNI ownership in BNI Sekuritas from 99.85% to 75%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas No. 26 dari Notaris Fardian, S.H tanggal 29 Juli 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru senilai Rp300.000. Atas peningkatan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui suratnya No. S-911/PM.21/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn No. 20 tanggal 12 November 2019, pemegang saham setuju untuk melakukan penyetoran modal pada BNI Sekuritas senilai Rp300.000. Peningkatan modal ini tidak menyebabkan perubahan pada komposisi persentase pemegang saham pada BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Sekuritas. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Sekuritas tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020 BNI Sekuritas memiliki 51 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2019: 50 outlet cabang) (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 325 orang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 289 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary (continued)**

Based on Extraordinary General Meeting of PT BNI Sekuritas shareholders as stated in deed of Extraordinary General Meeting of PT BNI Sekuritas shareholders No. 26 from Notary Fardian, S.H date 29 July 2019, the shareholders agreed to increase the total issued and fully paid shares amounting to Rp300,000. This capital increase has been approved by OJK through its letter No. S-911/PM.21/2019 dated 1 August 2019.

Based on Statement of Shareholders’s Circular Decree as stated in deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Notary No. 20 dated 12 November 2019, shareholders agreed to paid in capital to BNI Sekuritas amounting to Rp300,000. This capital increase did not change the percentage of shareholders ownership composition in BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Sekuritas. The spin-off was approved during BNI Sekuritas Shareholders’ Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager’s Functions.

BNI Sekuritas’ head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2020, BNI Sekuritas has 51 counters located in various cities in Indonesia (31 December 2019: 50 outlets) (unaudited) and has 325 employees as of 31 December 2020 (31 December 2019: 289 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 7 dan 8 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 7 and 8 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The spin-off was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010.

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounting to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 29 Desember 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BNI Syariah pada tanggal 24 Maret 2020, sesuai dengan akta No.4 dengan dari Notaris & PPAT Gamal Wahidin S.H tanggal 26 Maret dan 29 Juni 2020, di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 dan AHU-0102042.AH.01.11 tahun 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp419.835.000.000 (nilai penuh), berupa barang tidak bergerak (*inbrenng*).

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 241 kantor cabang pembantu dan 93 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2019: 68 kantor cabang, 218 kantor cabang pembantu dan 97 outlet lainnya) (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 5.738 orang pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 5.723 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

This additional share capital has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah’s Articles of Association.

Based on the Decision of the Shareholders in lieu of the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on 29 December 2017, PT Bank Negara Indonesia Tbk increased its capital issued and fully paid-in capital by Rp1,000,000,000,000 (full amount), in cash by issuing shares of authorized capital of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Based on the Decision from Shareholders in replacement of the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on March 24, 2020, in accordance with notarial deed No. 4 of Notary Gamal Wahidin, S.H. in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 and AHU-0102042.AH.01.11 in 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk had additional paid in capital amounting to Rp419,835,000,000 (full amount), in the form of Inbrenng.

BNI Syariah’s head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2020, BNI Syariah has 68 branches, 241 sub-branches and 93 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2019: 68 branches, 218 sub-branches and 97 other outlets) (unaudited) and has 5,738 employees as of 31 December 2020 (31 December 2019: 5,723 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Januari 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 22 January 2021.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah" and SFAS (Revised 2016) No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 111, "Accounting for Wa'd" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied Indonesian Financial Accounting Standards issued by The Indonesian Institute of Accountants (IAI) and BAPEPAM and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, at fair value through other comprehensive income financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for *Mudharabah* and *musyarakah* financing and consolidated statements of cash flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On 1 January 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Grup telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Grup juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 60.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The Group has adopted the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments starting 1 January 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Group does not restate the comparative period.

The Group has also adopted SFAS No. 73: Leases from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on 1 January 2020 is disclosed in Note 60.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.
- SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customers
- SFAS No. 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Venture

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan

c. Financial assets and liabilities

(i) Klasifikasi

(i) Classification

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

**Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of
principal and interest**

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related		
		Penyertaan saham/Equity Investment		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables		
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables		
		Pinjaman yang diberikan/Loans		
		Aset lain-lain/Other assets	Piutang lain-lain/Other receivables	
			Piutang bunga/Interest receivables	
			Lain-lain/Others	
			Piutang terkait transaksi ATM/Receivables related to ATM transactions	
			Piutang premi asuransi/Insurance premium receivables	
Efek-efek/Marketable securities				
Obligasi Pemerintah/Government Bonds				

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by SFAS No. 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>		
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>		
		Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>		
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>	
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policy holders</i>	
	Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>			
	Lain-lain/ <i>Others</i>			
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>				
Efek-efek subordinasi/ <i>subordinated securities</i>				
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>				
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>			
	<i>Standby letters of credit</i>			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

**Aset dan liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- loans and receivables;
- held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

**Financial assets and liabilities at fair value
through profit or loss**

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
(lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Financial assets and liabilities at fair value
through profit or loss (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities	
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset lain-lain/Other assets	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor
			Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
			Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
			Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell	
			Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables	
			Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
			Pinjaman yang diberikan/Loans	
				Piutang lain-lain/Other receivables
				Piutang bunga/Interest receivables
				Lain-lain/Others
				Piutang terkait transaksi ATM/Receivables related to ATM transactions
	Piutang Premi Asuransi/Insurance premium receivables			
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments		Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets		Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Penyertaan saham/Equity investments		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>		
		Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>			
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>			
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>			
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>			
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>		
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>		
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>		
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policy holders</i>		
	Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>				
		Lain-lain/ <i>Others</i>			
	Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>				
	Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated Securities</i>				
	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>				
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>			
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>				

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Kontrak jaminan keuangan/ Financial guarantee contract	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letters of credit	
	Garansi bank yang diberikan/Bank Guarantees issued	
	Standby letters of credit	

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

- (v) Income and expense recognition

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

- (vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**Measurement of Expected Credit
Losses**

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan Yang Memburuk
(lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan penurunan nilai secara
individual**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

**Presentation of Allowance for
Expected Credit Losses in Statements
of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Perhitungan penurunan nilai secara
kolektif**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**Penerimaan kembali atas aset
keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**Recoveries of written-off financial
assets**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

**Penerimaan kembali atas aset
keuangan yang telah dihapusbukukan
(lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

**Recoveries of written-off financial
assets (continued)**

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penerimaan kembali atas aset
keuangan yang telah dihapusbukukan
(lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

**Recoveries of written-off financial
assets (continued)**

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset is considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortized cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

B) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BNI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a subsidiary);
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and
- c) the ability to use its power over the subsidiary to affect the amount of the subsidiary's returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group ceases to control the Subsidiary.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran**

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2020
1 Pound Sterling Inggris	19,012
1 Euro Eropa	17,234
1 Dolar Amerika Serikat	14,050
1 Dolar Singapura	10,606
1 Dolar Australia	10,752
1 Dolar Hong Kong	1,812
1 Yen Jepang	136

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions denominated in foreign
currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies

As of 31 December 2020 and 2019, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2019	
	18,238	Great Britain Pound Sterling 1
	15,571	European Euro 1
	13,883	United States Dollar 1
	10,315	Singapore Dollar 1
	9,725	Australian Dollar 1
	1,783	Hong Kong Dollar 1
	128	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

- *Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;*
- *Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rates; and*
- *Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".*

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility, Term Deposit, Deposit Facility Syariah, call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility, Term Deposit, Deposit Facility Syariah, call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia (continued)**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020 (continued)**

- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

The Group defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 (continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Bills and other receivables (continued)

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans

Loans

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

BNI menyusun ketentuan internal mengenai debitur yang berakhir masa restrukturisasinya yaitu debitur yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Debitur mampu memenuhi syarat-syarat sesuai Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan mempertimbangkan kemampuan debitur untuk memenuhi penilaian propsek usaha, kinerja dan kemampuan membayar;
- 2) Kredit berada pada kualitas kredit lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan
- 3) Debitur mampu membayar bunga di atas tingkat bunga tertentu minimal 3 (tiga) bulan atau periode angsuran berturut-turut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investments or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors who ended their restructuring period, namely debtors who had met the following criteria:

- 1) The debtor is able to fulfill the conditions under the Restructuring Credit Agreement by considering the ability of the debtor to fulfill the business performance assessment, performance and ability to pay;
- 2) Credit's quality is in current (collectibility 1) in accordance with Bank Indonesia regulations and
- 3) Debtors are able to pay interest above a certain interest rate of at least 3 (three) months or a period of successive installments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas Anak (BNI Syariah) mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *Mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Subsidiary (BNI Syariah) assesses whether there is objective evidence that *Murabahah* receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

The criteria used by the Subsidiary to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Entitas Anak pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Entitas Anak akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *wakalah* dan *rahn*.

Wakalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dimana nasabah meminjam uang dengan akad *qardh* menjaminkan aset-harta untuk pinjaman tersebut. Bank memperoleh *ujrah* karena menanggung beban penyimpanan jaminan dan risiko penyimpanan.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Subsidiary first assesses whether the *Murabahah* receivable is individually significant. If the *Murabahah* receivable is considered individually significant, the Subsidiary will determine that objective of evidence of impairment exist or not. If the Subsidiary determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed *Murabahah* receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of *Murabahah* receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. *Murabahah* receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. *Funds of qardh* consists of *wakalah* and *rahn*.

Wakalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognized upon receipt.

Rahn is the mortgage of goods or assets from customers to the Bank, at which that customers borrow money with *qardh* agreement and pledged their asset as collateral for the borrowings. The Bank obtains *ujrah* from bearing the collateral custody expense and custody risk.

Funds of qardh is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. *Funds of qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortization of fees recognized, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortization of fees recognized, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan..

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Acceptance receivables and payables
(continued)**

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance payables are classified as other financial liabilities measured at amortised cost.

Acceptance receivables and payables are stated at amortized cost. Acceptance receivables are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

**Applicable accounting policies as of
1 January 2020**

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

Penyertaan sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was effective on 1 January 2020. Previously, the Group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

**Applicable accounting policies before
1 January 2020**

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after it's initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has a quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Equity investments at cost method which consist of unquoted equity shares whose fair value cannot be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas investasi.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

Penyertaan sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

**Applicable accounting policies before
1 January 2020 (continued)**

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses. Loss of impairment is recognized if there is a permanent decline in investments.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which effective on 1 January 2020. Previously, the Group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa**

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities**

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Appraisal of the land and buildings is carried out by a certified external independent appraiser. Assessment of these assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revalued asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years	
15	<i>Buildings</i>
5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Group has applied SFAS No. 73 "Lease" since 1 January, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is 1 January 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording of implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Leases policy before 1 January 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

**Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari
2020**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan entitas anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan entitas anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

Leases policy before 1 January 2020

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan Nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed collaterals (continued)

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of *wadiah deposit*. *Wadiah deposit* is a *wadiah yad adh-dhamanah* deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. *Wadiah demand deposits* are stated at the amount payable to customers.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from customers (continued)

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, *inter-bank call money* with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah demand deposits* and *wadiah saving deposits*.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sukuk *mudharabah* yang diterbitkan.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary *syirkah* funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah sukuk issued.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk *mudharabah* mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of mudharabah. Sukuk mudharabah is recognized when the entity becomes party of issuance contract mudharabah sukuk. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from the sukuk mudharabah. Transaction costs for the issuance of sukuk mudharabah are presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk are based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of mudharabah sukuk certificate receive profit sharing.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was because BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the bank's income derived from the management of their funds by the bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the bank's gross profit margin.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggung akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefits</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i> Produk asuransi <i>unit link/ Unit-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe pendanaan yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policy holders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS No. 62 only when both of the following conditions are met:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Since only the first condition above is met, BNI Life does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash outflows which include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflows, i.e. premium receipt in the future.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Valuation* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

Premi bruto

Premi atau *ujrah/fee* kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi *ujrah/fee* kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

BNI Life menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, including mortality/morbidity assumptions, *lapse* assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

BNI Life applies the *Gross Premium Valuation* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Gross premiums

Premiums or *ujrah/fee* received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums or *ujrah/fee* received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

BNI Life calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary.

BNI Life calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk ujah entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan ujah pada laporan laba rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia products are recognized as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from participant for Sharia unit products is recognized as contributions income from tabarru' fund' in accordance with the insurance contract and not as income for operator/company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the tabarru' funds'. The contribution portion for operator's ujah in effort to manage the tabarru' funds is recognized as ujah income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the statement of financial position for Participant Funds.

aa. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau pun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Dana Pensiun

Bank memberikan manfaat bulanan (anuitas) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPPK (hasil investasi DPPK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Pension Fund

The Bank provides a monthly benefit pension (annuity) which is defined by salary and period of membership.

The Plan design means that the risks most commonly affecting the reported financial results are expected to be:

- Investment risk (strong investment returns tending to improve the balance sheet position, whilst poor or negative investment returns tending to weaken the position).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat, nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Program memberikan manfaat sekaligus (*lump sum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban perusahaan. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan perusahaan (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

Pension Fund (continued)

- *Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).*
- *Changes in turnover: the Plan only provides benefits upon reaching retirement. Therefore, if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.*
- *Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).*

Defined Contribution Plan (DPLK)

The Company provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the company's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the company's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Company expenses the contribution if it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

The plan design means that the risk most commonly affecting the reported financial results are expected to be :

- *Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).*
- *Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat, nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

- *Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).*
- *Changes in turnover. The plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.*

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ad. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) *entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) *associated companies;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Menengah, Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with related parties
(continued)**

- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

af. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Middle, Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ah. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty:

**a. Allowances for impairment losses of
financial assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**b. Determining fair values of financial
instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan (lanjutan)**

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**b. Determining fair values of financial
instruments (continued)**

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

e. Insurance liabilities on insurance contracts

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Fixed Asset Revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian
kontrak - Grup sebagai lessee**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**i. Determine the contract term with extension
and contract termination options - the
Group as lessee**

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

I. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS

Kas terdiri dari:

4. CASH

Cash consists of the following:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	16,592,216	14,367,432	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	343,061	440,773	United States Dollar
Dolar Singapura	166,853	267,195	Singapore Dollar
Dolar Australia	71,522	92,461	Australian Dollar
Euro Eropa	56,511	62,068	European Euro
Real Arab Saudi	37,434	17,415	Saudi Arabian Real
Yen Jepang	19,414	13,851	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	12,033	17,413	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	6,001	14,881	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	5,643	5,717	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	4,513	4,957	Swiss Franc
Yuan China	3,566	51,833	Chinese Yuan
Dirham Uni Emirat Arab	1,635	1,306	United Arab Emirates Dirham
Dolar Brunei	1,051	743	Brunei Dollar
Dolar Taiwan	955	766	Taiwan Dollar
Baht Thailand	616	261	Thailand Baht
Dolar Kanada	597	1,470	Canadian Dollar
Won Korea Selatan	423	1,161	South Korean Won
Dolar Selandia Baru	3	-	New Zealand Dollar
	731,831	994,271	
Total	17,324,047	15,361,703	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp5.870.004 dan Rp5.128.784 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp5,870,004 and Rp5,128,784 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	29,444,216	28,887,303	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,621,485	8,216,788	United States Dollar
Total	35,065,701	37,104,091	Total

Bank dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank and Subsidiaries are required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

BNI

BNI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated 26 December 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	3.50%	6.00%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	0.50%	3.00%	Average*)
- PLM**)	3.00%	3.00%	PLM**)
Mata uang asing***)	6.00%	4.00%	Foreign Currencies
	4.00%	8.00%	

*) Mulai berlaku per 1 Mei 2020

*) Effective on 1 May 2020

**) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

**) As of 16 July 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

***) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	5.43%	6.70%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian	0.50%	3.00%	Daily
Rata-rata	4.93%	3.70%	Average
- PLM	12.09%	11.42%	PLM -
Mata uang asing	4.01%	8.01%	Foreign currencies

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

BNI Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	3.25%	5.12%	Rupiah
Mata uang asing	1.36%	1.26%	Foreign currencies

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

BNI has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2020 and 2019.

BNI Syariah

The Ratio of Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") for its Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

BNI Syariah (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 April 2020, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 3,5% (dengan pemenuhan GWM harian 0,5% dan GWM rata-rata 3%) dan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 serta 1% dari Dana Pihak Ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

BNI Syariah telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

BNI Syariah menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan rata-rata tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Deposit Facility Bank Indonesia Syariah	3.50%	4.88%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	4.88%	6.36%
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	0.57%	2.32%

Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities
Bank Indonesia Sharia Certificate
Bank Indonesia Sharia Term Deposit

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

BNI Syariah (continued)

Based on Members of the Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 regarding the Fifth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit dated 30 April 2020, each Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 3.5% (with fulfillment of the daily Minimum Statutory Reserves Requirements of 0.5% and 3% at the average) and Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units dated 29 March 2018 and 1% of Third Party Funds in rupiah and foreign currencies.

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated 15 April, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet GWM from Bank Indonesia.

BNI Syariah has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of 31 December 2020 and 2019.

BNI Syariah placed its fund with Bank Indonesia with average annual bonuses as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	732,013	562,482	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,155,923	4,749,372	United States Dollar
Yen Jepang	1,519,795	2,387,451	Japanese Yen
Dolar Singapura	936,638	284,456	Singapore Dollar
Yuan China	808,980	1,192,255	Chinese Yuan
Euro Eropa	603,234	5,051,685	European Euro
Pound Sterling Inggris	289,716	238,184	Great Britain Pound Sterling
Real Arab Saudi	194,906	173,697	Saudi Arabian Real
Dolar Hong Kong	169,006	179,196	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	606,117	60,777	Australian Dollar
Franc Swiss	41,946	30,410	Swiss Franc
Won Korea Selatan	30,617	9,508	South Korean Won
Dolar Kanada	18,727	21,232	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	2,818	14,763	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	2,344	2,329	Thailand Baht
Dirham Uni Emirat Arab	1,086	6,996	United Arab Emirates Dirham
	15,381,853	14,402,311	
Total	16,113,866	14,964,793	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,078)	(2,000)	Allowance for impairment losses
Neto	16,107,788	14,962,793	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	11,944	1,584	Rupiah
Mata uang asing	461,764	597,331	Foreign currencies
Total pihak berelasi	473,708	598,915	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	720,069	560,898	Rupiah
Mata uang asing	14,920,089	13,804,980	Foreign currencies
Total pihak ketiga	15,640,158	14,365,878	Total third parties
Total	16,113,866	14,964,793	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,078)	(2,000)	Allowance for impairment losses
Neto	16,107,788	14,962,793	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2020					Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total		
Giro pada bank lain							Current accounts with other banks
Nilai tercatat 1 Januari	12,676,455	2,088,339	-	199,997	14,964,791		Balance at 1 January
Transfers from credit impaired financial assets	679,178	(679,178)	-	-	-		Transfers from credit impaired financial assets
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9,567,965	(3,446)	-	406,829	9,971,348		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,232,856	-	-	-	16,232,856		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(24,585,116)	-	-	-	(24,585,116)		Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	935,702	(1,405,715)	-	-	(470,013)		Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	15,507,040	-	-	606,826	16,113,866		Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020					Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total		
Giro pada bank lain							Current accounts with other banks
Saldo 1 Januari	508	-	-	2,000	2,508		Balance at 1 January
Pengalihan ke							Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1	(1)	-	-	-		12-month ECL-

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	2020					Syariah/Sharia	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired					
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(1)	1	-	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	6	-	-	-	-	6	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(489)	-	-	4,069	3,580	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22	-	-	-	22	-	-	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(36)	-	-	-	(36)	-	-	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(2)	-	-	-	(2)	-	-	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	9	-	-	6,069	6,078	-	-	Balance at 31 December

Perubahan penyisihan kerugian berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	2019		
Saldo awal		3,271	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan		(1,002)	Reversal during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan		(269)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir		2,000	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other bank is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2020	0.01 - 0.15	2.00	2020
2019	0.01 - 2.50	2.50	2019

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	29,041,929	20,806,459	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	250,000	670,000	PT Bank Mega Tbk
Bank of America Jakarta	100,000	-	Bank of America Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia	20,000	100,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	350,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	559,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	500,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	500,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN SMBC Grup	-	400,000	PT Bank BTPN SMBC Grup
PT Bank ICBC Indonesia	-	300,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	250,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	215,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	200,000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank DKI	-	200,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	160,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	-	125,000	Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta branch
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Bukopin Tbk	-	79,800	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Lain-lain	106,000	50,900	Others
Subtotal	476,000	4,810,100	Subtotal
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194,666	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	98,548	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	89,816	93,066	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Commonwealth	69,692	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	98,672	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	20,266	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Subtotal	452,722	212,004	Subtotal
Deposito berjangka	835,416	634,048	Time deposits
	30,806,067	26,462,611	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	28,522,164	19,186,271	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
San In Godo Bank, Tokyo	126,450	124,943	San In Godo Bank, Tokyo
KEB Hana Bank, Seoul	-	680,243	KEB Hana Bank, Seoul
Woori Bank, Seoul	-	249,885	Woori Bank, Seoul
Standard Chartered Bank, London	-	215,179	Standard Chartered Bank, London
Lain-lain	572,538	-	Others
Subtotal	698,988	1,270,250	Subtotal
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
KEB Hana Bank, Seoul	694,908	162,270	KEB Hana Bank, Seoul
Bank of Nova Scotia Hong Kong The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	281,000	-	Bank of Nova Scotia Hong Kong The Chugoku Bank Limited, Hong Kong
Mizuho Bank Ltd., Hong Kong	210,750	277,650	Mizuho Bank Ltd. Hong Kong
BNP Paribas	63,225	59,825	BNP Paribas
KB Kookmin Bank, Seoul	-	1,483	KB Kookmin Bank, Seoul
DZ Bank AG, Singapore	-	168,280	DZ Bank AG, Singapore
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	138,825	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Shinhan Bank, Seoul	-	28,914	Shinhan Bank, Seoul
Lain-lain	-	20,434	Others
Subtotal	52,330	-	Subtotal
	1,302,213	857,681	
	30,523,365	21,314,202	
Total	61,329,432	47,776,813	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	(4)	Allowance for impairment losses
Neto	61,329,259	47,776,809	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	30,806,067	26,462,611	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	30,320,207	20,903,393	United States Dollar
Won Korea Selatan	203,158	350,984	South Korean Won
Yuan China	-	59,825	Chinese Yuan
	30,523,365	21,314,202	
Total	61,329,432	47,776,813	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	(4)	Allowance for impairment losses
Neto	61,329,259	47,776,809	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Call Money	194,666	575,300	Call Money
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Deposito berjangka	486,062	246,457	Time deposits
	680,728	821,757	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	14,105	-	Time deposits
Total pihak berelasi	694,833	821,757	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - Deposit Facility	29,041,929	20,806,459	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money	281,335	4,234,800	Call Money
Negotiable Certificate Deposit	452,723	212,004	Negotiable Certificate Deposit
Deposito berjangka	349,352	387,591	Time deposits
	30,125,339	25,640,854	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - Deposit Facility	28,522,164	19,186,271	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money	698,988	1,270,250	Call Money
Deposito berjangka	1,288,108	857,681	Time deposits
	30,509,260	21,314,202	
Total pihak ketiga	60,634,599	46,955,056	Total third parties
Total	61,329,432	47,776,813	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	(4)	Allowance for impairment losses
Neto	61,329,259	47,776,809	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2020		Syariah/Sharia	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Current accounts with other banks
Nilai tercatat 1 Januari	47,776,813	-	-	47,776,813	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(70,587,880)	-	-	(70,587,880)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	531,634,606	-	-	531,634,606	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(447,494,107)	-	-	(447,494,107)	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	61,329,432	-	-	61,329,432	Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020		Syariah/Sharia	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Current accounts with other banks
Saldo 1 Januari	147	-	-	147	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(731)	-	-	(731)	Net remeasurement of loss allowance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	831	-	-	-	831	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(74)	-	-	-	(74)	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	173	-	-	-	173	Balance at 31 December

Perubahan penyisihan kerugian 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	2019		
Saldo awal		15	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan		(11)	Reversal during the year
Saldo akhir		4	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

e. Placements with other banks pledged as collateral

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2020 and 2019.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2020	3.00 - 10.00	0.05 - 1.80	0.50 - 0.80	0.00	2020
2019	4.25 - 10.00	0.00 - 3.50	0.00 - 1.70	0.50	2019

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain selain dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, Won Korea Selatan dan Yuan China tidak mendapat bunga.

Placements with Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, South Korean Won and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2020		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksadana	6,389,251	6,391,232	Mutual funds
Obligasi	523,025	524,673	Bonds
Efek lainnya	266,410	266,410	Other securities
	<u>7,178,686</u>	<u>7,182,315</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Reksadana	28,799	29,443	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laba rugi	7,207,485	7,211,758	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi	7,329,800	7,567,361	Bonds
Reksadana	2,952,402	2,956,185	Mutual funds
Obligasi subordinasi	605,300	625,219	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	158,380	161,430	Asset backed security
	<u>11,045,882</u>	<u>11,310,195</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Obligasi	746,237	750,794	Bonds
Reksadana	3,251,590	3,353,354	Mutual funds
	<u>3,997,827</u>	<u>4,104,148</u>	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15,043,709	15,414,343	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi	7,365,813	7,320,715	Bonds
Total biaya perolehan diamortisasi	7,365,813	7,320,715	Total amortized cost
Total efek-efek		29,946,816	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(260,219)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		29,686,597	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2019		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksadana	5,122,564	5,124,813	Mutual funds
Obligasi	2,296,932	2,298,525	Bonds
Obligasi subordinasi	409,311	409,286	Subordinated bonds
Efek lainnya	758,290	758,290	Other securities
	8,587,097	8,590,914	
Mata uang asing			Foreign currencies
Reksadana	55,114	55,061	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,642,211	8,645,975	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Obligasi	7,472,474	7,528,483	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	3,446,303	3,446,303	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	2,060,736	1,120,558	Mutual funds
Obligasi subordinasi	590,800	604,072	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	242,096	242,096	Asset backed security
	13,812,409	12,941,512	
Mata uang asing			Foreign currencies
Obligasi	942,325	934,674	Bonds
Reksadana	3,327,806	3,240,989	Mutual funds
	4,270,131	4,175,663	
Total tersedia untuk dijual	18,082,540	17,117,175	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah			Rupiah
Obligasi	1,677,249	1,676,770	Bonds
Mata uang asing			Foreign currencies
Obligasi	6,941	6,950	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1,684,190	1,683,720	Total held-to-maturity
Total efek-efek	28,408,941	27,446,870	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(285,119)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		27,161,751	Marketable securities - net

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	25,813,225	23,209,196	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,133,591	4,237,674	United States Dollar
Total	29,946,816	27,446,870	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260,219)	(285,119)	Allowance for impairment losses
Neto	29,686,597	27,161,751	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7,105,927	6,775,915	Rupiah
Mata uang asing	352,331	504,855	Foreign currencies
Total pihak berelasi	7,458,258	7,280,770	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,707,298	16,433,281	Rupiah
Mata uang asing	3,781,260	3,732,819	Foreign currencies
Total pihak ketiga	22,488,558	20,166,100	Total third parties
Total	29,946,816	27,446,870	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260,219)	(285,119)	Allowance for impairment losses
Neto	29,686,597	27,161,751	Net

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuer

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Korporasi	18,860,972	18,465,627	Corporates
Bank	4,509,531	5,534,940	Banks
Bank Indonesia	6,576,313	3,446,303	Bank Indonesia
Total	29,946,816	27,446,870	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260,219)	(285,119)	Allowance for impairment losses
Neto	29,686,597	27,161,751	Net

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	31 Desember/December 2020			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	6,391,232	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	(AA-) - (AAA)	524,673	Bonds
Efek lainnya	Pefindo	(A+) - (AAA)	266,410	Other securities
			7,182,315	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	29,443	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laba rugi			7,211,758	Total fair value through profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain

Fair value through other
comprehensive income

Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,956,185	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A-) - (AA+)	625,219	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	Pefindo	idAAA(sf)	161,430	Asset backed security
Obligasi				Bonds
PT Utama Karya HUTAMA2027	Pefindo	idAAA	385,597	PT Utama Karya HUTAMA2027
PT Utama Karya HUTAMA2022	Pefindo	idAAA	317,549	PT Utama Karya HUTAMA2022
PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024	Pefindo	idAA	313,119	PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024
Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	Pefindo	idAA+	273,007	Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24
Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	Pefindo	idAA+	259,825	Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	Pefindo	idAAA	216,159	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022
PLN III THP III 9.1 2024 PLNIIJ-2024	Pefindo	idAAA	215,978	PLN III THP III 9.1 2024 PLNIIJ-2024
Bank JABAR I Tahap I BJB-2021	Pefindo	idAA-	204,106	Bank JABAR I Tahap I BJB-2021
Bank Mandiri Thp I th 2016 Seri C	Pefindo	AAA	196,196	Bank Mandiri Thp I th 2016 Seri C
Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	Pefindo	idAAA	154,778	Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22
PT Utama Karya HUTAMA2026	Pefindo	idAAA	153,013	PT Utama Karya HUTAMA2026
Bank OCBC NISP NISPIJ-2021	Pefindo	idAAA	150,590	Bank OCBC NISP NISPIJ-2021
BRI Tahap I 2019 Seri C BBRIJ-7.85	Pefindo	idAAA	138,746	BRI Tahap I 2019 Seri C BBRIJ-7.85
Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	127,210	Adira Finance Tahap V 2019 Seri C
Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	AA+	124,376	Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Sr B
Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00	Pefindo	idAAA	108,117	Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00
PLN Thp IV 8.5 01/08 Plnij-2026B	Pefindo	idAAA	105,394	PLN Thp IV 8.5 01/08 Plnij-2026B
Bank Mandiri Mandiri-8.5B	Pefindo	idAAA	105,126	Bank Mandiri Mandiri-8.5B
Adira Finance Tahap III 2018 Seri E	Pefindo	AAA	104,840	Adira Finance Tahap III 2018 Seri E
Sarana Multi Infrastruktur III 2019 D	Pefindo	AAA	104,386	Sarana Multi Infrastruktur III 2019 D
PLN THP II 8.2 2027C PLNIIJ-2027C	Pefindo	idAAA	103,625	PLN THP II 8.2 2027C PLNIIJ-2027C
Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60	Pefindo	AA	101,156	Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60
Jsmr Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024	Pefindo	idAA-	100,966	Jsmr Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024
Ppgdij 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B	Pefindo	idAAA	100,784	Ppgdij 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B
Keb Hana 7.75 18/05/2021	Pefindo	idAAA	100,710	Keb Hana 7.75 18/05/2021
Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	AA	99,335	Bank Panin Tahap III Tahun 2018
PLN THP I 2020 6.70 PLNIIJ-6.7-25	Pefindo	idAAA	97,886	PLN THP I 2020 6.70 PLNIIJ-6.7-25
Bank Panin 8.75 27/10/21 Pnbnij-2021	Pefindo	idAA	92,249	Bank Panin 8.75 27/10/21
Bank Sulselbar Thp II Th 2016	Pefindo	A+	86,382	Bank Sulselbar Thp II Th 2016
Sarana Multigriya Finansial Thp IV 2020 A	Pefindo	AAA	80,617	Sarana Multigriya Finansial IV 2020 A
Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022	Pefindo	idA	75,215	Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022
KAINIJ 7.75 MAT 13/1 KAINIJ-7.75	Pefindo	idAA+	70,634	KAINIJ 7.75 MAT 13/1 KAINIJ-7.75
Bank Mandiri 8.50 21/9/2023 Bmriij-2023	Pefindo	idAAA	67,761	Bank Mandiri 8.50 21/9/2023
Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	AAA	62,037	Adira Finance Tahap III 2016 Seri C
PLN Thp II 7.2 2022 PLNIIJ-2022A	Pefindo	idAAA	56,288	PLN Thp II 7.2 2022 PLNIIJ-2022A
PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	A+	54,652	PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B
Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	54,029	Adira Finance Tahap IV 2019 Seri C
Bank Maybank Indonesia Thp I 2019 Seri C	Pefindo	AAA	53,050	Bank Maybank Indonesia I 2019 Sr C
Bank Maybank Indonesia Thp I 2017 Seri B	Pefindo	AAA	52,742	Bank Maybank Indonesia I 2017 Sr B
PT Bank Rakyat Indone BRI-25/05/21	Pefindo	idAAA	52,708	PT Bank Rakyat Indone BRI-25/05/21
PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	AAA	52,501	PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B
PUB V SMF THP IV 8.1 SMFPER-2025B	Pefindo	idAAA	52,294	SMF THP IV 8.1 SMFPER-2025B
PUB V SMF THP II 7.8 SMFPER-2022A	Pefindo	idAAA	51,625	SMF THP II 7.8 SMFPER-2022A

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Rupiah
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
SMB I CIMB THP II 7. BNGASMB-2022	Pefindo	idAAA	51,385
PLN THP II 7.5 2024B PLNIIJ-2024B	Pefindo	idAAA	51,285
PT Pupindo Tahap I A Pupi-7.0A-23	Pefindo	idAAA	50,691
Indo Eximbank 6.70 Bexi-14/2/23	Pefindo	idAAA	50,492
PT Bank Rakyat Indone Bri-6.65/23	Pefindo	idAAA	50,454
Mtn Syariah Pegadaia Pgd-Mtn2021	Pefindo	idAAA	50,158
Sbk Jsrmr 14/10/20 - Jsrmr_Sbk2021	Pefindo	idAA-	50,070
Pln Thp Vi 2020 7.2 Plnij-2025A	Pefindo	idAAA	50,055
Astra Sedaya Finance Tahap I 2020 Seri B	Pefindo	AAA	46,879
Maybank Finance Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+	44,507
XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	Pefindo	AAA	43,121
Bank Maybank Indonesia Thp III 2018 Sr C	Pefindo	AAA	42,375
Bank Maybank 7.15 15/03/23 Bniii-2023	Pefindo	idAAA	41,588
XI Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	AAA	41,231
PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A	Pefindo	AAA	41,172
Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	AA	41,000
Mtn Kimia Farma 8.75 Mtn-Kimia_F	Pefindo	idAA-	39,788
PNM Thp II Th 2018 Seri B	Pefindo	A+	34,963
Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Seri C	Pefindo	AAA	31,092
PPGDJ 7.60 MAT 08/0 PPGDIJ-7.60B	Pefindo	idAAA	30,958
Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	30,786
PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	A+	30,731
Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Seri A	Pefindo	AAA	30,231
PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	A+	29,589
Bank Tabungan Negara Btn-7.9/23	Pefindo	AA+	26,504
Moratelindo Suk 10.5 Mortel-2023	Pefindo	idA	26,378
Moratelindo Suk 11.2 Mortel-2025	Pefindo	idA	25,734
Maybank Finance Tahap III Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+	25,659
Sarana Multigriya Finansial Thp VI 2016	Pefindo	AAA	25,600
PLN Thp III 6.5 2023 PLNIIJ-2023A	Pefindo	idAAA	25,152
Bank Tabungan Negara Btn-7.9/2022	Pefindo	AA+	24,463
PLN Tahap III Th 2019 Seri D	Pefindo	AAA	22,217
Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	Pefindo	AAA	21,337
Obligasi Pln XII Tahun 2010 Seri B	Pefindo	AAA	21,303
Ppgdij 7.95 Mat 08/0 Ppgdij-7.95C	Pefindo	idAAA	21,028
Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	Pefindo	AA+	21,008
Sarana Multigriya Finansial IV 2020 Sr B	Pefindo	AAA	20,807
Bank Cimb Niaga 8.15 Bngaij-8.15	Pefindo	idAAA	20,683
Astra Sedaya Finance Tahap III 2019 Sr C	Pefindo	AAA	20,584
PNM Thp I Th 2017 Seri B	Pefindo	A+	20,487
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	Pefindo	AAA	20,472
Bank Tabungan Negara Btn-8B/8/21N	Pefindo	AA+	20,416
Sarana Multigriya Finansial III 2020 Sr B	Pefindo	AAA	20,401
Bank PANIN 9.15 28/0 PNBNIJ-9.15	Pefindo	idAAA	20,330
Obligasi Bank DKI 9.25 BDKIIJ-2021	Pefindo	idAA-	20,315
Gerbang Nusantara 2016 Seri B	Pefindo	AA-	20,278
Adira Finance Tahap I Tahun 2020	Pefindo	AAA	20,166
Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	AAA	20,017
MTN Syariah Ijarah I Telkom 2018 Seri C	Pefindo	AAA	19,000
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2019 Sr B	Pefindo	AA+	16,608
Indosat Tahap IV Th 2016 Seri E	Pefindo	AAA	16,255
PLN Tahap I Tahun 2013	Pefindo	AAA	15,966
Mandiri Tunas Finance Thp II 2017 Seri B	Pefindo	AA+	15,575
Maybank Finance Tahap III 2016 Seri B	Pefindo	AA+	15,396
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2016 Sr B	Pefindo	AA+	15,240
Indosat Tahap I Th 2014 Seri D	Pefindo	AAA	14,705
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2019 Sr A	Pefindo	AA+	14,459
Sukuk Ijarah Bklijt II XI Axiata Tahap II 2019 Seri C	Pefindo	AAA(idn)	13,641
PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	AAA	13,604
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	AAA	12,348

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2020				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	<i>Fair value through other comprehensive income (continued)</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Rupiah (continued)	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)	
Obligasi			Bonds	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Sukuk Ijarah Berkelanjutan II	
XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	Pefindo	AAA	11,059	XI Axiata Tahap II 2019 Seri D
Bank CIMB Niaga Tahap IV 2018 Seri C	Pefindo	AAA	10,585	Bank CIMB Niaga IV 2018 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Sukuk Ijarah Berkelanjutan II	
XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	10,526	XI Axiata Tahap II 2019 Seri C
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	AAA	10,447	PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Maybank Finance Thp IV Th 2017 Seri B	Pefindo	AA+	10,282	Maybank Finance Thp IV 2017 Seri B
Bank Maybank 8.0 11/07/22	Pefindo	idAAA	10,259	Bank Maybank 8.0 11/07/22
Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	Pefindo	AAA	10,218	Adira Finance Tahap IV 2016 Seri C
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	Pefindo	AA+	10,198	Obligasi XV Bank BTN 2011
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Sarana Multigriya Finansial II 2020	Pefindo	AAA(sy)	10,062	Sarana Multigriya Finansial II 2020
Mandiri Tunas Finance Tahap I 2020 Seri A	Pefindo	AA+	10,027	Mandiri Tunas Finance I 2020 Seri A
Bank Maybank 8.5 11/ BNIIIJ-2024	Pefindo	idAAA	10,021	Bank Maybank 8.5 11/ BNIIIJ-2024
Indo Eximbank 6.35 BEXI14/2/21N	Pefindo	idAAA	10,014	Indo Eximbank 6.35 BEXI14/2/21N
Pengadaan Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	AAA	10,004	Pengadaan Tahap III 2020 Seri A
Bank Tabungan Negara BTN-28/06/21	Pefindo	idAA+	8,157	Bank Tabungan Negara BTN-28/06/21
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	229,407	Others
Subtotal			7,567,361	Subtotal
			11,310,195	
Mata uang asing			Foreign currencies	
Reksadana			Mutual Funds	
Obligasi			Bonds	
PT Pelindo PLBIII-II/25	S&P	BBB-	139,628	PT Pelindo PLBIII-II/25
Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95	S&P	BBB-	75,499	Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95
Pertamina 2023	S&P	BBB	72,874	Pertamina 2023
Bank of America	Moody's	A2	69,243	Bank of America
M&T Bank USA	Moody's	A3	68,318	M&T Bank USA
Suntrust USA	Moody's	A3	67,370	Suntrust USA
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	A+	65,570	Corestates Cap III / Wells Fargo
PLN P.LISTRİK 5.375 PLNIIJ-2029	S&P	BBB	64,331	PLN P.LISTRİK 5.375 PLNIIJ-2029
JP Morgan Chase USA	Moody's	Aa1	63,940	JP Morgan Chase USA
Huntington USA	Moody's	A3	63,837	Huntington USA
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	184	Others
Subtotal			750,794	Subtotal
			4,104,148	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			Total fair value through other comprehensive income	
			15,414,343	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost	
Rupiah			Rupiah	
Obligasi			Bonds	
Sukuk Bank Indonesia			Sukuk Bank Indonesia	
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo	-	6,576,313	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	255,389	MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018
MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	250,000	MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018
Sukuk Mudharabah Bkljt I Sarana Multi Infrastruktur Th I Th 2018 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	100,000	Sukuk Mudharabah Bkljt I Sarana Multi Infrastruktur Th I Th 2018 Seri A
			50,000	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2020				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			Amortized cost (continued)	
Rupiah			Rupiah	
Obligasi			Bonds	
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019	Pefindo	idAAA(sy)	40,000	MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019
Sukuk Mudharabah Bkjt I Indonesia Eximbank Th I Th 2018 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	20,000	Sukuk Mudharabah Bkjt I Indonesia Eximbank Th I Th 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Bkjt II XL Axiata Thp I Th 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	18,000	Sukuk Ijarah Bkjt II XL Axiata Thp I Th 2018 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	11,013	Others
Subtotal			7,320,715	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			7,320,715	Total amortized cost
Total efek-efek			29,946,816	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(260,219)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			29,686,597	Marketable securities - net

31 Desember/December 2019				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss	
Rupiah			Rupiah	
Reksadana			Mutual funds	
Obligasi	Pefindo	(AA-) - (AAA)	5,124,813	Obligasi
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A+) - (AA+)	2,298,525	Obligasi subordinasi
Efek lainnya	Pefindo	(A+) - (AAA)	409,286	Efek lainnya
			758,290	
			8,590,914	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	55,061	Reksadana
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			8,645,975	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale	
Rupiah			Rupiah	
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia	
Reksadana	-	-	3,446,303	Reksadana
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A-) - (AA+)	1,120,558	Obligasi subordinasi
Efek beragunan aset	Pefindo	idAAA(sf)	604,072	Efek beragunan aset
Obligasi			242,096	Obligasi
PT Hutama Karya HUTAMA2027	Pefindo	idAAA	380,711	PT Hutama Karya HUTAMA2027
Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20	Pefindo	idAAA	373,637	Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20
PT Hutama Karya HUTAMA2022	Pefindo	idAAA	314,219	PT Hutama Karya HUTAMA2022
PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024	Pefindo	idAA	308,970	PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024
Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	Pefindo	idAA+	266,876	Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24
Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	Pefindo	idAA+	258,843	Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	Pefindo	idAAA	212,520	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024	Pefindo	idAAA	209,228	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2019				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Obligasi				Bonds
Bank Jabar Banten BJB-2021	Pefindo	idAA-	203,296	<i>Bank Jabar Banten BJB-2021</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I th 2016 Seri C	Pefindo	AAA	190,923	<i>Bank OCBC NISP NISPIJ-2021</i>
Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	Pefindo	idAAA	152,117	<i>Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22</i>
Bank OCBC NISP NISPIJ-2021	Pefindo	idAAA	149,963	<i>Bank OCBC NISP NISPIJ-2021</i>
PT Utama Karya HUTAMA2026	Pefindo	idAAA	148,711	<i>PT Utama Karya HUTAMA2026</i>
Bank Rakyat Indonesia BBRIJ-7.85	Pefindo	idAAA	135,778	<i>Bank Rakyat Indonesia BBRIJ-7.85</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	126,726	<i>Obligasi Bklj IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C</i>
Bank OCBC NISP NISPIJ-2020	Pefindo	idAAA	107,347	<i>Bank OCBC NISP NISPIJ-2020</i>
Bank Mandiri MANDIRI/8.00	Pefindo	idAAA	107,092	<i>Bank Mandiri MANDIRI/8.00</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	Pefindo	AAA	103,357	<i>Obligasi Bklj IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E</i>
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2026B	Pefindo	idAAA	103,250	<i>PT PLN (Persero) PLNIIJ-2026B</i>
Bank Mandiri MANDIRI-8.5B	Pefindo	idAAA	102,733	<i>Bank Mandiri MANDIRI-8.5B</i>
Obl Bkljt I Bank SulselBar Thp II 2016	Pefindo	A+	101,376	<i>Obl Bklj I Bank SulselBar II 2016</i>
PT Jasa Marga JSMR_PT_2024	Pefindo	idAA-	101,141	<i>PT Jasa Marga JSMR_PT_2024</i>
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C	Pefindo	idAAA	100,642	<i>PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C</i>
Bank Sumitomo MTN-SUMIBK	Pefindo	idAAA	100,623	<i>Bank Sumitomo MTN-SUMIBK</i>
Bank KEB Hana MTN-HNBNDJA	Pefindo	idAAA	100,542	<i>Bank KEB Hana MTN-HNBNDJA</i>
PT Mora Telematika Indonesia	Pefindo	idA	100,445	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
Obl MTN II Bank Jambi 2017	Pefindo	A	100,000	<i>Obl MTN II Bank Jambi 2017</i>
Bank Panin PNBNIJ-7.60	Pefindo	idAA-	99,319	<i>Bank Panin PNBNIJ-7.60</i>
KAINIJ-7.75	Pefindo	idAAA	95,760	<i>KAINIJ-7.75</i>
Bank Panin PNBNIJ-2021	Pefindo	idAA	92,085	<i>Bank Panin PNBNIJ-2021</i>
Bank Mandiri MANDIRI-2020	Pefindo	idAAA	91,550	<i>Bank Mandiri MANDIRI-2020</i>
Bank Jateng MTN-Jateng20	Pefindo	idAA-	75,407	<i>Bank Jateng MTN-Jateng20</i>
Bank Mandiri Taspen Pos MANTAP20AN	Pefindo	idAA	73,534	<i>Bank Mandiri Taspen Pos MANTAP20AN</i>
OBL BKLJ III BTN THP I 2017 B	Pefindo	AA+	71,356	<i>OBL BKLJ III BTN THP I 2017 B</i>
Bank Mandiri BMRIJ-2023	Pefindo	idAAA	66,528	<i>Bank Mandiri BMRIJ-2023</i>
Bank Maybank Indonesia BNIIJ-2022	Pefindo	idAAA	59,379	<i>Bank Maybank Indonesia BNIIJ-2022</i>
Obligasi Bkljt III Waskita Karya Tahap II th 2018 seri B	Pefindo	A-	55,017	<i>Obligasi Bkljt III Waskita Karya Tahap II th 2018 seri B</i>
Bank Jabar BJB-2020	Pefindo	idAA-	54,885	<i>Bank Jabar BJB-2020</i>
PT PLN (Persero) PLN	Pefindo	idAAA	54,773	<i>PT PLN (Persero) PLN</i>
Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21	Pefindo	idAAA	53,402	<i>Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	53,361	<i>Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I 2019 Seri C	Pefindo	AA+	51,991	<i>Obligasi Bklj III Bank Maybank Indonesia Tahap I 2019 Seri C</i>
Obl Bklj II Bank Maybank Indonesia Indonesia Tahap I 2017 Seri B	Pefindo	AA+	51,611	<i>Obl Bklj II Bank Maybank Indonesia Tahap I 2017 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	AAA	51,159	<i>Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B</i>
Obl Bklj II PNM Tahap I 2017 B	Pefindo	A+	50,746	<i>Obl Bklj II PNM Tahap I 2017 B</i>
PT Sarana Multigriya Finance-2022A	Pefindo	idAAA	50,413	<i>PT Sarana Multigriya Finance-2022A</i>
PT Telkom MTN-TELKOM	Pefindo	idAAA	50,346	<i>PT Telkom MTN-TELKOM</i>
Bank CIMB Niaga BNGASMB-2022	Pefindo	idAAA	50,288	<i>Bank CIMB Niaga BNGASMB-2022</i>
Pegadaian PGD-MTN2021	Pefindo	idAAA	50,039	<i>Pegadaian PGD-MTN2021</i>
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	A+	49,945	<i>Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	AA	49,660	<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018</i>
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B	Pefindo	idAAA	49,582	<i>PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B</i>
Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23	Pefindo	idAAA	49,095	<i>Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23</i>
Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23	Pefindo	idAAA	49,014	<i>Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23</i>
Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20	Pefindo	idAA+	43,415	<i>Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20</i>
Obl Bklj III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	AAA	43,237	<i>Obl Bklj III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2019			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			Available-for-sale (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Obl Bklj II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	Pefindo	AA+	41,696
Obl Bklj I Maybank Finance tahap III th 2016 seri B	Pefindo	AA+	41,247
PT Kimia Farma MTN-KIMIA_F	Pefindo	idAA-	40,433
Obl Bkljt I Maybank Finance Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+	39,236
Obl Bklj III Adira Finance Thp I th 2015 Seri B	Pefindo	AAA	38,814
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I 2016 B	Pefindo	idAAA(sy)	36,021
Sukuk Ijarah Bkljt II XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	35,997
MTN I Bank Danamon Tahun 2019	Pefindo	-	35,000
Obl Bklj I PNM tahap II th 2016 Seri B	Pefindo	A+	34,756
Obligasi Bkljt II PNM Tahap II Th 2018 Seri B	Pefindo	A+	34,570
Bank Tabungan Negara BTN-2020B	Pefindo	idAAA+	31,526
Obl Bklj I XL Axiata Tahap I 2018 Sr-B	Pefindo	AAA	31,089
Obl Bklj III Bank BTN Tahap I 2017-A	Pefindo	AA+	29,280
Bank Tabungan Negara BTN-7.9/23	Pefindo	idAAA+	26,140
Obl Bkljt III Sarana Multigriya Finansial Thp VI Th 2016	Pefindo	AAA	25,568
PT Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	idAA	25,498
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	583,649
Subtotal			7,528,483
			12,941,512
Mata uang asing			Foreign currencies
Reksadana			3,240,989
Obligasi lainnya			Mutual Funds
Pelabuhan Indonesia PLBIJ-II/25	S&P	BBB-	294,687
Pertamina 2023	S&P	BBB	72,725
Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95	S&P	BBB-	72,447
Bank of America	Moodys	Baa1	67,988
M&T Bank USA	Moodys	Baa2	70,598
Suntrust USA	Moodys	Baa2	69,373
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	BBB	65,514
Huntington USA	Moodys	Baa2	68,947
JP Morgan Chase USA	Moodys	Baa1	62,467
PT PLN (Persero) PLNIJ-2029	S&P	BBB-	61,359
ICBC ASIA LTD	Moodys	Baa2	28,387
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	182
Subtotal			934,674
			4,175,663
Total tersedia untuk dijual			17,117,175
Dimiliki hingga jatuh tempo			Total available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
Sukuk Bank Indonesia	-	-	574,074
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo	-	263,675
MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	250,000
MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	100,000
			Sukuk Bank Indonesia
			PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
			MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018
			MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2019				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				Held-to-maturity (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Obligasi				Bonds
Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM 2016	Pefindo	idAA-(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM 2016
Sukuk Mudharabah Bklj I Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2018 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Bklj I Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2018 Seri A
MTN Syariah Ijarah POSINDO-01 Tahun 2018	Pefindo	idA-(sy)	50,000	MTN Syariah Ijarah POSINDO-01 Tahun 2018
Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap II XL Axiata Tahap II 2019 Seri A	Pefindo	idAAA(idn)	50,000	Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap II XL Axiata Tahap II 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah BPD Jateng	Pefindo	-	50,000	Sukuk Mudharabah BPD Jateng
Sukuk Mudharabah Subordinasi BRIS 2016	Pefindo	idA+(sy)	46,000	Sukuk Mudharabah Subordinasi BRIS 2016
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma thn 2019	Pefindo	idAAA(idn)	40,000	MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma thn 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II 2017 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I 2017 Seri A	Pefindo	idA+(sy)	28,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I 2017 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II 2017 Seri B	Pefindo	idAAA(idn)	25,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II 2017 Seri B
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	70,021	Others
Subtotal			1,676,770	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Moodys	AA+	6,950	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,683,720	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			27,446,870	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(285,119)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			27,161,751	Marketable securities - net

Underlying aset utama dari reksa dana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito berjangka dan Obligasi Pemerintah.

The main underlying assets of the Group's mutual funds consist of time deposits and government bonds.

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	29,425,303	(4,830)	26,974,277	(8,480)	Current
Kurang lancar	266,124	-	208,918	(12,964)	Substandard
Macet	255,389	(255,389)	263,675	(263,675)	Loss
	29,946,816	(260,219)	27,446,870	(285,119)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total*)		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortized cost	
Nilai tercatat 1 Januari	33,971	-	263,675	1,386,074	1,683,720	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	5,673,238	5,673,238	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran kembali	(27,958)	-	(8,285)	-	(36,243)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	6,013	-	255,390	7,059,312	7,320,715	Balance at 31 December

^{*)} Termasuk efek-efek yang dimiliki BNI Syariah

^{*)} Including marketable securities owned by BNI Syariah

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total*)		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at FVOCI	
Nilai tercatat 1 Januari	16,783,445	297,710	-	36,020	17,117,175	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	77,042	(77,042)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(57,748)	57,748	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2,389,532)	97	-	-	(2,389,435)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	910,007	-	-	-	910,007	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(210,931)	-	-	(36,020)	(246,951)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	20,728	2,819	-	-	23,547	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	15,133,011	281,332	-	-	15,414,343	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/31 December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total*)		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortized cost	
Saldo 1 Januari	-	-	263,675	28,906	292,581	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	(24,592)	(24,592)	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran kembali	-	-	(8,286)	-	(8,286)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	516	516	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	-	-	255,389	4,830	260,219	Balance at 31 December

^{*)} Termasuk efek-efek yang dimiliki BNI Syariah

^{*)} Including marketable securities owned by BNI Syariah

31 Desember 2020/31 December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total*)		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at FVOCI	
Saldo 1 Januari	-	-	-	-	-	Balance at 1 January
Pengalihan ke:					Transfer to:	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	64	(64)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(126)	126	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	11,959	5,132	-	-	17,091	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	778	-	-	-	778	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2,429)	(29)	-	-	(2,458)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	10,247	5,165	-	-	15,412	Balance at 31 December

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	318,137	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(30,617)	<i>Reversal during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(2,401)	<i>Foreign exchange translation adjustments</i>
Saldo akhir	285,119	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku Bunga:			<i>Interest Rate:</i>
2020	6.35 - 11.25	0.79 - 5.50	2020
2019	6.35 - 11.75	0.50 - 7.75	2019

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Wesel Ekspor	756,807	305,333	<i>Export Bills</i>
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	640,999	1,754,500	<i>Domestic Documentary Letters of Credit</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	11,819,775	14,035,980	<i>Open account financing and - Supply chain financing</i>
	13,217,581	16,095,813	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	2,694,789	1,608,265	<i>Export Bills</i>
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	18,473	20,049	<i>Domestic Documentary Letters of Credit</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	1,666,195	987,516	<i>Open account financing and - Supply chain financing</i>
- <i>Tagihan transaksi L/C Sight</i>	419,397	638,038	<i>L/C Sight receivables -</i>
	4,798,854	3,253,868	
Total	18,016,435	19,349,681	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,901)	(142,078)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	17,893,534	19,207,603	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	13,217,581	16,095,813	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,798,854	3,240,965	United States Dollar
Yuan Cina	-	7,886	Chinese Yuan
Euro Eropa	-	5,017	European Euro
	4,798,854	3,253,868	
Total	18,016,435	19,349,681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,901)	(142,078)	Allowance for impairment losses
Neto	17,893,534	19,207,603	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	10,646,028	12,914,306	Rupiah
Mata uang asing	7,219	46,973	Foreign currencies
Total pihak berelasi	10,653,247	12,961,279	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,571,553	3,181,507	Rupiah
Mata uang asing	4,791,635	3,206,895	Foreign currencies
Total pihak ketiga	7,363,188	6,388,402	Total third parties
Total	18,016,435	19,349,681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,901)	(142,078)	Allowance for impairment losses
Neto	17,893,534	19,207,603	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	17,962,990	(100,430)	19,349,681	(142,078)	Current Loss
Macet	53,445	(22,471)	-	-	
	18,016,435	(122,901)	19,349,681	(142,078)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross Carrying Amount and Allowance for
impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					Syariah/Sharia	Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired				
Wesel ekspor dan tagihan lainnya							Bill and other receivables
Nilai tercatat 1 Januari	15,635,815	3,660,192	53,674	-	19,349,681		Balance at 1 January
Pengalihan ke							Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(8,776,911)	8,776,911	-	-	-		12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	5,482,192	(5,482,192)	-	-	-		Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-		Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12,486,541	610,198	-	-	13,096,739		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	933,273	-	-	-	933,273		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(14,854,369)	(497,259)	(228)	-	(15,351,856)		Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	48,877	(60,279)	-	-	(11,402)		Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	10,955,418	7,007,571	53,446	-	18,016,435		Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					Syariah/Sharia	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired					
Wesel ekspor dan tagihan lainnya								Bill and other receivables
Saldo 1 Januari	50,987	17,579	28,970	-	97,536	-		Balance at 1 January
Pengalihan ke								Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	44,799	(44,799)	-	-	-	-		12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(8,367)	8,367	-	-	-	-		Lifetime ECL not credit-impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	-		Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,582	92,018	(9,417)	-	96,183	-		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,285	-	-	-	5,285	-		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(47,620)	(3,101)	(25,318)	-	(76,039)	-		Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	264	(328)	-	-	(64)	-		Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	58,930	69,736	(5,765)	-	122,901	-		Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	158,344	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	36,424	Provision during the the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(52,690)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	142,078	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2020	7.00 - 12.00	1.61 - 7.50	2.80 - 3.70	2.50 - 5.30	2020
2019	6.05 - 10.33	2.49 - 7.28	5.84	2.50 - 5.30	2019

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	16,220,765	13,184,821	Non-bank debtors
Bank	52,926	77,446	Banks
	16,273,691	13,262,267	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	4,805,475	3,097,794	Non-bank debtors
Bank	695,874	2,758,214	Banks
	5,501,349	5,856,008	
Total	21,775,040	19,118,275	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,199,374)	(559,999)	Allowance for impairment losses
Neto	20,575,666	18,558,276	Net

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	16,273,691	13,262,267	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,840,444	4,995,180	United States Dollar
Euro Eropa	545,249	748,199	European Euro
Yen Jepang	66,704	70,675	Japanese Yen
Dolar Singapura	19,715	34,850	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	19,636	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	5,058	2,032	Australian Dollar
Yuan China	4,543	4,103	Chinese Yuan
Franc Swiss	-	969	Franc Swiss
	5,501,349	5,856,008	
Total	21,775,040	19,118,275	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,199,374)	(559,999)	Allowance for impairment losses
Neto	20,575,666	18,558,276	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	6,261,436	7,867,226	Rupiah
Mata uang asing	1,394,546	1,138,687	Foreign currencies
Total pihak berelasi	7,655,982	9,005,913	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,012,255	5,395,041	Rupiah
Mata uang asing	4,106,803	4,717,321	Foreign currencies
Total pihak ketiga	14,119,058	10,112,362	Total third parties
Total	21,775,040	19,118,275	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,199,374)	(559,999)	Allowance for impairment losses
Neto	20,575,666	18,558,276	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	18,639,259	(78,192)	17,343,432	(106,517)	Current
Dalam perhatian khusus	3,115,946	(1,108,836)	1,774,843	(453,482)	Special mention
Diragukan	19,835	(12,346)	-	-	Doubtful
	21,775,040	(1,199,374)	19,118,275	(559,999)	

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross Carrying Amount and Allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total		
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Nilai tercatat 1 Januari	13,748,145	3,690,314	1,679,816	-	19,118,275	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	5,017,899	(5,017,899)	-	-	-	12-month ECL-

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(5,300,324)	5,300,324	-	-	-	Lifetime ECL credit-not impaired –
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	-	(84,008)	84,008	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,296,829	(78,244)	3,440,554	-	16,659,139	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6,391,588	61,993	-	77,454	6,531,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(15,503,018)	(1,206,629)	(2,280,877)	-	(18,990,524)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,537,583)	(42,029)	36,727	-	(1,542,885)	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	16,113,536	2,623,822	2,960,228	77,454	21,775,040	Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember 2020/31 December 2020

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total/Total	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Saldo 1 Januari	36,965	4,903	599,798	-	641,666	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	39,687	(39,687)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(12,816)	12,816	-	-	-	Lifetime ECL credit-not impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	-	(9,642)	9,642	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	41,994	70,706	860,839	-	973,539	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,761	511	-	783	11,055	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(50,776)	(21,520)	(383,333)	-	(455,629)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	562	13	28,168	-	28,743	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	65,377	18,100	1,115,114	783	1,199,374	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Saldo awal	179,742
Penyisihan selama tahun berjalan	363,439
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16,818
Saldo akhir	<u>559,999</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Instrumen	31 Desember/December 2020		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh) <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Terkait Nilai Tukar			
<i>Exchange Rate Related</i>			
Kontrak berjangka - beli			<i>Forward contract - buy</i>
USD	234,259,900	-	(243,504) USD
Kontrak berjangka - jual			<i>Forward contract - sell</i>
EUR	926,440	568	-
USD	217,639,471	108,816	-
Swap mata uang asing - beli			<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	21,903,488	11,274	(1) EUR
USD	684,779,500	185	(98,315) USD
Swap mata uang asing - jual			<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	15,000,000	-	(576) AUD
EUR	79,850,000	73	(23,041) EUR
USD	1,484,784,471	1,283,345	-
Spot mata uang asing - beli			<i>Foreign currency spots - buy</i>
EUR	1,500,000	-	(31) EUR
GBP	10,000,000	-	(294) GBP
USD	22,700,000	5	(897) USD
Spot mata uang asing - jual			<i>Foreign currency spots - sell</i>
GBP	10,000,000	26	-
USD	72,400,000	2,657	(142) USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga			
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>			
Swap atas suku bunga			<i>Interest rate swap</i>
USD	238,026,229	45,878	(40,454) USD
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	37,275,585	7,787	(7,025) USD
		<u>1,460,614</u>	<u>(414,280)</u>

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Gross Carrying Amount and Allowance for impairment losses (continued)

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provision during the year</i>
	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	31 Desember/December 2019		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh) / <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/Fair values	
		Tagihan derivatif / <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif / <i>Derivative payables</i>
Terkait Nilai Tukar			
<i>Exchange Rate Related</i>			
Kontrak berjangka - beli			<i>Forward contract - buy</i>
USD	137,084,144	654	USD
Kontrak berjangka - jual			<i>Forward contract - sell</i>
USD	151,226,912	10,605	USD
Swap mata uang asing - beli			<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	104,221,620	11,269	EUR
USD	690,870,027	25	USD
GBP	500,000	562	GBP
Swap mata uang asing - jual			<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	10,000,000	-	AUD
EUR	180,255,997	5,541	EUR
GBP	9,500,000	-	GBP
USD	663,848,943	245,074	USD
Spot mata uang asing - beli			<i>Foreign currency spots - buy</i>
AUD	9,000,000	23	AUD
EUR	15,500,000	296	EUR
GBP	59,000,000	1,564	GBP
USD	45,340,000	-	USD
Spot mata uang asing - jual			<i>Foreign currency spots - sell</i>
AUD	6,000,000	72	AUD
EUR	18,000,000	-	EUR
GBP	60,000,000	493	GBP
USD	31,453,671	1,304	USD
Option mata uang asing - beli			<i>Foreign currency option - buy</i>
USD	126,500,000	5,169	USD
AUD	181,236	-	AUD
EUR	60,200	-	EUR
Option mata uang asing - jual			<i>Foreign currency option - sell</i>
USD	126,500,000	8,595	USD
Terkait Suku Bunga			
<i>Interest Rate Related</i>			
Swap atas suku bunga			<i>Interest rate swaps</i>
USD	238,026,229	11,632	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga			
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>			
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	29,039,143	9,388	USD
		312,266	(203,054)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	139,757	28,116	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	1,320,857	284,150	Foreign currencies
Total	1,460,614	312,266	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	(55,108)	(29,931)	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	(359,172)	(173,123)	Foreign currencies
Total	(414,280)	(203,054)	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46j.

Loans to related parties are disclosed in Note 46j.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	224,708,054	215,197,825	Working capital
Investasi	110,375,838	106,688,305	Investment
Konsumen	103,339,788	97,907,792	Consumer
Sindikasi	39,061,067	42,451,765	Syndicated
Karyawan	4,165,944	4,119,097	Employee
Program pemerintah	165,037	455,276	Government programs
	481,815,728	466,820,060	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	66,915,718	49,615,078	Working capital
Investasi	24,613,324	27,295,985	Investment
Sindikasi	12,715,538	12,899,987	Syndicated
Konsumen	142,171	135,631	Consumer
Karyawan	4,308	4,206	Employee
	104,391,059	89,950,887	
Total	586,206,787	556,770,947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	481,815,728	466,820,060	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	101,515,897	86,883,360	United States Dollar
Yen Jepang	1,085,357	1,256,759	Japanese Yen
Yuan China	653,461	943,205	Chinese Yuan
Euro Eropa	727,139	580,856	European Euro
Won Korea Selatan	284,826	95,427	South Korean Won
Dolar Hong Kong	96,704	100,332	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	21,303	20,739	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	6,372	70,209	Great Britain Pound Sterling
	104,391,059	89,950,887	
Total	586,206,787	556,770,947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	63,846,829	59,821,266	Working capital
Investasi	9,935,385	9,727,651	Investment
Konsumen	119,436	129,726	Consumer
Sindikasi	29,681,763	32,161,191	Syndicated
Karyawan	100,416	105,595	Employee
	103,683,829	101,945,429	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	5,801,631	7,598,672	Working capital
Investasi	1,192,516	1,650,833	Investment
Sindikasi	2,229,464	752,199	Syndicated
	9,223,611	10,001,704	
Total pihak berelasi	112,907,440	111,947,133	Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	160,861,225	155,376,559	Working capital
Investasi	100,440,453	96,960,654	Investment
Konsumen	103,220,352	97,778,066	Consumer
Sindikasi	9,379,304	10,290,574	Syndicated
Karyawan	4,065,528	4,013,502	Employee
Program pemerintah	165,037	455,276	Government programs
	378,131,899	364,874,631	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	61,114,087	42,016,406	Working capital
Investasi	23,420,808	25,645,152	Investment
Konsumen	142,171	135,631	Consumer
Sindikasi	10,486,074	12,147,788	Syndicated
Karyawan	4,308	4,206	Employee
	95,167,448	79,949,183	
Total pihak ketiga	473,299,347	444,823,814	Total third parties
Total	586,206,787	556,770,947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	89,552,132	89,531,264	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	72,327,935	75,237,445	Manufacturing
Pertanian	58,548,593	54,480,336	Agriculture
Konstruksi	51,190,484	40,335,129	Construction
Jasa dunia usaha	37,321,876	43,210,267	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	30,364,747	24,917,442	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	20,850,232	17,954,737	Social services
Listrik, gas dan air	8,005,271	13,844,385	Electricity, gas and water
Pertambangan	5,625,247	4,851,029	Mining
Lain-lain	108,029,211	102,458,026	Others
	481,815,728	466,820,060	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	8,226,524	8,118,070	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	38,635,139	31,887,716	Manufacturing
Pertanian	3,847,153	2,461,428	Agriculture
Konstruksi	732,515	842,311	Construction
Jasa dunia usaha	12,804,551	12,005,961	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10,163,684	4,067,911	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	2,735,253	2,071,968	Social services
Listrik, gas dan air	15,338,970	17,175,163	Electricity, gas and water
Pertambangan	9,604,360	7,540,442	Mining
Lain-lain	2,302,910	3,779,917	Others
	104,391,059	89,950,887	
Total	586,206,787	556,770,947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pokok			Principal
Individual	58,497,026	35,167,757	Individual
Kolektif	527,709,761	521,603,190	Collective
	586,206,787	556,770,947	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(32,006,262)	(7,410,545)	Individual
Kolektif	(12,221,724)	(9,498,326)	Collective
	(44,227,986)	(16,908,871)	
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	532,514,659	(11,541,893)	518,397,185	(5,593,192)	Current
Dalam perhatian khusus	29,062,284	(13,779,071)	25,411,946	(5,344,815)	Special mention
Kurang lancar	9,320,499	(7,044,918)	5,041,299	(1,455,723)	Substandard
Diragukan	3,490,266	(2,520,742)	695,686	(362,440)	Doubtful
Macet	11,819,079	(9,341,362)	7,224,831	(4,152,701)	Loss
	586,206,787	(44,227,986)	556,770,947	(16,908,871)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	6,925,551	(5,377,981)	2,755,462	(1,528,984)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	8,207,291	(6,659,422)	3,531,806	(1,969,623)	Manufacturing
Pertanian	1,368,557	(1,022,503)	181,011	(89,068)	Agriculture
Konstruksi	1,226,174	(893,489)	312,209	(179,179)	Construction
Jasa dunia usaha	898,906	(647,107)	2,383,891	(662,413)	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,157,116	(917,484)	589,927	(208,672)	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	358,823	(218,624)	133,755	(96,539)	Social services
Listrik, gas dan air	532,500	(338,426)	17,787	(15,093)	Electricity, gas and water
Pertambangan	1,200,605	(1,001,814)	839,111	(82,503)	Mining
Lain-lain	2,754,321	(1,830,172)	2,216,857	(1,138,790)	Others
Total	24,629,844	(18,907,022)	12,961,816	(5,970,864)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,20% dan 2,33% (rasio untuk BNI saja 4,25% dan 2,27% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,98% dan 1,26% (rasio untuk BNI saja 0,95% dan 1,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) as of 31 December 2020 and 2019 were 4.20% and 2.33%, respectively (the ratios for BNI only were 4.25% and 2.27% as of 31 December 2020 and 2019, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2020 and 2019 were 0.98% and 1.26%, respectively (the ratios for BNI only were 0.95% and 1.25% as of 31 December 2020 and 2019, respectively).

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yuan Cina/ Chinese Yuan	Yen Jepang/ Japanese Yen	
	%	%	%	%	
Bunga kontrak					Contractual rates
2020	5.50 - 38.50	1.13 - 11.00	7.00	0.50 - 2.06	2020
2019	5.00 - 26.95	1.00 - 11.00	7.00	0.50 - 5.55	2019
Bunga efektif					Effective interest rate
2020	6.00 - 43.20	1.13 - 12.49	7.00	0.50 - 2.06	2020
2019	6.00 - 34.66	1.00 - 11.28	7.56 - 7.68	0.50 - 5.55	2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Penurunan suku bunga kredit	32,359,550	3,985,551
Perpanjangan jangka waktu	45,581,922	7,923,855
Lainnya*)	70,996,797	26,500,347
Total	148,938,269	38,409,753

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan *Interest Balloon Payment (IBP)*.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.673.131 dan Rp5.638.373.

BNI telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebarab Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp51.776.605 dan Rp55.351.752 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. LOANS (continued)

h. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Reduction of interest rates	32,359,550	3,985,551
Extension of loan maturity dates	45,581,922	7,923,855
Others*)	70,996,797	26,500,347
Total	148,938,269	38,409,753

*) Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp12,673,131 and Rp5,638,373 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

BNI has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as *countercyclical* Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated 13 March 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as *countercyclical* policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp51,776,605 and Rp55,351,752 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut

	31 Desember/December	
	2020	2019
% Partisipasi	5.04% - 83.30%	14.43% - 93.00%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
% Partisipasi	4.40% - 66.58%	0.23% - 42.00%

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 December 2020/31 December 2020					Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia			
Pinjaman yang diberikan							Loans
Nilai tercatat 1 Januari	445,200,093	52,724,663	26,197,119	32,649,072	556,770,947		Balance at 1 January
Pengalihan ke:							Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(68,618,747)	68,618,747	-	-	-		12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	44,607,106	(44,607,106)	-	-	-		Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	(279,505)	(16,312,048)	16,591,553	-	-		Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(65,630,573)	(6,996,028)	(2,401,486)	928,258	(74,099,829)		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193,136,800	28,239,763	3,760,838	-	225,137,401		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(101,194,101)	(10,241,823)	(562,537)	-	(111,998,461)		Repayment

12. LOANS (continued)

i. Syndicated loans (continued)

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
% Participation	5.04% - 83.30%	14.43% - 93.00%

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
% Participation	4.40% - 66.58%	0.23% - 42.00%

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	31 December 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/Sharia	Total/Total	
Penghapusbukuan	(9,542)	(50,202)	(9,709,804)	(477,012)	(10,246,560)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	-	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	(847,972)	1,421,292	69,969	-	643,289	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	446,363,559	72,797,258	33,945,652	33,100,318	586,206,787	Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 December 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah / Sharia	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo 1 Januari	3,649,460	6,648,545	21,209,015	1,054,478	32,561,498	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,781,541)	1,781,541	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	5,890,898	(5,890,898)	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	1,363,739	(953,311)	(410,428)	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5,121,161)	10,494,687	11,761,446	552,035	17,687,007	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,643,746	2,350,895	2,956,790	-	6,951,431	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1,801,414)	(1,485,593)	(34,003)	-	(3,321,010)	Repayment

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**j. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 December 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah / Sharia	Total/Total	
Penghapusbukuan	(9,542)	(50,202)	(9,709,804)	(477,012)	(10,246,560)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	327,758	159,896	487,654	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	(325,004)	(82,098)	515,068	-	107,966	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	3,509,181	12,813,566	26,615,842	1,289,397	44,227,986	Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on
SFAS No. 55.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
Saldo awal		14,891,609	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan		7,404,164	Provision during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan		333,552	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan		(6,021,334)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing		300,880	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir		16,908,871	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

k. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI
dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di
dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as
extra-comptable in the administrative account.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp1.610.532 dan Rp1.669.968 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp33.100.318 dan Rp32.649.072 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

12. LOANS (continued)

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp1,610,532 and Rp1,669,968 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under respective financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans include sharia receivables amounting to Rp33,100,318 and Rp32,649,072 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

As of 31 December 2020 and 2019, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 11,60% dan 10,74%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 20,66% dan 20,37% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Seluruh transaksi Obligasi Pemerintah merupakan pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans (continued)

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2020 and 2019 were 11.60% and 10.74%, respectively, whereas if that ratio is added with middle scale loans, the ratio will become 20.66% and 20.37% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

13. GOVERNMENT BONDS

All Government Bond transactions are related party.

a. By type and currency

	31 Desember/December 2020		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap	2,364,048	2,963,890	Fixed rate
Mata uang asing			Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	51,634	58,954	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	2,415,682	3,022,844	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap	42,565,820	46,745,798	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	100,000	100,012	Floating rate
	42,665,820	46,845,810	
Mata uang asing			Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	10,988,422	11,826,510	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	-	-	Floating rate
	10,988,422	11,826,510	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	53,654,242	58,672,320	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp479.090 per 31 Desember 2020	18,896,121	19,375,211	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp479,090 as of 31 December 2020

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

31 Desember/December 2020		
Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying/ Value	
Mata uang asing		Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp72.573 per 31 Desember 2020	9,518,173	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp72,573 as of 31 December 2020
Tingkat bunga mengambang	-	Floating rate
	<u>9,518,173</u>	
Total biaya perolehan diamortisasi	28,414,294	Total amortized cost
Total Obligasi Pemerintah	90,661,121	Total Government Bonds
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,803)	Allowance for impairment losses
Obligasi Pemerintah - neto	90,659,318	Government Bonds - net
31 Desember/December 2019		
Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying/ Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Rupiah		Fair value through profit or loss Rupiah
Tingkat bunga tetap	4,979,146	Fixed rate
Mata uang asing		Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	141,254	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	5,120,400	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Rupiah		Available-for-sale Rupiah
Tingkat bunga tetap	38,759,413	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	2,094,150	Floating rate
	<u>40,853,563</u>	
Mata uang asing		Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	11,761,952	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	1,474,600	Floating rate
	<u>13,236,552</u>	
Total tersedia untuk dijual	54,090,115	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah		Held-to-maturity Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp1.214.680 per 31 Desember 2019	13,318,407	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp1,214,680 as of 31 December 2019
Mata uang asing		Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/ premi yang belum diamortisasi sebesar Rp133.543 per 31 Desember 2019	9,356,114	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp133,543 as of 31 December 2019
Tingkat bunga mengambang	388,710	Floating rate
	<u>9,744,824</u>	
Total dimiliki hingga jatuh tempo	23,063,231	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	82,273,746	Total Government Bonds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp2.094.150 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	2,470,000	2,010,000	2,239,844	Year ended 31 December 2020
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1,070,000	1,070,000	1,120,665	Year ended 31 December 2019

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp2.451.614 an Rp2.938.472.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 100% dan 100% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari nilai nominal.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 95,35% sampai dengan 132,86% dan antara 80,97% sampai dengan 126,60% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (neto setelah pajak) sebesar Rp361.878 (untung) dan Rp549.433 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp2.990.081 dan Rp2.252.166 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 and Rp2,094,150 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp2,451,614 and Rp2,938,472 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 100% and 100% as of 31 December 2020 and 2019 of the nominal amounts.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 95.35% to 132.86% and from 80.97% to 126.60% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp361,878 (gain) and Rp549,433 (loss) for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2020 and 2019, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp2,990,081 and Rp2,252,166, respectively (refer to Note 22).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

b. Based on maturity date and type of interest rate

31 Desember/December 2020		
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2021 - 15/04/2070	Fair value through profit of loss Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap	05/02/2021 - 20/12/2039	Fair value through other comprehensive income Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025	Floating rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	15/06/2021 - 15/05/2037	Amortized cost Fixed rate bonds
31 Desember/December 2019		
Diperdagangkan Obligasi tingkat bunga tetap Tersedia untuk dijual	02/04/2020 - 15/02/2049	Trading Fixed rate bonds Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	15/03/2020 - 15/04/2039 25/07/2020	Fixed rate bonds Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	13/03/2020 - 15/05/2037 26/04/2020 - 24/04/2028	Held-to-maturity Fixed rate bonds Floating rate bonds

c. Nilai tercatat bruto dan badangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Government Bond at amortized cost
Nilai tercatat 1 Januari	16,056,449	-	-	5,930,587	21,987,036	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,515,442)	-	-	-	(1,515,442)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8,343,991	-	-	507,739	8,851,730	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(357,367)	-	-	-	(357,367)	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	22,527,631	-	-	6,438,326	28,965,957	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**c. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total*)		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Government Bond at FVOCI
Nilai tercatat 1 Januari	54,963,937	-	-	751,322	55,715,269	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(23,277,544)	-	-	-	(23,277,544)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	28,044,323	-	-	-	28,044,323	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(799,886)	-	-	(698,446)	(1,498,332)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(311,396)	-	-	-	(311,396)	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	58,619,434	-	-	52,886	58,672,320	Balance at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/Sharia	Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Government Bond at amortized cost
Saldo 1 Januari	1,377	-	-	-	1,377	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	425	-	-	-	425	Net remeasurement of loss allowance
Valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	1,803	-	-	-	1,803	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**c. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember 2020/31 December 2020					Syariah/Sharia	Total*)	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>					
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Government Bond at FVOCI
Saldo 1 Januari	-	-	-	-	-	-	-	Balance at 1 January
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2,382	-	-	-	-	-	2,382	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,824	-	-	-	-	-	1,824	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2,132)	-	-	-	-	-	(2,132)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	31	-	-	-	-	-	31	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	2,105	-	-	-	-	-	2,105	Balance at 31 December

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada obligasi pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on government bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

d. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
Suku bunga:						Interest rate:
2020	5.45 - 12.90	1.86 - 5.86	2.25 - 3.13	0.95 - 1.40	0.92 - 3.00	2020
2019	5.45 - 12.90	1.13 - 5.88	1.94 - 3.25	1.41 - 1.78	0.83 - 2.50	2019

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

e. Annual floating interest rates

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	
2020	4.04%	2020
2019	5.80%	2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/31 December 2020

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	5,000,000	30/12/2020	06/01/2021	4,794,490	2,995	4,791,495
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	1,000,000	29/12/2020	05/01/2021	1,012,707	527	1,012,180
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	807,500	28/12/2020	04/01/2021	807,058	336	806,722
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	655,132	29/12/2020	05/01/2021	663,457	345	663,112
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	344,868	29/12/2020	05/01/2021	325,303	169	325,134
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	185,000	28/12/2020	04/01/2021	200,662	84	200,578
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	150,000	14/10/2020	13/01/2021	156,905	216	156,689
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	12/06/2020	12/03/2021	48,330	421	47,909
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	7,500	28/12/2020	04/01/2021	8,185	3	8,182
		8,200,000			8,017,097	5,096	8,012,001
Pihak berelasi/Related parties							
PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	OBN	500,000	17/12/2020	15/01/2021	468,756	740	468,016
PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	OBN	200,000	15/12/2020	15/01/2021	186,368	294	186,074
		700,000			655,124	1,034	654,090

31 Desember 2019/31 December 2019

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	398,230	18/10/2019	16/10/2020	380,674	15,923	364,751
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	04/12/2019	02/01/2020	46,698	7	46,691
		448,230			427,372	15,930	411,442

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:		2020
2020	3.75 - 4.57	2019
2019	5.04 - 5.50	

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA
Beban dibayar dimuka terdiri dari:

15. PREPAID EXPENSES
Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Asuransi	1,355,093	565,001	Insurance
Sewa dibayar dimuka	733,750	1,240,308	Prepaid rent
Perbaikan dan pemeliharaan	306,009	309,566	Service and maintenance
Biaya tangguhan	218,439	249,537	Deferred expenses
Promosi	89,412	126,231	Promotion
Lainnya	104,389	118,616	Others
	2,807,092	2,609,259	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Asuransi	1,355,093	565,001
Sewa dibayar dimuka	733,750	1,240,308
Perbaikan dan pemeliharaan	306,009	309,566
Biaya tangguhan	218,439	249,537
Promosi	89,412	126,231
Lainnya	104,389	118,616
	2,807,092	2,609,259

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Prepaid rent
Service and maintenance
Deferred expenses
Promotion
Others

16. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan jangka panjang

16. EQUITY INVESTMENTS

Long-term equity investments

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		530,262	Classified as fair value through other comprehensive income
Klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi		282,825	Classified as fair value through profit and loss
		813,087	
Nilai Tercatat/ Carrying Value			
31 Desember 2019/ 31 December 2019			
Klasifikasi tersedia untuk dijual		985,007	Classified as available-for-sale
Cadangan kerugian penurunan nilai		(461,904)	Allowance for impairment losses
		523,103	

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Lancar	530,262	260,669	Current
Kurang lancar	282,825	724,338	Substandard
Total	813,087	985,007	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(461,904)	Allowance for impairment losses
Neto	813,087	523,103	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK No. 55 (BNI dan entitas anak).

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS No. 55 (BNI and subsidiaries).

31 Desember 2019/ 31 December 2019		
Saldo awal	181,084	Beginning balance
Pembentukan tahun berjalan	280,820	Provision during the year
Neto	461,904	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklafisikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2020	2019	
31 Desember 2020:				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Jasa Sistem Pembayaran/ Financing Payment System	17.50%	-	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharma Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	6.92%	-	PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharma Surya Finance)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	1.20%	-	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	-	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	0.64%	-	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Bank/Banking	0.15%	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	Jasa Sistem Pembayaran/ Financing Payment System	10.19%	-	PT Fintek Karya Nusantara
Nilai wajar melalui laba rugi				
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan/Financing	48.40%	-	PT PANN Pembiayaan Maritim
31 Desember 2019: tersedia untuk dijual				
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Jasa Sistem Pembayaran/ Financing Payment System	-	17.50%	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	-	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharma Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	-	6.92%	PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharma Surya Finance)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	-	1.20%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	-	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	-	0.64%	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	-	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Bank/Banking	-	0.15%	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan/Financing	-	48.40%	PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Fintek Karya Nusantara	Jasa Sistem Pembayaran/ Financing Payment System	-	10.95%	PT Fintek Karya Nusantara
31 Desember 2019: available for sale				
Fair value through profit and loss				
PT PANN Pembiayaan Maritim				

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Long-term equity investments (continued)

On 1 January 2020, the Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

The long-term equity investments in associate companies are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

Aset lain-lain - neto terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	3,908,683	3,220,178
Piutang lain-lain	3,874,790	3,785,287
Piutang bunga	2,382,329	2,571,286
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.507 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp148.051 pada tanggal 31 Desember 2019	1,867,506	1,163,563
Persediaan kantor	92,095	192,220
Beban ditangguhkan	77,778	84,444
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp32.339 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp33.790 pada tanggal 31 Desember 2019	1,554,630	783,957
Total	13,757,811	11,800,935

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp876.734 dan Rp960.736 (31 Desember 2019: Rp1.052.939 dan Rp948.188).

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang kepada pemerintah, imbal jasa penjaminan dan penjualan obligasi.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos lain-lain sebesar Rp1.924 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.642 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

17. OTHER ASSETS - NET

Other assets - net consist of:

Receivables from transactions related to ATM and credit card
Other receivables
Interest receivables
Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp247,507 as of 31 December 2020 and Rp148,051 as of 31 December 2019
Office supplies
Deferred expenses
Others, net of allowance for impairment losses of Rp32,339 as of 31 December 2020 and Rp33,790 as of 31 December 2019

As of 31 December 2020, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp876,734 and Rp960,736, respectively (31 December 2019: Rp1,052,939 and Rp948,188).

Other receivables mostly comprised of governments receivables, guarantee fee and sale of bonds receivables.

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp1,924, net of allowance for impairment losses of Rp28,642, as of 31 December 2020 and 2019.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

		31 Desember 2020/ 31 December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	15,781,444	118,991	-	123,295	16,023,730	Land
Bangunan	6,487,266	183,957	-	528,993	7,200,216	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	10,718,944	257,697	(135,269)	1,685,215	12,526,587	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	32,987,654	560,645	(135,269)	2,337,503	35,750,533	Total cost
Aset dalam penyelesaian	2,674,196	712,796	-	(2,375,124)	1,011,868	Construction in progress
Aset hak guna	1,803,759	358,060	(3,596)	37,621	2,195,844	Right of use of assets
Total biaya perolehan	37,465,609	1,631,501	(138,865)	-	38,958,245	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	820,511	459,781	-	(32,589)	1,247,703	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	8,316,580	1,568,131	(114,366)	-	9,770,345	Office equipment and motor vehicles
Aset hak guna	9,137,091	2,027,912	(114,366)	(32,589)	11,018,048	Right of use of assets
Total akumulasi penyusutan	9,137,091	2,576,716	(117,962)	-	11,595,845	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	28,328,518				27,362,400	Net book value
31 Desember 2019/ 31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	15,556,693	226,494	(1,743)	-	15,781,444	Land
Bangunan	5,612,268	59,537	(34,705)	850,166	6,487,266	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	10,096,336	389,084	(162,158)	395,682	10,718,944	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	31,265,297	675,115	(198,606)	1,245,848	32,987,654	Total cost
Aset dalam penyelesaian	2,743,359	1,176,685	-	(1,245,848)	2,674,196	Construction in progress
Total biaya perolehan	34,008,656	1,851,800	(198,606)	-	35,661,850	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	413,614	415,047	(8,150)	-	820,511	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	7,468,534	971,451	(123,405)	-	8,316,580	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	7,882,148	1,386,498	(131,555)	-	9,137,091	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	26,126,508				26,524,759	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.576.716 dan Rp1.386.498.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp2.576.716 and Rp1,386,498.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp6.961.677 dan Rp5.646.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp6,961,677 and Rp5,646,888 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.679.758 (31 Desember 2019: Rp12.383.031). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tanah	5,825	123,295	Land
Bangunan	501,753	851,504	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	504,289	1,699,397	Office equipment and motor vehicles
Total	1,011,867	2,674,196	Total

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berkisar 0% - 94% dan 31 Desember 2019: 7% - 52%.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2018.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

18. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 31 December 2020, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp16,679,758 (31 December 2019: Rp12,383,031). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2020 is between 0% - 94% and 31 December 2019: 7% - 52%.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2020 and 2019 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2018.

There were no fixed assets pledged as collateral.

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Rengganis Hamid dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) Revaluation	
Tanah	14,097,701	15,511,328	1,413,627	Land
Bangunan	3,823,459	5,188,926	1,365,467	Buildings
Jumlah	17,921,160	20,700,254	2,779,094	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.413.627 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.418.055 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp4.428.

18. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015, therefore on 31 December 2018, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Rengganis Hamid dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- Types and rights attached to the property
- Market condition
- Location
- Physical characteristics
- Income producing characteristics
- Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2018 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp1,413,627 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,418,055 and a decrease in carrying amount of land recognized in the current year expenses amounting to Rp4,428.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.365.467. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.397.454 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp31.987.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp2.815.509. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp36.415.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tanah	1,785,347	1,784,634	
Bangunan			Land Buildings
Harga perolehan	2,876,301	2,762,960	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,572,463)	(2,337,198)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	303,838	425,762	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	2,089,185	2,210,396	Total net book value

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2019	14,946,879	Balance as of 31 December 2019
Dampak penyesuaian tarif pajak	16,082	Effect of tax rate
Saldo per 31 Desember 2020	14,962,961	Balance as of 31 December 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

18. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp1,365,467. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,397,454 and decrease in the carrying amount of buildings recognized in the current year expenses amounting to Rp31,987.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp2,815,509. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized in current year expenses amounting to Rp36,415.

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

As of 31 December 2020 and 2019, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

In 2015, the Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulted in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Aset hak guna per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	1,616,107	322,440	(2,018)	-	1,936,529	Cost Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	187,652	35,620	(1,578)	37,621	259,315	Office equipment and motor vehicles
	1,803,759	358,060	(3,596)	37,621	2,195,844	
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	-	442,207	(2,018)	-	440,189	Accumulated depreciation Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	-	106,597	(1,578)	32,589	137,608	Office equipment and motor vehicles
	-	548,804	(3,596)	32,589	577,797	
Nilai buku neto	1,803,759				1,618,047	Net book value

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments (PMK No. 233/PMK.03/2015) dated 21 December 2015.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from 1 January 2016.

Right of use of assets as of 31 December 2020 as follows:

The Group had rent a number of assets which include official houses, offices, ATM space, vehicle and others. The average of lease term is 5 (five) years.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai issuer bank (ATM)	3,353,056	2,644,441	Obligation as issuer bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	1,228,816	528,600	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	364,480	526,353	Third party agreements
Setoran pajak sebagai bank persepsi	224,620	240,327	Tax collection received by BNI as collecting bank
Dana setoran smartpay	111,315	135,903	Fund deposits for smartpay
Dana Trust	24,921	12,381	Fund deposits for trust
Dana setoran cek	20,195	20,963	Fund deposits for cheques
Kiriman uang	10,693	17,870	Money transfers
Lainnya	28,388	52,282	Others
	5,366,484	4,179,120	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana Trust	126,792	879,851	Fund deposits for trust
Kiriman uang	34,285	47,186	Money transfers
Setoran pajak sebagai bank persepsi	18,866	28,567	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	10,163	133,872	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	4,112	4,209	Third party agreements
	194,218	1,093,685	
Total	5,560,702	5,272,805	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	162,545,774	149,427,278	Current accounts
Tabungan	209,030,866	183,273,747	Savings accounts
Deposito berjangka	162,350,211	152,575,054	Time deposits
	533,926,851	485,276,079	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	62,117,096	52,799,546	Current accounts
Tabungan	14,654,813	8,116,281	Savings accounts
Deposito berjangka	36,872,984	36,348,719	Time deposits
	113,644,893	97,264,546	
Total	647,571,744	582,540,625	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	533,926,851	485,276,079	Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	110,676,823	90,547,303	United States Dollar
Euro Eropa	1,115,894	4,582,612	European Euro
Yen Jepang	816,551	1,349,992	Japanese Yen
Dolar Singapura	821,147	486,762	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	60,619	74,948	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	46,916	43,886	Swiss Franc
Dolar Australia	48,899	35,850	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	34,804	95,353	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	19,269	43,287	Chinese Yuan
Won Korea Selatan	1,832	2,470	South Korean Won
Lain-lain	2,139	2,083	Others
	113,644,893	97,264,546	
Total	647,571,744	582,540,625	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.660.071 dan Rp2.888.042, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp12.407.769 dan Rp9.052.362.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2020 and 2019 were Rp2,660,071 and Rp2,888,042, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp12,407,769 and Rp9,052,362, respectively.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	44,053,324	37,284,134	Current accounts
Tabungan	171,451	224,305	Savings accounts
Deposito berjangka	26,870,089	19,655,736	Time deposits
	71,094,864	57,164,175	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	29,603,005	20,857,640	Current accounts
Tabungan	261,210	10,667	Savings accounts
Deposito berjangka	9,426,760	11,059,475	Time deposits
	39,290,975	31,927,782	
Total pihak berelasi	110,385,839	89,091,957	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	118,492,450	112,143,144	Current accounts
Tabungan	208,859,415	183,049,442	Savings accounts
Deposito berjangka	135,480,122	132,919,318	Time deposits
	462,831,987	428,111,904	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	32,514,091	31,941,906	Current accounts
Tabungan	14,393,603	8,105,614	Savings accounts
Deposito berjangka	27,446,224	25,289,244	Time deposits
	74,353,918	65,336,764	
Total pihak ketiga	537,185,905	493,448,668	Total third parties
Total	647,571,744	582,540,625	Total

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tabungan BNI	210,696,113	181,694,610	BNI savings accounts
Tabungan Syariah	10,163,324	7,014,767	Sharia savings accounts
Tabungan Haji	2,826,242	2,680,651	Haji savings accounts
Total	223,685,679	191,390,028	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

d. Time deposits by contractual period

	31 Desember/December		
	2020	2019	
<1 bulan	4,899,398	3,632,242	<1 month
1 - <3 bulan	64,909,982	64,568,267	1 - <3 months
3 - <6 bulan	94,350,571	83,979,911	3 - <6 months
6 - 12 bulan	20,705,902	22,885,852	6 - 12 months
>12 bulan	14,357,342	13,857,501	>12 months
	199,223,195	188,923,773	

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Giro	35,716,760	31,530,235	Current accounts
Tabungan	25,490,577	23,004,305	Savings accounts
Deposito berjangka	7,548,862	7,662,605	Time deposits
Total	68,756,199	62,197,145	Total

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2020	0.00 - 8.00	0.00 - 3.65	0.00 - 0.50	0.00 - 0.75	0.00 - 0.01	2020
2019	0.00 - 9.85	0.00 - 4.55	0.05 - 0.50	0.00 - 0.10	0.00 - 0.45	2019

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46m.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	373,453	3,150,868	Negotiable Certificate of Deposits
Giro	652,800	1,042,107	Current accounts
Deposito berjangka	103,865	104,811	Time deposits
Simpanan lainnya	880,351	466,571	Other deposits
	2,010,469	4,764,357	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	2,654,735	3,805,475	Interbank money market
Giro	1,740,020	1,827,885	Current accounts
Deposito berjangka	1,823,556	770,228	Time deposits
Simpanan lainnya	794,251	416,331	Other deposits
	7,012,562	6,819,919	
Total	9,023,031	11,584,276	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan Wadiah.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah demand deposits and Wadiah's saving deposits.

Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp15.300 dan Rp22.569.

The balances of wadiah demand deposits as of 31 December 2020 and 2019 were Rp15,300 and Rp22,569, respectively.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	2,010,469	4,764,357	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,845,891	3,771,476	United States Dollar
Yen Jepang	1,425,028	2,392,713	Japanese Yen
Dolar Singapura	560,652	412,790	Singapore Dollar
Euro Eropa	124,802	197,468	European Euro
Dolar Hong Kong	45,465	35,260	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	10,683	10,162	Great Britain Pound Sterling
Real Arab Saudi	23	29	Saudi Arabian real
Dolar Australia	8	8	Australian Dollar
Franc Swiss	6	9	Swiss Franc
Dolar Kanada	2	4	Canadian Dollar
Yuan China	2	-	Chinese Yuan
	7,012,562	6,819,919	
Total	9,023,031	11,584,276	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	98,036	775,554	Negotiable Certificate of Deposits
Giro	1,279	1,326	Current accounts
	99,315	776,880	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	904,820	1,456,274	Interbank money market
Giro	79,609	245,384	Current accounts
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
	984,429	1,701,658	
Total pihak berelasi	1,083,744	2,478,538	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	275,417	2,375,314	Negotiable Certificate of Deposits
Giro	651,521	1,040,781	Current accounts
Deposito berjangka	103,865	104,811	Time deposits
Simpanan lainnya	880,351	466,571	Other deposits
	1,911,154	3,987,477	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	1,749,915	2,349,201	Interbank money market
Giro	1,660,411	1,582,501	Current accounts
Deposito berjangka	1,823,556	770,228	Time deposits
Simpanan lainnya	794,251	416,331	Other deposits
	6,028,133	5,118,261	
Total pihak ketiga	7,939,287	9,105,738	Total third parties
Total	9,023,031	11,584,276	Total

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2020	0.00 - 5.48	0.00 - 1.27	0.00 - 0.35	0.00 - 1.00	2020
2019	0.00 - 7.70	0.00 - 3.30	0.00 - 0.35	0.00 - 1.93	2019

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Giro	119,223	118,954	Current accounts
Tabungan	32,014	23,249	Savings accounts
Deposito berjangka	14,159	31,737	Time deposits
Total	165,396	173,940	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

31 Desember/December 2020

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Mata uang asing/Foreign currencies							
BNP Paribas Paris	OBN	962,425	11/12/2020	03/12/2021	890,421	6,313	884,108
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	504,000	11/05/2020	15/05/2022	432,274	9,665	422,609
UOB Singapore	OBN	351,250	07/09/2020	09/03/2021	369,168	1,110	368,057
BNP Paribas Jakarta	OBN	454,250	11/05/2020	15/05/2022	359,890	7,904	351,986
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	356,000	11/05/2020	15/05/2023	296,772	14,861	281,911
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	OBN	362,156	11/05/2020	15/05/2022	288,231	6,635	281,597
		2,990,081			2,636,756	46,488	2,590,268
Total pihak ketiga/Third parties		2,990,081			2,636,756	46,488	2,590,268
Total		2,990,081			2,636,756	46,488	2,590,268

31 Desember/December 2019

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah							
BNP Paribas Jakarta	OBN	395,500	09/09/2016	15/11/2020	464,240	28,556	435,683
Bank Indonesia	OBN	25,000	11/11/2019	10/02/2020	26,230	154	26,076
Bank Indonesia	OBN	10,000	26/11/2019	25/02/2020	10,627	85	10,542
Bank Indonesia	OBN	10,000	22/11/2019	21/02/2020	9,829	74	9,756
		440,500			510,926	28,869	482,057
Mata uang asing/Foreign currencies							
BNP Paribas Paris	OBN	978,716	23/12/2019	11/12/2020	891,890	19,725	872,165
UOB Singapore	OBN	416,475	16/12/2019	18/03/2020	664,932	237,628	427,303
ING Bank Amsterdam	OBN	416,475	06/06/2019	15/06/2020	866,548	464,671	401,878
		1,811,666			2,423,370	722,024	1,701,346
Total pihak ketiga/Third parties		2,252,166			2,934,297	750,893	2,183,403
Total		2,252,166			2,934,297	750,893	2,183,403

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak: 2020	-	0.60 - 2.20	2020
2019	5.35 - 7.55	2.20 - 2.72	2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Bank	2,720,050	2,553,729	Banks
Kreditur non-bank	265,083	143,206	Non-bank creditors
	<u>2,985,133</u>	<u>2,696,935</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	2,345,273	2,550,205	Banks
Kreditur non-bank	169,954	94,300	Non-bank creditors
	<u>2,515,227</u>	<u>2,644,505</u>	
Total	<u>5,500,360</u>	<u>5,341,440</u>	Total

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	2,985,133	2,696,935	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,461,943	2,479,332	United States Dollar
Euro Eropa	48,765	156,406	European Euro
Yen Jepang	3,000	5,978	Japanese Yen
Yuan China	1,439	2,789	Chinese Yuan
Dolar Singapura	80	-	Singapore Dollar
	<u>2,515,227</u>	<u>2,644,505</u>	
Total	<u>5,500,360</u>	<u>5,341,440</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	730,488	859,909	Rupiah
Mata uang asing	15,993	-	Foreign currencies
Total pihak berelasi	<u>746,481</u>	<u>859,909</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,254,643	1,837,026	Rupiah
Mata uang asing	2,499,236	2,644,505	Foreign currencies
Total pihak ketiga	<u>4,753,879</u>	<u>4,481,531</u>	Total third parties
Total	<u>5,500,360</u>	<u>5,341,440</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Biaya kantor	438,895	396,396
Biaya teknologi dan telekomunikasi	387,790	347,863
Kewajiban Sebagai Bank Penerbit	126,594	19,507
Biaya <i>loyalty</i>	78,501	75,934
Deposito <i>Mudharabah</i>	30,337	52,001
Biaya promosi	9,053	29,845
Lain-lain	110,364	75,713
Total	1,181,534	997,259

24. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

<i>Office expenses</i>
<i>Technology and telecommunication expenses</i>
<i>Issuer Bank Liabilities</i>
<i>Loyalty expenses</i>
<i>Mudharabah time deposits</i>
<i>Sales promotion expenses</i>
<i>Others</i>
Total

25. PENYISIHAN

	31 Desember/December	
	2020	2019
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1,376,013	139,358
Penyisihan atas perkara hukum	45,901	45,661
Total	1,421,914	185,019

25. PROVISION

<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
<i>Provision for legal cases</i>
Total

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Saldo awal	45,661	46,116
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	240	(455)
Saldo akhir	45,901	45,661

a. *The movements of the allowance for legal cases are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision (reversal) during the year</i>
Ending balance

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in the legal process.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp33.134 dan Rp33.297. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp33,134 and Rp33,297, respectively. As of 31 December 2020 and 2019, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan						Bank guarantees issued
Nilai tercatat 1 Januari	56,949,902	765,593	88,263	55,496	57,859,254	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1,913,316	(1,913,316)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(9,037,852)	9,037,852	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(115,412)	(103,670)	219,082	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51,213,584)	(1,198,531)	(116,555)	26,423	(52,502,247)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	55,739,819	2,087,704	41,549	-	57,869,072	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(5,909,315)	-	-	-	(5,909,315)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	195,685	11,647	(2,305)	-	205,027	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	48,522,559	8,687,279	230,034	81,919	57,521,791	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020					Syariah	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired					
Irrevocable letters of credit								Irrevocable letters of credit
Nilai tercatat 1 Januari	8,091,282	88,579	973,424	17,081	9,170,366			Balance at 1 January
Pengalihan ke:								Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	468,737	(468,737)	-	-	-			12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2,669,605)	2,669,605	-	-	-			Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(260)	(230)	490	-	-			Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3,776,809	518,974	(598,877)	(15,255)	3,681,651			Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12,225,761	593,761	1,571,545	-	14,391,067			New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(15,004,399)	(537,352)	(1,621,025)	-	(17,162,776)			Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	109,243	(53,326)	(22,929)	-	32,988			Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat 31 Desember	6,997,568	2,811,274	302,628	1,826	10,113,296			Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan						Bank guarantees issued
Saldo 1 Januari	73,273	24,742	11,752	568	110,335	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	28,765	(28,765)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(16,457)	16,457	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(167)	2,292	(2,125)	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(60,188)	164,015	88,428	256	192,511	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109,882	43,404	3,340	-	156,626	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(10,273)	-	-	-	(10,273)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(43,827)	6,404	(3,387)	-	(40,810)	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	81,008	228,549	98,008	824	408,389	Balance at 31 December

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember 2020/31 December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit- impaired</i>		Syariah	Total/Total	
<i>Irrevocable letters of credit</i>						<i>Irrevocable letters of credit</i>
Saldo 1 Januari	7,940	988	-	171	9,099	<i>Balance at 1 January</i>
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	7,259	(7,259)	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12,187)	12,187	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit-impaired -</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	-	(101)	101	-	-	<i>Lifetime ECL credit-impaired -</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12,915	26,694	(58,439)	(153)	(18,983)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,559	6,193	224,966	-	253,718	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(24,461)	(8,310)	(98,646)	-	(131,417)	<i>Repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(89)	(194)	(433)	-	(716)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo 31 Desember	13,936	30,198	67,549	18	111,701	<i>Balance at 31 December</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember 2020/31 December 2020						
	Kerugian kredit 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik						Unused loan facilities to debtors
Saldo 1 Januari	569,403	134	398	-	569,935	Balance at 1 January
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(170,540)	170,540	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(2,429)	(12)	2,441	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(333,098)	(170,629)	(2,809)	-	(506,536)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88,753	-	-	-	88,753	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	705,105	-	-	-	705,105	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,274)	(33)	(30)	-	(1,337)	Foreign exchange and other movements
Saldo 31 Desember	855,920	-	-	-	855,920	Balance at 31 December

Perubahan penyisihan kerugian 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

31 Desember 2019/ 31 December 2019			
Saldo awal		131,403	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan			Reversal during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing		(4,068)	Foreign exchange translation adjustment
		12,023	
Saldo Akhir		139,358	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Utang ke pemegang polis	13,628,993	11,638,907	Obligation to policy holders
Liabilitas sewa	1,270,076	-	Lease liabilities
Kewajiban pada pihak ketiga	870,998	657,012	Liability to third parties
Setoran jaminan	659,780	367,381	Guarantee deposits
Utang bunga	422,672	809,661	Interest payable
Utang nasabah - Entitas anak	337,834	227,687	Payable to customers - Subsidiary
Rekening dalam penyelesaian	215,858	228,249	Unsettled account
Pendapatan yang belum diakui	88,912	143,718	Unearned income
Utang reasuransi dan komisi	54,704	87,971	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	730,658	740,370	Others
Total	18,280,485	14,900,956	Total

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp92.159 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp92,159 as of 31 December 2020.

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
1 tahun	124,556		1 year
2 tahun	121,241		2 years
3 tahun	89,218		3 years
4 tahun	118,500		4 years
5 tahun	816,561		5 years
Total	1,270,076		Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI	1,048,889	1,048,889	BNI
Entitas Anak	898	1,090	Subsidiaries
Total	1,049,787	1,049,979	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 25	-	126,161	Article 25
Pasal 29	917,428	238,750	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	21,780	12,510	Article 25
Pasal 29	52,829	79,177	Article 29
Total pajak penghasilan badan	992,037	456,598	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	112,852	78,934	BNI
Entitas Anak	42,888	32,279	Subsidiaries
Total pajak lainnya	155,740	111,213	Total other taxes
Total	1,147,777	567,811	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	31 Desember/December		
	2020	2019	
BNI			BNI
Kini	2,008,644	3,800,662	Current
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	1,497	Prior year tax examination
Tangguhan	(413,155)	(154,265)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	1,595,489	3,647,894	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	209,680	305,276	Current
Tangguhan	(14,458)	(92,647)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	195,222	212,629	Income tax - Subsidiaries
Total	1,790,711	3,860,523	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,112,153	19,369,106	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	994,153	3,947,203	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, termasuk dampak perubahan tarif pajak			Income not deductible for tax purpose including effect of changes in tax rate
BNI	79,619	(5,755)	BNI
Entitas Anak	27,699	(82,422)	Subsidiaries
	107,318	(88,177)	
Total dampak pajak penghasilan	1,101,471	3,859,026	Total tax effect
Dampak penyesuaian tarif pajak	689,240	-	Effect of tax rate adjustments
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	1,497	Correction of tax audit result
Beban pajak	1,790,711	3,860,523	Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,112,153	19,369,106	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(761,469)	(1,108,348)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	4,350,684	18,260,758	Income before income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	489,541	77,503	Depreciation of fixed assets -
- Pencadangan (pembalikan) kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,615,042	(227,843)	Provision for (reversal of) impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(1,882)	(793)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(948,315)	78,316	Unrealized gain (loss) on trading securities and derivative transactions
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	398,625	235,850	Provision for allowance for employee benefits
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	1,249,064	608,292	Provision for impairment earning assets - other than loans
	5,802,075	771,325	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	314,063	320,585	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(374,686)	(451,203)	Gain on mutual funds
- Lain-lain	479,673	101,843	Others -
	419,050	(28,775)	
Penghasilan kena pajak - BNI	10,571,809	19,003,308	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 19% x Rp10.571.809 20% x Rp 19.003.308	2,008,644 -	- 3,800,662	Income tax based on the applicable tax rates 19% x Rp10,571,809 20% x Rp19,003,308
Beban pajak penghasilan Pajak dibayar dimuka	2,008,644 (1,091,216)	3,800,662 (3,561,912)	Corporate income tax expense Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	917,428	238,750	Corporate income tax payable - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based on Law No. 36 of 2008 dated 23 September 2008 concerning Income Tax and Government Regulation No. 77 of 2013 dated 21 November 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated 3 August 2015 and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities more than 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2021-0281 tanggal 8 Januari 2021 dan Nomor DE/I/2020-0146 tanggal 6 Januari 2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2020 dan 2019, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% dan 20%.

d. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2021-0281 dated 8 January 2021 and Number DE/I/2020-0146 dated 6 January 2020 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2020 and 2019, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for the year ended 31 December 2020 and 2019 are calculated using the tax rate of 19% and 20%.

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2020 and 2019 represent the tax effects on the following:

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implemen- tation SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	146,292	(135,353)	12,988	-	(428,331)	(404,404)	Unrealized (gain) loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	423,422	3,078,697	(583,284)	876,858	-	3,795,693	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	375,501	-	(56,403)	75,739	396,579	791,416	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	360,644	133,198	(60,412)	237,322	-	670,752	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	10,099	-	(505)	(358)	-	9,236	Allowance for legal, fraud and others
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(100,240)	-	5,012	(180,180)	-	(275,408)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Penyusutan aset tetap	(132,276)	-	7,580	93,013	2,470	(29,213)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	1,083,442	3,076,542	(675,024)	1,102,394	(29,282)	4,558,072	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	265,901					241,760	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1,349,343					4,799,832	Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

		31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	791,171	-	(644,879)	146,292	Unrealized (gain) loss on available-for-sale-securities	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	468,991	(45,569)	-	423,422	Allowance for impairment losses on earning assets - loans	
Cadangan imbalan kerja	269,030	47,170	59,301	375,501	Allowance for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	238,986	121,658	-	360,644	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans	
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	10,258	(159)	-	10,099	Allowance for legal, fraud and others	
(Laba)rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(115,903)	15,663	-	(100,240)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions	
Penyusutan aset tetap	(147,778)	15,502	-	(132,276)	Depreciation of fixed assets	
Aset pajak tangguhan BNI - neto	1,514,755	154,265	(585,578)	1,083,442	Net deferred tax assets - BNI	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	161,611			265,901	Net deferred tax assets - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1,676,366			1,349,343	Net consolidated deferred tax assets	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

e. Tax assessment letters

On 5 February 2018, BNI received tax assesment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak dimuka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh BNI tersebut. Bank berkeyakinan bahwa permohonan banding yang diajukan dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB tersebut.

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December			
	2020		2019	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp447 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp712 pada tanggal 31 Desember 2019	2,985,011	idAAA*)	2,985,052	idAAA*)

*) Pefindo

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above objection that has been granted to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by BNI. The Bank believes that the appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB.

28. SECURITIES ISSUED

a. By type

	31 Desember/December			
	2020		2019	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, net of unamortized issuance cost amounting to Rp447 as of 31 December 2020 and Rp712 as of 31 December 2019, respectively	2,985,011	idAAA*)	2,985,052	idAAA*)

*) Pefindo

On 22 June 2017, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-349/D.04/2017 to issue Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 ("Bonds"). The value of bonds issued amounted to Rp3,000,000 with term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Bonds was issued on 11 July 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2017. The first coupon payment to bondholders has been made on 11 October 2017.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021 sesuai dengan suratnya No. RC-833/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, dengan peringkat idAAA (Triple A). BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

Dana obligasi setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan bank untuk ekspansi bisnis terutama penyaluran kredit.

Selama jangka waktu obligasi dan seluruh jumlah pokok obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah bunga obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, BNI berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; yang secara material akan mempunyai akibat negatif.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

b. Berdasarkan mata uang

Rupiah
Obligasi-BNI,
setelah dikurangi diskonto
yang belum diamortisasi sebesar
Rp447 pada tanggal
31 Desember 2020 dan Rp712
pada tanggal 31 Desember 2019

	31 Desember/December	
	2020	2019
	2,985,011	2,985,052

28. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Acting as Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT BCA Sekuritas. Acting as Trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with POJK No. 07/2017 and Regulation No.IX.C.11, for the issuance of this Bond, BNI obtained the rating of long-term debt from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 10 July 2019 until 1 July 2020, through letter No. RC-655/PEF-DIR/VII/2019 dated 10 July 2019, with idAAA rating (Triple A). BNI will obtain a rating of the bonds issued annually as long as the obligations on such securities have not been paid off.

Proceeds from the issuance of the bond after deducting expenses was used by the Bank for business expansion, in particular loans.

During the term of the bonds and as long as the entire principal amount of the bonds has not been fully repaid and/or the full amount of bonds interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid under the terms of the Trustee Agreement, BNI promises and binds that without the written approval of the Trust Agent, will not do the following:

- merger, consolidation and/or acquisition; or
- permit or give consent to Subsidiaries (if any) for merger, consolidation and/or acquisition; which will materially have negative consequences.

During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

b. By currency

Rupiah
Bonds-BNI,
net of unamortized discount cost of
Rp447 as of 31 December 2020
and Rp712 as of
31 December 2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

28. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1,165,026	1,268,699	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,819,985	1,716,353	Rupiah
Total	2,985,011	2,985,052	Total

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	Rupiah %	
2020	8.00	2020
2019	8.00	2019

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	3,459	4,173	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	926	925	Liquidity loan for members of primary cooperatives
Lain-lain	1,142,585	1,223,412	Others
	1,146,970	1,228,510	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	37,999,171	39,650,360	Bilateral loans
Bankers acceptance	4,872,533	16,298,055	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	59,987	56,498	Two step loans
Lain-lain	35,653	2,077	Others
	42,967,344	56,006,990	
Total	44,114,314	57,235,500	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD465 juta atau ekuivalen Rp6.536.986 dan USD558 juta atau ekuivalen Rp7.746.334.
- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 15 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 1,45% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD189 juta atau ekuivalen Rp2.658.541.
- c) Pinjaman bilateral luar negeri sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,21% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD498 juta atau ekuivalen Rp7.003.339 dan USD497 juta atau ekuivalen Rp6.899.059.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenure of 10 years and with interest of 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025. As 31 December 2020 and 2019, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD465 million or equivalent to Rp6,536,986 and USD558 million or equivalent to Rp7,746,334, respectively.
- b) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189 million with tenure of 15 years and with interest of 6 months LIBOR plus 1.45% and will mature on 15 September 2025. As of 31 December 2020, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD189 million or equivalent to Rp2,658,541
- c) Offshore bilateral loan as *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, and UOB amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus 1.21% per annum and will mature on 22 December 2021. As of 31 December 2020 and 2019, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD498 million or equivalent to Rp7,003,339 and USD497 million or equivalent to Rp6,899,059, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)
Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- d) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas Pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD 750 juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,96% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas Pinjaman Bilateral senilai USD220 Juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A mendapat tambahan sebesar USD135 juta dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,96% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD85 juta dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD962 juta atau ekuivalen Rp13.510.805 dan USD743 juta atau ekuivalen Rp10.307.920.

- e) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki lima pinjaman bilateral luar negeri dengan CoBank Greenwood Village Colorado US sebesar USD130 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 357-359 hari dan tingkat suku bunga 2,45% - 3,54% dan akan jatuh tempo sampai dengan 26 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD90 juta atau ekuivalen Rp1.264.500 dan USD80 juta atau ekuivalen Rp1.110.600.

29. BORROWINGS (continued)

**a. By type and currency (continued)
Bilateral loans (continued)**

- d) On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* amounting to USD750 million which was split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche amounting to USD375 million with tenure of 42 months with interest of 3 months LIBOR plus 0.96% per annum will mature on 25 May 2023 while B tranche amounting to USD375 million with tenure of 60 months with interest of 3 months LIBOR plus 1.15% per annum will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent.

On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220 million split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche obtained additional amounting to USD135 million with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus 0.96% per annum and will mature on 25 May 2023. While B tranche obtained additional amounting to USD85 million with tenure of 57 months with interest of 3 months LIBOR plus 1.15% per annum and will mature on 25 November 2024.

As of 31 December 2020 and 2019, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD962 million or equivalent to Rp13,510,805 and USD743 million or equivalent to Rp10,307,920, respectively.

- e) BNI, through its New York branch, has five offshore bilateral loans with CoBank Greenwood Village Colorado US amounting to USD130 million with tenure of 357-359 days and with all in interest rate of 2.45% to 3.54% and will mature on 26 July 2021. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD90 million or equivalent to Rp1,264,500 and USD80 million or equivalent to Rp1,110,600, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- f) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Bank of America sebesar USD60 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD60 juta atau ekuivalen Rp832.950.
- g) BNI, melalui BNI cabang London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, dan Westpack Banking Co sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin 1,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD500 juta atau ekuivalen Rp7.025.000 dan USD500 juta atau ekuivalen Rp6.941.250.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% - 12,5%.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- f) BNI, through its New York branch, has offshore bilateral loan with Bank of America amounting to USD60 million with tenure of 10 months and have mature on 3 August 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD60 million or equivalent to Rp832,950, respectively.
- g) BNI, through its London branch, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, and Westpack Banking Co amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus margin 1.2% per annum and will mature on 30 August 2022. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500 million or equivalent to Rp7,025,000 and USD500 million or equivalent to Rp6,941,250, respectively.

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% - 12.5%.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp3.459 dan EUR3,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp4.097 dan EUR3,6 juta.

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

29. BORROWINGS (continued)

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2020 and 2019 are step loans from Kreditanstalt fur Wiederaufbau to finance Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2020, two step loans amounted to Rp3,459 and EUR3.5 million.

As of 31 December 2019, two step loans amounted to Rp4,097 and EUR3.6 million.

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

	31 Desember/December	
	2020	2019
United Overseas Bank Limited, Singapura	983,500	1,388,250
CoBank, Singapore	702,500	2,290,612
OCBC, Singapura	-	-
Standard Chartered Bank, Hong kong	702,500	-
Emirates NBD Bank PJSC, London	517,033	-
Wells Fargo Bank N.A.	491,750	2,568,262
DBS Bank Ltd, London	281,000	-
Wells Fargo Bank London	281,000	-
DZ Bank Singapore	281,000	-
KDB Bank	281,000	832,950
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	210,750	2,498,850
CoBank, Seoul	140,500	-
DBS Bank Ltd, Singapura	-	2,693,205
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	1,735,313
Standard Chartered Bank, Singapura	-	1,041,188
Standard Chartered Bank Thai PCL	-	832,950
Citibank N.A., London	-	416,475
Total	4,872,533	16,298,055

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 16 September 2023.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

United Overseas Bank Limited, Singapore	1,388,250
CoBank, Singapore	2,290,612
OCBC, Singapore	-
Standard Chartered Bank, Hong kong	-
Emirates NBD Bank PJSC, London	-
Wells Fargo Bank N.A.	2,568,262
DBS Bank Ltd, London	-
Wells Fargo Bank London	-
DZ Bank Singapore	-
KDB Bank	832,950
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore	2,498,850
CoBank, Seoul	-
DBS Bank Ltd, Singapura	2,693,205
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1,735,313
Standard Chartered Bank, Singapura	1,041,188
Standard Chartered Bank Thai PCL	832,950
Citibank N.A., London	416,475
Total	16,298,055

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtain working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and will mature on 28 August 2023.

On September 16, 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on September 16, 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,50%-9,25% dan 9,00%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp540.038 dan Rp450.248.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *fixed loan line limit non revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 28 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 September 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 25 Juli 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00%-9,50% dan 8,75%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp133.124 dan Rp111.222.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk
(continued)**

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.50%-9.25% and 9.00%-9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp540,038 and Rp450,248, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On September 20, 2017, based on the Credit Agreement No. 15, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a fixed loan line limit non revolving loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on April 28, 2020. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used. This facility has been extended until September 28, 2021.

On July 25, 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on July 25, 2023.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00%-9.50% and 8.75%-9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp133,124 and Rp111,222, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 08 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 8 April 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,25% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp127.881 dan Rp99.350.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No.10, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 14 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No.28, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 20 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 8, 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on April 8, 2023.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.25% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp127,881 and Rp99,350, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On June 14, 2017, based on the Credit Agreement No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that matured on December 14, 2020. The bank loan facility had been fully used in 2018.

On August 15, 2018, based on the Credit Agreement No. 28, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on August 20, 2021. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

Pada tanggal 04 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 4 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 10 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan tiap fasilitas kredit.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp119.015 dan Rp115.388.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp69.444 dan Rp49.305.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

On April 4, 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on October 4, 2022. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used.

On 10 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000 and tenure of 36 months from the date of withdrawal since the withdrawal date of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp119,015 and Rp115,388, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 42 months and will mature on 20 May 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp69,444 and Rp49,305, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)
PT Bank JTrust Indonesia**

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp50.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 20 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa operasi yang berlaku sampai 20 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 2 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)
PT Bank JTrust Indonesia**

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and will mature on 19 December 2021.

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months and will mature on 19 December 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2020.

As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,000.

PT Bank DKI

On December 20, 2017, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank DKI agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and operating lease that matured on June 20, 2020. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used.

On October 2, 2018, based on the Credit Agreement No. 01, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that matured on April 2, 2021. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp75.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 21 Februari 2022.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,75% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40.288 dan Rp45.273.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,50% untuk pencairan selama tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp20.000.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tanggal 26 September 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 September 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp18.750 dan Rp43.750.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

On August 21, 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp75,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on February 21, 2022.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.75% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp40,288 and Rp45,273, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 10 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank CTBC Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 6 months and will mature on 10 December 2021.

Interest rate of the borrowing is 8.50% for withdrawal during 2020.

As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp20,000.

PT Bank Nationalnobu Tbk

On 26 September 2019, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Nationalnobu Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 24 months and will mature on 26 September 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp18,750 and Rp43,750, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan/atau sewa guna usaha yang berlaku sampai 23 Mei 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp15.555 dan Rp82.098.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp8.537 dan Rp23.171.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019.

Pada tanggal 25 November 2019, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)
PT Bank Central Asia Tbk**

On November 29, 2017, based on the Credit Agreement No. 14, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and/or finance lease that will mature on May 23, 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp15,555 and Rp82,098, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On 11 January 2018, BNIMF obtained working capital facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 42 months and will mature on 11 July 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp8,537 and Rp23,171, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 25 October 2018, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 6 months and matured on 25 October 2019.

On 25 November 2019, it has been re-extended and matured on 25 October 2020.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 dan untuk fasilitas tersebut sudah dipakai seluruhnya dan dilunasi pada Desember 2020.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,15%-9,50% dan 7,78-8,65% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil dan Rp100.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk)

Pada tanggal 21 Maret 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka revolving (fasilitas modal kerja) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 dan Rp10.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2020.

Pada tanggal jatuh tempo, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah dilunasi.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 10,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp1.272.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2018.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 4, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2018.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

On 15 October 2020, it has been re-extended and will mature on 25 January 2021 and for those facilities have been fully used and paid in December 2020.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.15%-9.50% and 7.78-8.65% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp100,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)

On 21 March 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) obtained a revolving loan facility (working capital facility) from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp40,000 and Rp10,000 with terms of 3 years and matured on 21 March 2020.

On its maturity date, the bank loan facility was already fully paid.

Interest rate of the borrowing is 10.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp1,272, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk.

On March 29, 2017, based on the Credit Agreement No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used as an additional working capital that matured on March 30, 2018.

On August 3, 2017, based on the Credit Agreement No. 4, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital that matured on March 30, 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas No. SPFK/017/FIN/III/2019 tanggal 21 Maret 2019, Addendum No.077/ADD/2020 tanggal 12 Mei 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-10,00% untuk pencairan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp100.000.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

b. Berdasarkan hubungan

Pihak berelasi

Rupiah
Mata uang asing

Total pihak berelasi

Pihak ketiga

Rupiah
Mata uang asing

Total pihak ketiga

Total

	31 Desember/December	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Rupiah	552,289	577,516
Mata uang asing	342,087	56,334
Total pihak berelasi	894,376	633,850
Pihak ketiga		
Rupiah	594,681	650,995
Mata uang asing	42,625,257	55,950,655
Total pihak ketiga	43,219,938	56,601,650
Total	44,114,314	57,235,500

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	
	%	%	%	%	
2020	5.70 - 11.50	0.96 - 2.20	0.02 - 0.85	2.85	2020
2019	5.35 - 11.50	0.00 - 4.89	0.09 - 0.47	6.09	2019

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (continued)

The agreement has been extended several times with Approval Letter for Extension of Facilities No. SPFK/017/FIN/III/2019 dated March 21, 2019, Addendum No. 077/ADD/2020 dated May 12, 2020 that will mature on March 30, 2021.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-10.00% for withdrawal during 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp100,000, respectively,

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

b. By relationship

Related parties

Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties

Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

Total

c. Annual interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK SUBORDINASI

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December			
	2020		2019	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp25 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp35 pada tanggal 31 Desember 2019	99,975	idAA*)	99,965	idAA*)

Subordinated MTN,
net of unamortized issuance
cost amounting to Rp25
as of 31 December 2020 and
Rp35 as of 31 December 2019,
respectively

*) Pefindo

*) Pefindo

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018 ("MTN Subordinasi"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018 ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

Penggunaan dana hasil penerbitan MTN Subordinasi digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (tier 2) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

The proceeds from Subordinated MTN issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

MTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

This Subordinated MTN is not guaranteed with specific guarantee, except for general guarantees as referred and accordance with the provisions of Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Laws which is all of the Company's assets whether present or future fixed or non-fixed assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama jangka waktu dan seluruh jumlah pokok beserta bunga MTN Subordinasi belum seluruhnya dilunasi menurut ketentuan Perjanjian Penerbitan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang yang diikat secara khusus lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku; (ii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan; (iii) melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari utang yang timbul berdasarkan MTN Subordinasi; (iv) Menjaminkan aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang; (v) memberi pinjaman kepada pihak manapun kecuali a) pinjaman sebelum ditandatanganinya perjanjian, b) pinjaman berdasarkan kegiatan usaha Perseroan, c) pinjaman untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan; (vi) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (vii) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (viii) mengajukan permohonan pailit yang diajukan oleh Perseroan sebagai akibat kepailitan pihak lain; (ix) menyatakan pembayaran dividen pada tahun buku Perseroan selama Perseroan tidak melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan perjanjian terkait dengan MTN Subordinasi; (x) mengadakan perjanjian di luar kegiatan usaha yang berdampak negatif terhadap Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas MTN Subordinasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021 sesuai dengan suratnya No. No.RC-834/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, dengan peringkat idAA (Double A).

30. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

As long as the term and all principal amount along with interest for Subordinated MTN have not been fully paid according to the terms of the Issuance Agreement, the Company promises and binds itself, without written approval from the Trustee will not do the following: (i) transfer, relinquish rights, or make debt collateral that is specifically tied for more than 50% of the total assets of the Company in 1 (one) financial year; (ii) enter into a merger, consolidation and/or acquisition with other entities which will result in the dissolution of the Company; (iii) borrowing new debt which has a higher position than the debt that arises under the Subordinated MTN; (iv) Guarantee the assets including the rights to the Company's income, either existing and those that will be obtained in the future; (v) make loans to any party except a) loans before the signing of the agreement, b) loans based on the Company's business activities, c) loans for the employee welfare program of the Company; (vi) make changes to the main activity of business; (vii) reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital, except due to provisions of the Government, Competent Authorities or Bank Indonesia (viii) propose a bankruptcy by the Company as a result of the bankruptcy of another party; (ix) declare the payment of dividends in the financial year of the Company as long as the Company does not pay the amount due based on the agreement related to the Subordinated MTN; (x) enter into agreements outside of business activities that have a negative impact on the Company.

During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

BNI obtained the rating of Subordinated MTN from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 10 July 2019 until 1 July 2020, through letter No. RC-656/PEF-DIR/VII/2019 dated 10 July 2019, with idAA rating (Double A).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

MTN Subordinasi ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

b. Berdasarkan mata uang

Rupiah
MTN Subordinasi,
setelah dikurangi biaya penerbitan
yang belum diamortisasi sebesar
Rp25 pada tanggal 31 Desember 2020
dan Rp35 pada tanggal
31 Desember 2019

31 Desember/December	
2020	2019
99,975	99,965

c. Berdasarkan hubungan

Pihak berelasi
Rupiah

Pihak ketiga
Rupiah

Total

31 Desember/December	
2020	2019
24,994	24,991
74,981	74,974
99,975	99,965

d. Tingkat suku bunga per tahun

2020
2019

Rupiah %
8.00
8.00

30. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

This Subordinated MTN can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

b. By currency

Rupiah
Subordinated MTN
net of unamortized issuance
cost amounting Rp25 as of
31 December 2020 and Rp35 as of
31 December 2019

c. By relationship

Related parties
Rupiah

Third parties
Rupiah

Total

d. Annual interest rates

2020
2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i>	2,812,156	4,808,318	iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i> current accounts
Bank			Bank
Giro iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i>	11,996	11,384	iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i> current accounts
	2,824,152	4,819,702	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	1,056,206	371,145	Related parties
Pihak ketiga	1,755,950	4,437,173	Third parties
	2,812,156	4,808,318	
Bank			Bank
Pihak ketiga	11,996	11,384	Third parties
	2,824,152	4,819,702	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / <i>Profit sharing rate (%)</i>	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.21 - 0.27	<i>Mudharabah</i> current accounts
	2019		
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / <i>Profit sharing rate (%)</i>	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.27 - 0.31	<i>Mudharabah</i> current accounts

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* savings deposits for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 43:57	0.05 - 3.93	iB <i>Hasanah</i> Savings Deposit
	2019		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 43:57	0.09 - 3.93	iB <i>Hasanah</i> Savings Deposit

**33. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**33. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bukan Bank Pihak berelasi Pihak ketiga	2,010,466 14,047,804 16,058,270	1,962,744 14,123,386 16,086,130	Non-Bank Related parties Third parties
Bank Pihak ketiga	151,387	178,665	Bank Third parties
	16,209,657	16,264,795	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contractual period

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bukan Bank <1 bulan 1 - <3 bulan 3 - <6 bulan 6 - 12 bulan	4,440,686 2,508,654 1,595,793 7,513,137 16,058,270	7,502,033 1,697,293 440,194 6,446,610 16,086,130	Non-Bank <1 month 1 - <3 months 3 - <6 months 6 - 12 months
Bank <1 bulan 1 - <3 bulan 3 - <6 bulan 6 - 12 bulan	103,612 6,554 877 40,344 151,387	4,112 109,552 82 64,919 178,665	Bank <1 month 1 - <3 months 3 - <6 months 6 - 12 months
	16,209,657	16,264,795	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**33. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bukan Bank			Non-Bank
< 1 bulan	5,556,723	7,374,635	< 1 month
1 - <3 bulan	4,137,727	3,265,264	1 - <3 months
3 - <6 bulan	1,889,652	1,628,372	3 - <6 months
6 - 12 bulan	4,288,250	3,630,640	6 - <12 months
>12 bulan	185,918	187,219	>12 months
	16,058,270	16,086,130	
Bank			Bank
< 1 bulan	110,714	16,214	< 1 month
1 - <3 bulan	7,077	109,840	1 - <3 months
3 - <6 bulan	12,667	11,188	3 - <6 months
6 - 12 bulan	17,238	28,573	6 - <12 months
>12 bulan	3,691	12,850	>12 months
	151,387	178,665	
	16,209,657	16,264,795	

d. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah time deposits represent investments from other parties who receive share in the income derived by a Subsidiary from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah time deposits for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/December			
	2020		2019	
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>
1 Bulan	43 : 57	3.16	46 : 54	4.37
3 Bulan	44 : 56	3.23	47 : 53	4.46
6 Bulan	45 : 55	3.31	49 : 51	4.65
12 Bulan	46 : 54	3.38	50 : 50	4.74

e. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp486.211 dan Rp559.433.

e. *Mudharabah deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp486,211 and Rp559,433, respectively.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,672,478,906 3,448,015,073	58.90 8.98 18.51	4,114,570 627,180 1,293,006	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	657,669	0.00	247	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	575,102	0.00	216	Adi Sulistyowati (Director)
Joni Swastanto (Komisaris)	235,120	0.00	88	Joni Swastanto (Commissioner)
Ratih Nurdianti (Komisaris)	116,628	0.00	44	Ratih Nurdianti (Commissioner)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	90,000	0.00	34	Sis Apik Wijayanto (Director)
Askolani (Komisaris)	61,833	0.00	23	Askolani (Commissioner)
Ronny Venir (Direktur)	26,700	0.00	10	Ronny Venir (Director)
Henry Panjaitan (Direktur)	10,844	0.00	4	Henry Panjaitan (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	44 2,245,279,497	0.00 12.05	- 841,979	Corina Leyla Karnalies (Director) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,339,734,891	98.45	6,877,401	Total Class C shares
Total	18,629,076,758	100.00	9,047,465	Total
Saham treasuri	19,579,700		7,342	Treasury shares

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, BNI telah melakukan pembelian saham sebanyak 19.579.700 lembar saham (nilai nominal Rp375 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp79.449.

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2020 and 2019, BNI's share capital ownership are as follows:

As of 31 December 2020, BNI has purchased amounting to 19,579,700 shares (nominal value Rp375 (full amount) per share), with acquisition price amounting to Rp79,449.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

31 Desember/December 2019				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.38	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,816,038,920 4,930,228,487	58.84 9.74 26.44	4,114,570 681,015 1,848,836	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	272,305	0.00	102	Anggoro Eko Cahyo (Director)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	257,221	0.00	96	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	201,670	0.00	76	Bob Tyasika Ananta (Director)
Achmad Baiquni (Direktur Utama)	131,976	0.00	49	Achmad Baiquni (President Director)
Herry Sidharta (Wakil Direktur Utama)	124,020	0.00	47	Herry Sidharta (Vice President Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	119,103	0.00	45	Adi Sulistyowati (Director)
Rico Rizal Budidarmo (Direktur)	118,779	0.00	45	Rico Rizal Budidarmo (Director)
Endang Hidayatullah (Direktur)	59,831	0.00	22	Endang Hidayatullah (Director)
Joni Swastanto (Komisaris)	53,451	0.00	20	Joni Swastanto (Commissioner)
Dadang Setiabudi (Direktur)	47,511	0.00	18	Dadang Setiabudi (Director)
Tambok P.S Simanjuntak (Direktur)	24,880	0.00	9	Tambok P.S Simanjuntak (Director)
Ario Bimo (Direktur)	10,302	0.00	4	Ario Bimo (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	639,438,660	3.44	239,789	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 195.797 lot atau sebanyak 19.579.700 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.057,70 (nilai penuh) per lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilization of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions As Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 16 March 2020 to 15 June 2020, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 195,797 lots of Class C Shares, or 19,579,700 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,057.70 (full amount) per share.

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
	<i>Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<u>5,617,599</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<u>14,568,468</u>

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid in Capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows: (continued)

<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f)</i>	<i>Shares issuance cost</i>
<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g)</i>	<i>Shares issuance cost</i>

35. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Februari 2020 dan 13 Mei 2019, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembagian dividen	3,846,119	3,753,780
Saldo laba	11,538,357	11,261,339
Total	<u>15,384,476</u>	<u>15,015,119</u>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp3.846.119 dan Rp3.753.780.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 20 February 2020 and 13 May 2019, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, are as follows:

*Distribution of dividends
Retained earnings*

Total

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp3,846,119 and Rp3,753,780, respectively from the 2019 and 2018 net income.

36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

36. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5,613,100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92,276 per 31 Desember 2016, menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya. Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2020	2019
Pinjaman yang diberikan	45,321,425	47,748,006
Obligasi Pemerintah	4,635,240	3,879,669
Marjin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	4,028,813	4,036,377
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	984,609	823,817
Efek-efek	549,398	1,056,390
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	500,918	653,726
Lain-lain	152,468	334,388
Total	56,172,871	58,532,373

39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2020	2019
Simpanan nasabah dan bank lain	16,155,848	17,243,659
Pinjaman yang diterima	1,688,763	3,439,671
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	914,306	980,671
Efek-efek yang diterbitkan	248,275	248,271
Lain-lain	13,713	17,727
Total	19,020,905	21,929,999

37. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5.613.100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92.276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings. The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Loans
Government Bonds
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Bills and other receivables
Others
Total

39. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Deposits from customers and other banks
Borrowings
Mudharabah profit-sharing expense
Securities issued
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	5,137,496	4,491,772	Salaries, wages and tax allowance
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	2,973,005	2,946,025	Yearly allowance, medical, welfare and others
Bonus, insentif dan tantiem	917,661	1,891,054	Bonus, incentives and tantiem
Pendidikan dan pelatihan	249,480	397,569	Training and development
Lainnya	473,139	459,707	Others
Total	9,750,781	10,186,127	Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the years ended 31 Desember 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	19,978	55,412	3,093	78,483	Board of Commissioners
Direksi	52,304	144,588	7,881	204,773	Board of Directors
Komite Audit	840	-	-	840	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	103,155	25,893	-	129,048	SEVP, EVP and SVP
	176,277	225,893	10,974	413,144	

	31 Desember/December 2019				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	19,649	72,007	2,336	93,992	Board of Commissioners
Direksi	44,230	178,930	7,283	230,443	Board of Directors
Komite Audit	840	-	-	840	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	99,704	21,196	-	120,900	SEVP, EVP and SVP
	164,423	272,133	9,619	446,175	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban penggantian tahunan OJK dan lain-lain.

41. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account represents partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, annual fees to OJK and others.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 18)	2,576,716	1,386,498	Depreciation (Note 18)
Beban tenaga alih daya	2,009,228	1,906,788	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,321,849	1,196,153	Communications
Biaya sewa	813,399	1,235,325	Rental expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	646,616	641,450	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	598,496	745,168	Office supplies
Listrik dan air	354,952	374,603	Electricity and water
Transportasi	232,588	293,734	Transportation
Penelitian dan pengembangan	88,573	88,532	Research and development
Jasa profesional	51,062	73,272	Professional services
Teknologi informasi	22,103	18,184	Information technology
Beban lain-lain	347,095	299,002	Other expenses
Total	9,062,677	8,258,709	Total

43. IMBALAN KERJA

43. EMPLOYEE BENEFITS

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	1,135,226	2,082,423	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	2,605,239	135,624	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,603,803	2,174,230	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	5,209,042	2,309,854	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	6,344,268	4,392,277	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 are prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga tanggal 4 Januari 2021 dan 7 Januari 2020 disajikan sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai wajar aset dana pensiun	6,377,183	6,708,370	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,982,422)	(6,843,994)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih (kurang) lebih pendanaan	(2,605,239)	(135,624)	Funding (deficit) surplus
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	-	Asset adjustment
Liabilitas - neto	(2,605,239)	(135,624)	Liabilities - net

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal periode	6,843,994	6,448,951	At beginning of the period
Biaya jasa kini	294,695	169,526	Current service cost
Biaya bunga	471,767	494,113	Interest cost
	7,610,456	7,112,590	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,748,942	478,791	Actuarial losses from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	173,446	(133,930)	Actuarial losses/(gains) from changes in experience
	1,922,388	344,861	
Pembayaran dari program:			Payments from plan:
luran peserta	22,650	20,574	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar	(573,072)	(634,031)	Benefits paid
Pada akhir periode	8,982,422	6,843,994	At end of the period

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kewajiban neto pada awal periode	135,624	-	Net liabilities at beginning of period
Beban tahun berjalan	294,695	169,526	Current year expenses
Kontribusi pemberi kerja	(96,807)	(82,065)	Employer's contributions
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2,271,727	48,163	Total amount recognized in other comprehensive income
Kewajiban neto pada akhir periode	2,605,239	135,624	Net liabilities at end of period

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Towers Watson Purbajaga dated 4 January 2021 and dated 7 January 2020 are as follows:

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2020 and 2019 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal periode	6,708,370	6,771,120
Hasil dari aset program	471,767	520,691
Keuntungan aktuarial	(349,339)	(52,049)
Kontribusi pemberi kerja	96,807	82,065
Kontribusi pekerja	22,650	20,574
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(573,072)	(634,031)
Pada akhir periode	6,377,183	6,708,370

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	146,610	147,940
Biaya jasa lalu	132,876	-
Bunga bersih	15,209	21,586
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	294,695	169,526
Biaya yang dilaporkan pada Laporan Laba rugi	294,695	169,526
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2,271,727	48,163
Biaya imbalan pasti	2,566,422	217,689

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2020	2019
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	6.25%	7.50%
Tingkat diskonto per tahun setelah usia pensiun normal:		
Pembayaran bulanan	6.25%	7.50%
20% sekaligus	9.50%	10.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.25%	6.50%

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial gains
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid

At end of the period

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Past service cost
Net interest

Expense recognized in profit or loss

Expense recognized in profit or loss
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Annual discount rate before normal retirement age
Annual salary growth rate after normal retirement age:
Monthly payment
20% lumpsum
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2020	2019
Asumsi ekonomi: (lanjutan)		
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2020/3% annual periodically and 4% annually from year 2020	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000
	Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2020/ <i>Welfare Allowance for monthly pension amounted to monthly pension benefit that will be paid in June and December for the year 2020</i>	Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2017-2019/ <i>Welfare Allowance for monthly pension amounted to monthly pension benefit that will be paid in June and December for the year 2017-2019</i>
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat/kematian/10% <i>from mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4.2%	4.2%
Umur 30-34	2.8%	2.8%
Umur 35-39	3.0%	3.0%
Umur 40-50	1.7%	1.7%
Umur 51-52	1.3%	1.3%
Umur >52	0%	0%

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	2020	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	
Tingkat diskonto			
		Kenaikan/increase 1%	(929,210)
		Penurunan/decrease 1%	1,127,614
			<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji			
		Kenaikan/increase 1%	195,926
		Penurunan/decrease 1%	(182,172)
			<i>Salary increase rate</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

2019	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	
	Kenaikan/increase 1%	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	
	Kenaikan/increase 1%	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset program terdiri dari saham keuangan, reksadana, penempatan langsung, obligasi, surat berharga pemerintah, properti, deposito *on call* dan deposito.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

2019	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation		2019
		(615,120)	
		731,262	Discount rate
		143,909	
		(133,380)	Salary increase rate

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2020 and 2019, plan assets comprise the following: financial stocks, mutual funds, direct placement, bonds, government bonds, property, deposit on call and deposit.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 11,21 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2020					2020
Pensiun	520,028	2,574,423	28,135,674	31,230,125	Pension
Cuti besar	151,911	401,118	1,599,171	2,152,200	Long leave
Penghargaan masa kerja	78,899	170,827	1,325,606	1,575,332	Gratuity
Total	750,838	3,146,368	31,060,451	34,957,657	Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2019					2019
Pensiun	491,223	2,338,728	23,660,889	26,490,840	Pension
Cuti besar	124,961	389,263	1,435,583	1,949,807	Long leave
Penghargaan masa kerja	72,907	166,574	1,173,981	1,413,462	Gratuity
Total	689,091	2,894,565	26,270,453	29,854,109	Total

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management* (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation is 11.21 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp175.100 dan Rp173.607 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp175,100 and Rp173,607 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 4 Januari 2021 dan 7 Januari 2020.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Liabilitas neto pada awal periode	2,174,230	1,696,959	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
Biaya selama tahun berjalan	512,307	344,818	<i>Expense recognized during the current year</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	122,667	262,008	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(205,401)	(129,555)	<i>Actual benefit payments</i>
Liabilitas yang diakui oleh Bank	2,603,803	2,174,230	<i>Liability recognized by the Bank</i>

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 4 January 2021 and 7 January 2020.

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	235,060	189,255	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(20,885)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	129,309	135,429	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial periode berjalan - neto	168,823	20,134	<i>Net actuarial losses recognized in current period</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	512,307	344,818	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	512,307	344,818	<i>Expense reconized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	122,667	262,008	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
Biaya imbalan pasti	634,974	606,826	<i>Defined benefit cost</i>

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2020	2019	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun:			Annual discount rate:
Kewajiban imbalan pasti	6.25%	7.50%	Defined benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.25%	6.50%	Interest credited to defined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

Dampak program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined benefit pension plan and other long-term employee benefits				
2020	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2020
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(196,866) 198,287	3,945 27,458	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	274,732 (247,692)	32,320 795	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Dampak program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
Impact on defined benefit pension plan and other long-term employee benefits

2019	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2019
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(135,905) 153,480	1,449 17,796	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	209,327 (173,853)	20,905 (705)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common shares during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,280,403	15,384,476	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,632,340,041	18,648,656,458	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	176	825	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	54,457,465	39,865,544	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	296,470	177,533	Others
Total	54,753,935	40,043,077	Total
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	47,273,485	58,305,017	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	10,113,295	9,170,365	Outstanding irrevocable letters of credit
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	53,145,899	39,660,733	Sales of foreign currency futures unresolved
Total	110,532,679	107,136,115	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	18,202,239	18,395,832	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7,173,509	5,004,119	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	300,031	228,883	Others
Total	25,675,779	23,628,834	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	28,254,793	27,941,317	<i>Performance bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	8,895,987	9,734,932	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	8,839,588	7,383,661	<i>Standby letters of credit</i>
Garansi bank lainnya	10,245,610	10,043,167	Other bank guarantees
<i>Bid bonds</i>	1,280,030	2,752,461	<i>Bid bonds</i>
<i>Shipping guarantee</i>	5,784	3,716	<i>Shipping guarantee</i>
Total	57,521,791	57,859,254	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak yang berelasi (Catatan 46v)	17,983,136	22,086,854	Related parties (Note 46v)
Pihak ketiga	39,538,655	35,772,400	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46w)	5,395,504	5,332,853	Related parties (Note 46w)
Pihak ketiga	4,717,791	3,837,512	Third parties
Total	67,635,086	67,029,619	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Lancar	66,006,030	65,418,092	Current
Dalam perhatian khusus	1,610,721	1,578,464	Special mention
Kurang lancar	1,786	10,072	Substandard
Diragukan	2,396	1,221	Doubtful
Macet	14,153	21,770	Loss
Total	67,635,086	67,029,619	Total

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Adhi Karya dan Entitas Anak
Amarta Karya
Aneka Tambang dan Entitas Anak
Angkasa Pura I dan Entitas Anak
Angkasa Pura II dan Entitas Anak
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Ekspor Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja dan Entitas Anak
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia dan Entitas Anak
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Entitas Anak
Balai Pustaka
Bank Mandiri dan Entitas Anak
Bank Rakyat Indonesia dan Entitas Anak
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

Adhi Karya and subsidiaries
Amarta Karya
Aneka Tambang and subsidiaries
Angkasa Pura I and subsidiaries
Angkasa Pura II and subsidiaries
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Ekspor Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja and subsidiaries
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia and subsidiaries
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and subsidiaries
Balai Pustaka
Bank Mandiri and subsidiaries
Bank Rakyat Indonesia and subsidiaries
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Berdikari dan Entitas Anak
Bhanda Ghara Reksa dan Entitas Anak
Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog dan Entitas Anak
Dahana
Damri
Danareksa dan Entitas Anak
Dirgantara Indonesia dan Entitas Anak
Djakarta Lloyd dan Entitas Anak
Dok dan Perkapalan Kodja Bahari
Dok dan Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia dan Entitas Anak
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya dan Entitas Anak
Industri Gelas
Indah Karya
Indofarma dan Entitas Anak
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Gula Glenmore
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api dan Entitas Anak
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga dan Entitas Anak
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar

*Berdikari and subsidiaries
Bhanda Ghara Reksa and subsidiaries
Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog and subsidiaries
Dahana
Damri
Danareksa and subsidiaries
Dirgantara Indonesia and subsidiaries
Djakarta Lloyd and subsidiaries
Dok and Perkapalan Kodja Bahari
Dok and Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia and subsidiaries
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya and subsidiaries
Industri Gelas
Indah Karya
Indofarma and subsidiaries
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Gula Glenmore
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api and subsidiaries
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga and subsidiaries
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Kawasan Industri Medan
Kawasan Industri Wijayakusuma
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Kereta Api Indonesia dan Entitas Anak
Kertas Kraft Aceh
Kimia Farma dan Entitas Anak
Kliring Berjangka Indonesia
Krakatau Steel dan Entitas Anak
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri dan Entitas Anak
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia dan Entitas Anak
PANN dan Entitas Anak
Pegadaian dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia I dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia II dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia III dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia IV dan Entitas Anak
Pelayaran Nasional Indonesia dan Entitas Anak
Pembangunan Perumahan dan Entitas Anak
Pengembangan Pariwisata Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak
Perhutani dan Entitas Anak
Perikanan Indonesia
Perkebunan Nusantara III dan Entitas Anak
Perkebunan Nusantara IX dan Entitas Anak
Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak
Pertamina dan Entitas Anak
Pertani
Perum Produksi Film Negara
Perumnas
Perusahaan Gas Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Listrik Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Pengelola Aset dan Entitas Anak

*Kawasan Industri Medan
Kawasan Industri Wijayakusuma
Finance Minister of the Republic of Indonesia
Kereta Api Indonesia and subsidiaries
Kertas Kraft Aceh
Kimia Farma and subsidiaries
Kliring Berjangka Indonesia
Krakatau Steel and subsidiaries
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri and subsidiaries
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia and subsidiaries
PANN and subsidiaries
Pegadaian and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia I and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia II and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia III and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia IV and subsidiaries
Pelayaran Nasional Indonesia and subsidiaries
Pembangunan Perumahan and subsidiaries
Pengembangan Pariwisata Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia and subsidiaries
Perhutani and subsidiaries
Perikanan Indonesia
Perkebunan Nusantara III and subsidiaries
Perkebunan Nusantara IX and subsidiaries
Permodalan Nasional Madani and subsidiaries
Pertamina and subsidiaries
Pertani
Perum Produksi Film Negara
Perumnas
Perusahaan Gas Negara and subsidiaries
Perusahaan Listrik Negara and subsidiaries
Perusahaan Pengelola Aset and subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad dan Entitas Anak
Pos Indonesia dan Entitas Anak
Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company dan Entitas
Anak
Rajawali Nusantara Indonesia dan Entitas Anak
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah dan Entitas Anak
Semen Baturaja
Semen Indonesia dan Entitas Anak
Sucofindo dan Entitas Anak
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam dan Entitas Anak
Taspen dan Entitas Anak
Telekomunikasi Indonesia dan Entitas Anak
Timah dan Entitas Anak
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya dan Entitas Anak
Wijaya Karya dan Entitas Anak
Yodya Karya

Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad and subsidiaries
Pos Indonesia and subsidiaries
Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company and
subsidiaries
Rajawali Nusantara Indonesia and subsidiaries
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah and subsidiaries
Semen Baturaja
Semen Indonesia and subsidiaries
Sucofindo and subsidiaries
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam and subsidiaries
Taspen and subsidiaries
Telekomunikasi Indonesia and subsidiaries
Timah and subsidiaries
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya and subsidiaries
Wijaya Karya and subsidiaries
Yodya Karya

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Control on Company's Activities

Manajemen Kunci

Key Management

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau
Kepengurusan**

By Ownership and/or Management

Asuransi Tripakarta
Dana Pensiun BNI
DPLK BNI

Asuransi Tripakarta
Dana Pensiun BNI
DPLK BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	2020	2019	
Bank Mandiri	469,246	598,663	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	4,289	172	Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara	100	-	Bank Tabungan Negara
LPEI	73	80	LPEI
Total	473,708	598,915	Total

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

	2020	2019	
Bank Rakyat Indonesia	652,651	579,900	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	31,747	22,452	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara	10,435	219,405	Bank Tabungan Negara
Total	694,833	821,757	Total

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	2020	2019	
Perusahaan Listrik Negara	1,015,109	716,235	Perusahaan Listrik Negara
Hutama Karya	856,159	840,684	Hutama Karya
Permodalan Nasional Madani	783,251	691,962	Permodalan Nasional Madani
Bank Tabungan Negara	767,617	822,604	Bank Tabungan Negara
Bank Mandiri	655,501	818,558	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	562,462	892,426	Bank Rakyat Indonesia
Pegadaian	507,745	302,109	Pegadaian
Danareksa	319,540	165,428	Danareksa
Semen Indonesia	313,119	327,330	Semen Indonesia
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	293,618	259,950	Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
Sarana Multigriya Finansial	262,772	94,656	Sarana Multigriya Finansial
Sarana Multi Infrastruktur	221,937	63,177	Sarana Multi Infrastruktur
Jasa Marga	214,123	126,639	Jasa Marga
Pelabuhan Indonesia II	139,628	294,687	Pelabuhan Indonesia II
Bio Farma	100,000	100,000	Bio Farma
LPEI	89,077	97,637	LPEI
Kimia Farma	79,788	80,433	Kimia Farma
Pertamina	72,874	69,413	Pertamina
Kereta Api Indonesia	70,634	95,760	Kereta Api Indonesia
Lain-lain	133,304	421,082	Others
Total	7,458,258	7,280,770	Total

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

e. Securities purchased under agreements to resell

	2020	2019	
Bank Rakyat Indonesia	654,090	-	Bank Rakyat Indonesia

f. Obligasi Pemerintah

f. Government Bonds

	2020	2019	
Pemerintah Republik Indonesia	89,355,412	81,029,020	The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

g. Bills and other receivables

	2020	2019	
Waskita Karya	3,174,581	5,473,586	Waskita Karya
Adhi Karya	2,229,358	1,924,689	Adhi Karya
Wijaya Karya	1,267,256	1,797,823	Wijaya Karya
Hutama Karya	1,228,259	868,897	Hutama Karya
Garuda Indonesia	839,094	554,563	Garuda Indonesia
Brantas Abipraya	714,783	1,207,261	Brantas Abipraya
Semen Indonesia	345,800	-	Semen Indonesia
Bank Mandiri	251,121	303,974	Bank Mandiri
Nindya Karya	229,017	266,552	Nindya Karya
Telkom	199,922	182,064	Telkom
Lain-lain	174,056	381,870	Others
Total	10,653,247	12,961,279	Total

h. Tagihan akseptasi

h. Acceptance receivables

	2020	2019	
Krakatau Steel	2,939,516	1,548,189	Krakatau Steel
Adhi Karya	2,160,262	2,318,652	Adhi Karya
Pembangunan Perumahan	556,483	260,166	Pembangunan Perumahan
Hutama Karya	516,347	438,582	Hutama Karya
Pindad	243,357	59,981	Pindad
Len Industri	175,663	146,053	Len Industri
Semen Indonesia	170,446	234,475	Semen Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	108,523	-	Bank Rakyat Indonesia
Nindya Karya	106,545	110,603	Nindya Karya
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	98,764	15,355	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dirgantara Indonesia	87,917	54,307	Dirgantara Indonesia
Perusahaan perdagangan Indonesia	77,728	-	Perusahaan perdagangan Indonesia
Rekayasa Industri	69,704	43,309	Rekayasa Industri
Industri Kereta Api	68,408	106,565	Industri Kereta Api
Pupuk Kujang	67,564	-	Pupuk Kujang
Dahana	61,191	153,679	Dahana
Garuda Indonesia	44,320	1,105,752	Garuda Indonesia
Wijaya Karya	33,085	81,216	Wijaya Karya
Barata Indonesia	21,031	16,587	Barata Indonesia
Rajawali Nusindo	19,655	15,097	Rajawali Nusindo
Bank Mandiri	14,041	13,847	Bank Mandiri
Boma Bisma Indra	10,400	34,579	Boma Bisma Indra
Brantas Abipraya	4,087	-	Brantas Abipraya
Indofarma	945	-	Indofarma
Lain-lain	-	2,248,919	Others
Total	7,655,982	9,005,913	Total

i. Tagihan derivatif

i. Derivative receivables

	2020	2019	
PLN	92,038	16,651	PLN
Pertamina	46,481	5,000	Pertamina
Antam	541	4,876	Antam
Bank Mandiri	494	25	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	135	-	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain	68	1,564	Others
Total	139,757	28,116	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

j. Pinjaman yang diberikan

j Loans

	2020	2019	
Waskita Karya	14,397,234	8,943,472	Waskita Karya
Jasa Marga	10,344,185	8,660,396	Jasa Marga
Telkom	8,990,962	7,116,129	Telkom
Semen Indonesia	7,025,351	9,556,211	Semen Indonesia
Kementerian Keuangan	5,900,522	4,860,966	Kementerian Keuangan
Krakatau Steel	5,525,357	5,334,174	Krakatau Steel
PLN	5,364,194	11,601,526	PLN
Perum Bulog	4,439,872	8,394,412	Perum Bulog
Hutama Karya	4,214,433	4,654,217	Hutama Karya
Pegadaian	3,792,349	5,126,136	Pegadaian
Garuda Indonesia	3,408,366	2,627,256	Garuda Indonesia
Petrokimia Gresik	3,397,306	3,554,270	Petrokimia Gresik
Wijaya Karya	3,210,185	788,402	Wijaya Karya
Perkebunan Nusantara III	2,636,205	2,807,412	Perkebunan Nusantara III
Kereta Api Indonesia	2,554,203	1,962,689	Kereta Api Indonesia
Kimia Farma	2,551,011	1,771,639	Kimia Farma
Perkebunan Nusantara VII	1,962,525	1,972,908	Perkebunan Nusantara VII
Adhi Karya	1,886,246	1,804,911	Adhi Karya
Rajawali Nusindo	1,395,977	1,460,579	Rajawali Nusindo
Pelabuhan Indonesia I	1,328,579	1,306,516	Pelabuhan Indonesia I
Permodalan Nasional Madani	1,302,182	953,584	Permodalan Nasional Madani
Pertamina	1,225,999	1,667,536	Pertamina
Pindad	1,150,076	918,151	Pindad
Angkasa Pura II	1,033,788	685,405	Angkasa Pura II
Semen Baturaja	945,250	1,016,946	Semen Baturaja
Perkebunan Nusantara XI	920,234	931,099	Perkebunan Nusantara XI
Pupuk Iskandar Muda	870,000	-	Pupuk Iskandar Muda
PAL Indonesia	806,937	821,782	PAL Indonesia
Bukit Asam	754,728	1,233,534	Bukit Asam
Brantas Abipraya	740,700	634,971	Brantas Abipraya
Boma Bisma Indra	703,831	32,421	Boma Bisma Indra
Dirgantara Indonesia	693,690	688,744	Dirgantara Indonesia
LEN Industri	533,444	632,776	LEN Industri
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	487,289	583,736	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Industri Kereta Api	484,444	384,801	Industri Kereta Api
Pelabuhan Indonesia IV	469,325	-	Pelabuhan Indonesia IV
Aneka Tambang	393,400	1,024,510	Aneka Tambang
Perum Peruri	386,476	363,357	Perum Peruri
Pos Indonesia	368,497	304,860	Pos Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	358,518	721,189	Perkebunan Nusantara IV
Lain-lain	3,953,570	4,043,510	Others
Total	112,907,440	111,947,133	Total

k. Penyertaan saham

k. Equity investments

	2020	2019	
PT PANN Pembiayaan Maritim	282,825	262,434	PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Fintek Karya Nusantara	412,210	200,000	PT Fintek Karya Nusantara
Total	659,035	462,434	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Simpanan nasabah

i. Deposits from customers

	2020	2019	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	110,272,737	88,969,702	<i>Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia</i>
Manajemen Kunci	113,102	122,255	
Total	110,385,839	89,091,957	<i>Key Management</i>

m. Simpanan dari bank lain

m. Deposits from other banks

	2020	2019	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,083,744	2,478,538	<i>Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia</i>

n. Efek-efek yang diterbitkan

n. Securities issued

	2020	2019	
Bank Rakyat Indonesia	773,085	456,892	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Taspen	-	419,900	
DPLK BNI	199,970	199,953	<i>Taspen</i>
Bank Mandiri	148,978	148,965	<i>DPLK BNI</i>
Dana Pensiun BNI	29,996	29,993	<i>Bank Mandiri</i>
Penjaminan Infrastruktur Indonesia	12,997	12,996	<i>Dana Pensiun BNI</i>
Total	1,165,026	1,268,699	<i>Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>

o. Pinjaman yang diterima

o. Borrowings

	2020	2019	
Bank Mandiri	821,038	450,248	<i>Bank Mandiri</i>
Kementerian Keuangan	64,801	60,431	
LPEI	8,537	23,171	<i>Kementerian Keuangan</i>
Bank Rakyat Indonesia	-	100,000	<i>LPEI</i>
Total	894,376	633,850	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>

p. Efek-efek subordinasi

p. Subordinated securities

	2020	2019	
Asuransi Tripakarta	24,994	24,991	<i>Asuransi Tripakarta</i>

q. Liabilitas derivatif

q. Derivative payables

	2020	2019	
Bank Rakyat Indonesia	30,884	14,227	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri	24,224	1,933	
PLN	-	11,892	<i>Bank Mandiri</i>
Pertamina	-	1,879	<i>PLN</i>
Total	55,108	29,931	<i>Pertamina</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

r. Liabilitas akseptasi

r. Acceptance payables

	2020	2019	
Bank Mandiri	453,411	-	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	216,192	-	Bank Rakyat Indonesia
Semen Indonesia	22,997	121,382	Semen Indonesia
Waskita Karya	22,536	10,728	Waskita Karya
Hutama Karya	16,099	340,298	Hutama Karya
Pindad	9,397	9,317	Pindad
Krakatau Steel	3,083	2,029	Krakatau Steel
Dahana	2,764	339	Dahana
Lainnya	-	375,816	Others
Total	746,481	859,909	Total

s. Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

**s. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah
Current Accounts**

	2020	2019	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,056,206	371,145	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

**t. Dana Syirkah Temporer - Deposito
Mudharabah**

**t. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah
Deposit Accounts**

	2020	2019	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,991,889	1,947,269	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen kunci	18,577	15,475	Key Management
Total	2,010,466	1,962,744	Total

**u. Dana Syirkah Temporer - Tabungan
Mudharabah**

**u. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah
Saving Accounts**

	2020	2019	
Manajemen kunci	13,517	15,579	Key Management
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	433	24	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Total	13,950	15,603	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

v. Garansi bank yang diterbitkan

v. Bank guarantees issued

	2020	2019	
Hutama Karya	2,536,590	3,243,883	Hutama Karya
Wijaya Karya	1,853,637	2,335,397	Wijaya Karya
Garuda Indonesia	1,615,932	1,520,300	Garuda Indonesia
Rekayasa Industri	1,597,466	1,392,804	Rekayasa Industri
Telkom	1,549,534	2,532,430	Telkom
Nindya Karya	1,202,499	1,483,488	Nindya Karya
Adhi Karya	1,033,249	1,278,653	Adhi Karya
Pertamina	937,386	1,366,005	Pertamina
Petrokimia Gresik	839,628	438,494	Petrokimia Gresik
Brantas Abipraya	831,251	910,902	Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan	788,967	1,210,765	Pembangunan Perumahan
Bank Mandiri	738,878	854,973	Bank Mandiri
Waskita Karya	434,369	706,707	Waskita Karya
Dirgantara Indonesia	390,986	210,805	Dirgantara Indonesia
Pindad	377,797	221,753	Pindad
Industri Kereta Api	217,773	613,723	Industri Kereta Api
PLN	136,359	154,949	PLN
Pal Indonesia	114,015	114,463	Pal Indonesia
Barata Indonesia	103,877	122,259	Barata Indonesia
Rajawali Nusindo	101,084	97,942	Rajawali Nusindo
Len Industri	83,301	195,669	Len Industri
Semen Indonesia	61,203	164,352	Semen Indonesia
Sucofindo	51,264	65,017	Sucofindo
Virama Karya	38,058	41,013	Virama Karya
Pelabuhan Indonesia II	38,014	-	Pelabuhan Indonesia II
Asuransi Jasa Indonesia	37,786	-	Asuransi Jasa Indonesia
Biro Klasifikasi Indonesia	35,318	-	Biro Klasifikasi Indonesia
Dahana	33,715	97,300	Dahana
Angkasa Pura II	32,156	-	Angkasa Pura II
Lain-Lain	171,044	712,808	Others
Total	17,983,136	22,086,854	Total

w. Letters of Credit

w. Letters of Credit

	2020	2019	
PLN	1,136,946	860,934	PLN
Kereta Api Indonesia	1,071,641	914,819	Kereta Api Indonesia
Petrokimia Gresik	392,297	-	Petrokimia Gresik
Pembangunan Perumahan	387,582	323,375	Pembangunan Perumahan
Pertamina	365,752	420,056	Pertamina
Pindad	301,484	210,492	Pindad
Nindya Karya	234,690	128,355	Nindya Karya
Hutama Karya	183,726	238,580	Hutama Karya
Pupuk Kujang	182,525	121,782	Pupuk Kujang
Wijaya Karya	182,031	-	Wijaya Karya
Semen Indonesia	178,585	95,780	Semen Indonesia
Telkom	174,210	-	Telkom
Djakarta Lloyd	139,915	-	Djakarta Lloyd
Dirgantara Indonesia	114,994	156,804	Dirgantara Indonesia
Rekayasa Industri	93,739	58,921	Rekayasa Industri
Krakatau Steel	83,139	973,270	Krakatau Steel
Dahana	36,462	65,626	Dahana
Adhi Karya	31,426	-	Adhi Karya
Perkebunan Nusantara V	24,964	-	Perkebunan Nusantara V
Pupuk Indonesia	16,087	-	Pupuk Indonesia
Garuda Indonesia	14,050	-	Garuda Indonesia
Perum Peruri	8,161	55,418	Perum Peruri
Len Industri	6,800	-	Len Industri
Barata Indonesia	6,542	-	Barata Indonesia
Lain-Lain	27,756	708,641	Others
Total	5,395,504	5,332,853	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

x. Gaji dan tunjangan

x. Salaries and benefits

2020					
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long- term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	19,978	55,412	3,093	78,483	Board of Commissioners
Direksi	52,304	144,588	7,881	204,773	Board of Directors
Komite Audit SEVP, EVP dan SVP	840	-	-	840	Audit Committee SEVP, EVP and SVP
	103,155	25,893	-	129,048	
	176,277	225,893	10,974	413,144	
2019					
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long- term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	19,649	72,007	2,336	93,992	Board of Commissioners
Direksi	44,230	178,930	7,283	230,443	Board of Directors
Komite Audit SEVP, EVP dan SVP	840	-	-	840	Audit Committee SEVP, EVP and SVP
	120,900	-	-	120,900	
	185.619	250.937	9,619	446,175	

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	473,708	598,915	Current accounts with other bank
Penempatan pada bank lain	694,833	821,757	Placements with other banks
Efek-efek	7,458,258	7,280,770	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	654,090	-	Securities purchased under agreements to resell
Obligasi Pemerintah	89,355,412	81,029,020	Government bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,653,247	12,961,279	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	7,655,982	9,005,913	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	139,757	28,116	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	112,907,440	111,947,133	Loans
Penyertaan saham	695,035	462,434	Equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	230,687,762	224,135,337	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	891,337,425	845,605,208	Total consolidated assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	25.9%	26.5%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Liabilitas

Simpanan nasabah	110,385,839	89,091,957
Simpanan dari bank lain	1,083,744	2,478,538
Efek-efek yang diterbitkan	1,165,026	1,268,699
Efek-efek subordinasi	24,994	24,991
Pinjaman yang diterima	894,376	633,850
Liabilitas derivatif	55,108	29,931
Liabilitas akseptasi	746,481	859,909

Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	114,383,878	94,387,875
---	-------------	------------

Jumlah liabilitas konsolidasian	746,235,663	688,489,442
---------------------------------	-------------	-------------

Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	15.3%	13.7%
---	-------	-------

Dana Syirkah Temporer

Simpanan Mudharabah	3,080,622	2,349,492
---------------------	-----------	-----------

Jumlah Dana Syirkah Temporer Pihak-pihak berelasi	3,080,622	2,349,492
---	-----------	-----------

Jumlah Dana Syirkah Temporer	32,229,563	32,111,818
------------------------------	------------	------------

Persentase jumlah Dana Syirkah Temporer kepada pihak-pihak Berelasi terhadap jumlah Dana Syirkah Temporer konsolidasian	9.6%	7.3%
---	------	------

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Liabilities

Deposits from customers	89,091,957
Deposit from other banks	2,478,538
Securities issued	1,268,699
Subordinated securities	24,991
Borrowings	633,850
Derivative payables	29,931
Acceptance payables	859,909

Total liabilities with related parties

Total consolidated liabilities

Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities

Temporary Syirkah Funds

Mudharabah Saving

Total Temporary Syirkah Funds with related parties

Total Temporary Syirkah Funds

Percentage of total temporary syirkah funds with related parties to total consolidated Temporary syirkah funds

47. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

47. SEGMENT INFORMATION

The Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate, Middle and Small, Consumer, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi termasuk BUMN.
- **Menengah dan Kecil:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer:** termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan:** terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat:** merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate:** includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers including state-owned enterprise.
- **Middle and Small:** includes loans, deposits and other transactions and balances with small to middle size customers.
- **Consumer:** includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans.
- **Treasury and Financial Institution:** treasury activities including foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch.
- **Head Office:** represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries:** all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the tables below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020									
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	14,113,782	2,521,102	4,757,756	11,558,741	2,928,779	-	3,262,239	(1,990,433)	37,151,966	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	1,471,088	-	1,471,088	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,325,486	445,549	777,372	7,032,629	4,500,467	-	686,821	(3,355,714)	13,412,581	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11,141,206)	(5,916,228)	(1,801,066)	(2,489,868)	(444,906)	(237,814)	(559,346)	(1)	(22,590,435)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(6,170,982)	(602,548)	(1,196,387)	(10,489,862)	(2,418,814)	-	(3,854,629)	519,466	(24,213,756)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasional	127,080	(3,552,125)	2,537,675	5,611,640	4,565,526	(237,814)	1,006,143	(4,826,711)	5,231,444	Operating income (loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(387)	(192)	(194)	27,673	16,016	(56,327)	(103,449)	(2,431)	(119,291)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	126,693	(3,552,317)	2,537,481	5,639,313	4,581,542	(294,141)	902,724	(4,829,142)	5,112,153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,608,141)	(182,570)	-	(1,790,711)	Tax expense
Laba bersih	126,693	(3,552,317)	2,537,481	5,639,313	4,581,542	(1,902,282)	720,154	(4,829,142)	3,321,442	Net income
Total aset	285,497,695	58,073,837	82,738,751	90,214,571	306,013,725	53,316,643	78,652,975	(63,170,772)	891,337,425	Total assets
Total liabilitas	328,796,929	9,658,373	3,619,509	293,318,818	79,531,757	7,477,355	66,152,470	(42,319,548)	746,235,663	Total liabilities
	2019									
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	14,096,224	3,512,476	4,338,847	11,370,563	2,126,635	-	3,192,989	(2,035,360)	36,602,374	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	1,696,928	-	1,696,928	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,346,810	678,614	886,156	7,309,367	3,650,287	-	621,947	(2,780,783)	13,712,398	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(4,306,047)	(1,281,781)	(895,483)	(1,301,295)	(353,262)	(101,475)	(598,835)	-	(8,838,178)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(6,040,821)	(1,107,306)	(1,681,707)	(9,669,580)	(2,172,859)	-	(3,590,180)	575,554	(23,686,899)	Other operating expenses
Laba operasional	7,096,166	1,802,003	2,647,813	7,709,055	3,250,801	(101,475)	1,322,849	(4,240,589)	19,486,623	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1,136	(426)	(427)	43,345	23,209	(35,969)	(145,817)	(2,568)	(117,517)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,097,302	1,801,577	2,647,386	7,752,400	3,274,010	(137,444)	1,177,032	(4,243,157)	19,369,106	Income before tax expense
Total aset	283,707,850	70,007,377	72,290,923	84,780,500	262,960,028	51,328,065	71,042,424	(50,511,959)	845,605,208	Total assets
Total liabilitas	301,808,937	9,041,178	3,144,293	258,075,973	86,451,625	6,360,670	59,521,594	(35,914,828)	688,489,442	Total liabilities

*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
**) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes componen's of internal transfer pricing between operating segment
**) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

2020							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	35,438,434	255,299	391,778	1,085,782	(19,327)	37,151,966	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	1,471,088	-	-	-	-	1,471,088	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	13,404,389	192,641	247,413	649,561	(1,081,423)	13,412,611	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(22,482,789)	(402)	(876)	(106,368)	-	(22,590,435)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(23,255,380)	(225,059)	(165,621)	(567,696)	-	(24,213,756)	Other operating expenses
Laba operasional	4,575,712	222,479	472,694	1,061,279	(1,100,720)	5,231,444	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(138,089)	(70)	(1,057)	17,487	2,438	(119,291)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	4,437,623	222,409	471,637	1,078,766	(1,098,282)	5,112,153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,790,711)	Tax expense
Laba bersih						3,321,442	Net income
Total aset	822,274,967	17,517,711	14,308,839	49,025,258	(11,789,350)	891,337,425	Total assets
Total liabilitas	667,289,905	17,531,363	14,301,802	48,739,512	(1,626,919)	746,235,663	Total liabilities
2019							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	35,618,434	170,217	239,567	614,603	(40,447)	36,602,374	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	1,696,928	-	-	-	-	1,696,928	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	14,336,863	124,260	139,127	417,442	(1,305,294)	13,712,398	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(8,834,154)	-	(2,971)	(1,053)	-	(8,838,178)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(22,990,283)	(133,098)	(114,039)	(449,479)	-	(23,686,899)	Other operating expenses
Laba operasional	19,827,788	161,379	261,684	581,513	(1,345,741)	19,486,623	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(106,409)	-	(1,114)	(12,559)	2,565	(117,517)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	19,721,379	161,379	260,570	568,954	(1,343,176)	19,369,106	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(3,860,523)	Tax expense
Laba bersih						15,508,583	Net income
Total aset	782,516,352	12,321,480	13,255,548	48,415,186	(10,903,358)	845,605,208	Total assets
Total liabilitas	616,251,658	12,326,689	13,253,943	48,352,434	(1,695,282)	688,489,442	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

- 1 POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2 POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/ SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak
- 3 POJK No. 17/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

48. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 38 / POJK.03 / 2017 July 12th of 2017 and SEOJK No. 43 / SEOJK.03 / 2017 July 17th of 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries*
3. *POJK No. 17 / POJK.03 / 2014 September 18th of 2014 and SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2015 May 25th of 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Perusahaan Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiary, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of Commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pelanggaran agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada.
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management (ORM)*, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations.*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/ fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record)*

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of BNI as a whole.

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomerate, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

Penilaian profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2020 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2019 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2020 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated risk profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2019 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomerate is 2 (low to moderate).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di BNI namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI posisi 31 Desember 2020 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi Desember 2019. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB BNI posisi Desember 2020 sebagai berikut:

1. Profil Risiko

Hasil penilaian Profil Risiko BNI periode 31 Desember 2020 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren meningkat. Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain di Risiko Kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit) dan Risiko Strategik (pencapaian target yang tidak sesuai proyeksi awal).

2. Rentabilitas

Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang dibawah target.

3. Permodalan

Peningkatan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal BNI karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 71.

4. Tata Kelola

Tata kelola BNI posisi Desember 2020 dibandingkan dengan posisi Desember 2020 relatif stabil, tidak terpengaruh dengan Covid-19.

BNI telah menyusun perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di BNI.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at BNI but not significantly. This can be seen from the results of the BNI Bank Soundness Level (TKB) assessment for the position as of 31 December 2020 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in December 2019. Impact of Covid-19 pandemic to BNI's TKB parameter as of December 2020 as follows:

1. Risk Profile

The results of the BNI Risk Profile assessment for the period 31 December 2020 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with increasing trend. Some of the risks affected by the covid 19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio) and Strategic Risk (achievement of profits that do not match initial projections).

2. Rentability

There were some improvements of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target.

3. Capital

The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the BNI capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of SFAS 71.

4. Governance

BNI's governance in December 2020 is relatively stable compared to the position in December 2020, not affected by Covid-19.

BNI has prepared an enhanced action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit BNI selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Kapital sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/ restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors' failure to pay loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies, credit and credit risk management procedures that was decided in the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Capital Committee sub division of Risk Management (KRK-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management, and also Board of Directors meetings, also as written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh unit risiko kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang Beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen Kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh Relationship Manager yang berada di bawah unit bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa Risiko serta memberikan mitigasi Risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen Menengah dan Korporasi dilakukan oleh Senior Relationship Manager dan Relationship Manager yang berada di unit bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan internal rating system (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in a small segment, the marketing and credit function is performed by the Relationship Manager under the business unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the Middle and Corporate segment these are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the business unit and have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through credit committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to decide the credit in accordance with the specified limit. The members of the credit committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation* (CPO) dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit* (LEL).

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Selanjutnya, BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini BNI sedang mempersiapkan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial and Recovery Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently BNI prepares risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2020	2019	
Giro pada Bank Indonesia	35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16,107,788	14,962,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	61,329,259	47,776,809	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	7,211,758	8,645,975	Fair value through profit or loss
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15,398,931	-	Fair value through other comprehensive income
- Biaya perolehan diamortisasi	7,060,496	-	Amortized cost
- Tersedia untuk dijual	-	17,103,851	Available-for-sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1,411,925	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17,893,534	19,207,603	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	20,575,666	18,558,276	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	1,460,614	312,266	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	541,978,801	539,862,076	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laba rugi	3,022,844	3,326,715	Fair value through profit or loss
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	58,670,215	-	Fair value through other comprehensive income
- Biaya perolehan diamortisasi	28,964,154	-	Amortized cost
- Tersedia untuk dijual	-	55,715,269	Available-for-sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	21,987,036	Held-to-maturity
Penyertaan saham	813,087	523,103	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	10,169,474	9,576,751	Other assets - net*)
Neto	834,388,413	796,485,981	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2020	2019	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (committed)	282,673	574,116	Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	10,113,295	9,170,365	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterima	18,202,239	18,395,832	Bank guarantees received
Garansi yang diterbitkan	57,521,791	57,859,254	Guarantees issued
Total	86,119,998	85,999,567	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 64,96% dan 67,78% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2020 and 2019, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2020 and 2019, the total maximum credit risk exposure in the consolidated statement of financial position from loans is 64.95% and 67.78%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

(ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, *personal loans* and interbank loans.

(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed Asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed Asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

49. CREDIT RISK (continued)

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	8,733,924	-	Securities purchased under agreements to resell
31 Desember/December 2019				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	407,128	4,314	Securities purchased under agreements to resell

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 2020									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	35,065,701	-	-	-	-	-	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	16,113,866	-	-	-	-	-	16,113,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	59,839,126	1,490,306	-	-	-	-	-	61,329,432	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	2,446,860	26,978,443	-	-	-	-	521,513	29,946,816	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,618,182	47,909	-	-	-	-	-	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,663,956	14,299,033	-	-	-	-	53,446	18,016,435	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	1,897,909	16,663,895	77,455	-	-	3,115,946	19,835	21,775,040	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	1,460,614	-	-	-	-	-	1,460,614	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	21,313,575	180,831,091	6,489,257	3,267,506	48,277,308	15,589,324	15,855,710	291,623,771	Working capital
Investasi	6,054,310	76,871,068	3,025,328	822,019	37,165,316	5,033,016	6,018,104	134,989,161	Investment
Konsumen	9,983,875	62,281,264	11,046,841	1,169,136	13,223,469	3,088,810	2,688,567	103,481,962	Consumer
Sindikasi	178,132	27,363,991	3,773,238	-	15,127,428	5,333,815	-	51,776,604	Syndicated
Karyawan	201,616	1,831,434	1,609,582	441,492	1,347	17,318	67,463	4,170,252	Employee
Program Pemerintah	-	164,100	-	-	937	-	-	165,037	Government programs
Obligasi Pemerintah	18,176,474	72,484,647	-	-	-	-	-	90,661,121	Government Bonds
Penyertaan saham	-	530,263	-	-	-	-	282,824	813,087	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	10,169,475	-	-	-	-	-	10,169,475	Other assets - net*)
Total	132,374,015	544,647,100	26,021,701	5,700,153	113,795,805	32,178,229	25,507,462	880,224,465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(45,818,534)	Allowance for impairment losses
Neto								834,405,931	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2019								
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	37,104,091	-	-	-	-	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	14,964,793	-	-	-	-	14,964,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,746	45,294,067	-	-	-	-	47,776,813	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	1,078,880	25,895,397	-	-	-	-	27,446,870	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	-	-	-	-	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,461,155	16,888,526	-	-	-	-	19,349,681	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	979,152	16,212,082	129,890	-	22,308	1,774,843	19,118,275	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	312,266	-	-	-	-	312,266	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan								Loans
Modal kerja	16,929,627	196,906,358	17,811,971	223,355	7,295,885	17,701,014	7,944,693	Working capital
Investasi	8,156,115	109,814,786	5,194,074	161,317	4,035,728	4,605,312	2,016,958	Investment
Konsumen	9,569,912	67,093,628	12,928,759	309,460	3,073,030	2,906,413	2,162,221	Consumer
Sindikasi	216,580	50,820,252	174,294	1,564,625	1,736,111	57,581	782,309	Syndicated
Karyawan	91,405	1,881,325	1,958,941	4,719	95,355	35,923	55,635	Employee
Program Pemerintah	-	284,810	64,763	-	-	105,703	-	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,862,841	71,166,179	-	-	-	-	-	Government Bonds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	985,007	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	9,576,755	-	-	-	-	-	Other assets - net*)
Total	52,239,855	664,215,315	38,262,692	2,263,476	16,258,417	27,186,789	14,419,416	814,845,960
Cadangan kerugian penurunan nilai							(18,359,975)	Allowance for impairment losses
Neto							796,485,985	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables..

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/December 2020				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	1,514,513	1,014,315	13,060,496	15,589,324	Working capital
Investasi	188,216	89,580	4,755,220	5,033,016	Investment
Konsumen	628,787	5,384	2,454,639	3,088,810	Consumer
Sindikasi	-	-	5,333,815	5,333,815	Syndication
Karyawan	359	31	16,928	17,318	Employee
Total	2,331,875	1,109,310	25,621,098	29,062,283	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041,124)	(465,850)	(12,272,097)	(13,779,071)	Allowance for impairment losses
Neto	1,290,751	643,460	13,349,001	15,283,212	Net
	31 Desember/December 2019				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	897,130	577,702	16,226,182	17,701,014	Working capital
Investasi	38,577	152,055	4,414,680	4,605,312	Investment
Konsumen	618,613	2,986	2,284,814	2,906,413	Consumer
Sindikasi	-	-	57,581	57,581	Syndication
Karyawan	155	1	35,767	35,923	Employee
Program pemerintah	32	-	105,671	105,703	Government programs
Total	1,554,507	732,744	23,124,695	25,411,946	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(388,902)	(109,446)	(4,846,467)	(5,344,815)	Allowance for impairment losses
Neto	1,165,605	623,298	18,278,228	20,067,131	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2020 and 2019:

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2020 and 2019. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

31 Desember/December 2020

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	33,549,946	-	-	-	-	1,515,755	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5,655,777	4	16	2	6	10,458,061	16,113,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	55,194,433	-	-	-	-	6,134,999	61,329,432	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	7,148,671	-	-	-	-	63,088	7,211,759	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,574,489	-	-	-	-	5,839,853	15,414,342	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	6,614,182	-	-	-	-	706,533	7,320,715	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	-	-	-	-	-	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17,283,722	33,271	3,215	2,078	1,935	692,214	18,016,435	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	19,090,621	153,094	-	229,582	-	2,301,743	21,775,040	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	1,460,614	-	-	-	-	-	1,460,614	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	392,674,728	48,649,931	24,881,627	25,936,601	6,524,279	87,539,621	586,206,787	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,394,387	-	-	-	-	628,457	3,022,844	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47,703,909	-	-	-	-	10,968,411	58,672,320	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,437,299	-	-	-	-	11,528,658	28,965,957	Amortized cost
Penyertaan saham	813,087	-	-	-	-	-	813,087	Equity Investment
Aset lain-lain - neto**)	8,237,246	277,133	27,786	229,839	7,213	1,390,258	10,169,475	Other assets - net**)
Total	633,499,202	49,113,433	24,912,644	26,398,102	6,533,433	139,767,651	880,224,465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(45,818,534)	Allowance for impairment losses
Neto							834,405,931	Net

31 Desember/December 2019

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	35,129,606	-	-	-	-	1,974,485	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,398,470	5	7	3	6,666	4,559,642	14,964,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38,650,320	-	-	-	-	9,126,493	47,776,813	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,645,975	-	-	-	-	-	8,645,975	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	17,016,063	-	-	-	-	101,112	17,117,175	Available-for-sale
1,683,720	-	-	-	-	-	-	1,683,720	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	-	-	-	-	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17,441,894	358,573	4,687	228,270	-	1,316,257	19,349,681	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	15,917,894	194,490	-	193,606	-	2,812,285	19,118,275	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	312,266	-	-	-	-	-	312,266	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	381,314,901	46,102,777	23,672,013	24,396,417	5,508,834	75,776,005	556,770,947	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,998,697	-	-	-	-	1,328,018	3,326,715	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	38,523,130	-	-	-	-	17,192,141	55,715,271	Available-for-sale
11,619,494	-	-	-	-	-	10,367,540	21,987,034	Held-to-maturity
Penyertaan saham	985,007	-	-	-	-	-	985,007	Equity Investment
Aset lain-lain - neto**)	8,091,979	301,049	32,681	31,291	7,525	1,112,226	9,576,751	Other assets - net**)
Total	588,140,858	46,956,894	23,709,388	24,849,587	5,523,025	125,666,204	814,845,956	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(18,359,975)	Allowance for impairment losses
Neto							796,485,981	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Tresuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi TRS tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, Stress testing, dll
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah, Pagu Kas *Bank Wide*, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling for Regional Area, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Secondary Reserve Ideal* (SR Ideal) dan limit ketersediaan kredit valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan reserve dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. *Ideal Secondary Reserve (Ideal SR)* and credit availability in foreign currency limit is conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

31 Desember/December 2020						
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	5,560,702	-	-	-	-	5,560,702
Simpanan nasabah	549,700,534	75,858,411	13,672,221	5,772,927	4,034,099	649,038,192
Simpanan dari bank lain	6,768,769	1,375,930	667,751	210,347	233	9,023,030
Liabilitas derivatif	414,280	-	-	-	-	414,280
Liabilitas akseptasi	1,770,971	2,804,837	580,340	344,212	-	5,500,360
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	-	60,000	120,000	3,180,000	3,420,000
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	12,068	12,068	2,566,132	2,590,268
Pinjaman yang diterima	2,117,947	1,166,977	483,880	9,746,244	36,689,332	50,204,380
Liabilitas lain-lain*)	14,897,169	-	-	-	-	14,897,169
Total	581,290,372	81,206,155	15,476,260	16,205,798	46,469,795	740,648,380
Total aset lancar **)	114,566,917	19,093,681	2,682,754	295,494	83,855,322	220,494,168
KOMITMEN DAN KONTINJENSI						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	47,273,485	-	-	-	-	47,273,485
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	155,273	3,722,730	1,471,463	2,650,426	2,113,403	10,113,403
Garansi yang diterbitkan	3,491,222	21,502,101	5,676,403	9,832,385	17,019,680	57,521,791
Total	50,919,980	25,224,831	7,147,866	12,482,811	19,133,083	114,908,571
31 Desember/December 2019						
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	5,272,805	-	-	-	-	5,272,805
Simpanan nasabah	486,402,003	70,505,086	18,556,413	4,961,060	3,258,067	583,682,629
Simpanan dari bank lain	6,552,500	1,355,672	1,544,589	2,130,823	692	11,584,276
Liabilitas derivatif	203,054	-	-	-	-	203,054
Liabilitas akseptasi	1,230,744	2,405,439	1,630,574	74,683	-	5,341,440
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	2,000	62,000	124,000	2,737,052	2,985,052
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	401,878	474,301	-	1,444,294	-	2,320,473
Pinjaman yang diterima	3,099,381	13,256,202	5,378,180	3,867,449	38,505,940	64,107,152
Liabilitas lain-lain*)	12,550,196	-	-	-	-	12,550,196
Total	515,772,561	87,998,700	27,171,756	12,602,309	44,501,751	688,047,077
Total aset lancar **)	115,549,894	1,362,598	1,250,752	3,983,297	74,089,879	196,236,420
KOMITMEN DAN KONTINJENSI						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	47,273,485	-	-	-	-	47,273,485
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	155,273	3,722,730	1,471,463	2,650,426	2,113,403	10,113,403
Garansi yang diterbitkan	3,491,222	21,502,101	5,676,403	9,832,385	17,019,680	57,521,791
Total	50,919,980	25,224,831	7,147,866	12,482,811	19,133,083	114,908,571

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.
**) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.
**) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and government bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	31 Desember/December 2019					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	58,305,017	-	-	-	-	58,305,017	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	95	5,230,335	3,030,978	908,957	9,170,365	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	7,410	5,383	26,387,583	10,110,808	21,348,070	57,859,254	Guarantees issued
Total	58,312,427	5,478	31,617,918	13,141,786	22,257,027	125,334,636	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement of the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (bank only) or consolidated with subsidiaries.

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

51. RISIKO PASAR

51. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko (Dir. MR), Divisi Tata Kelola Kebijakan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital dan Kepatuhan (Dir. HN), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan Internasional (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MARKET RISK (continued)

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and International. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - Value at Risk (VaR) Methodology. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk on banking book by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts Back Testing periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. Stress Testing has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. Stress Testing is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabangluar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk* (VaR) dan limit *Stressed Value at Risk* (SVaR)
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Surat Berharga Available-For-Sale, Funding and Gapping - Surat Berharga Likuiditas*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas - Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

51. MARKET RISK (continued)

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. *Market Risk limits on trading book:*
- (i) *Value at Risk (VaR) limit and Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Available-For-Sale Bonds, Funding and Gapping – Liquidity Bonds).

- b. *Market Risk limits on banking book:*
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit - Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. *Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. *Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

	31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2020 and the year then ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2020 - 31 Desember	23,837	4,037	281,880	2020 - 31 December
2020 - Rata-rata harian	23,937	2,364	307,810	2020 - Average daily
2020 - Tertinggi	86,543	6,368	379,056	2020 - Highest
2020 - Terendah	3,707	518	70,680	2020 - Lowest

	31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2019 and the year then ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2019 - 31 Desember	4,736	957	258,220	2019 - 31 December
2019 - Rata-rata harian	8,745	2,742	280,161	2019 - Average daily
2019 - Tertinggi	25,793	6,191	305,307	2019 - Highest
2019 - Terendah	3,498	957	169,513	2019 - Lowest

51. MARKET RISK (continued)

The VaR method used in BNI is *Variance Covariance/Risk Metrics*. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, *Stressed VaR* calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub Committee Risk Management (KRK-RMC) which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee Sub Committee Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020

Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.00-10.00	0.05-1.80	-	-	0.50-0.80	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.35-11.25	0.79-5.50	0.09-2.15	0.3-0.92	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.00-12.00	1.61-7.50	2.80 - 3.70	-	-	2.50-5.30	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.75-4.57	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.50-38.50	1.13-11.00	1.60 -4.75	0.50-2.06	4.00-6.50	2.20-4.50	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	5.45-12.90	1.86-5.86	0.95-1.40	0.92-3.00	2.25-3.13	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	4.54-5.79	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-8.00	0.00-3.65	0.00-0.75	0.00-0.01	0.00-0.50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-5.48	0.00-1.27	-	0.00-0.35	0.00-0.45	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	0.60-2.20	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.70-11.50	0.96-2.20	0.2-0.85	-	-	2.85	Borrowings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2019

Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.25-10.00	0.00-3.50	-	-	-	0.00-1.70	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.35-11.75	0.50-7.75	1.40-1.75	0.83-2.50	1.94-3.25	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	6.05-10.33	2.49-7.28	5.84	-	-	2.50 - 5.30	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.04-5.50	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.00-26.95	1.00-11.00	0.75 -4.87	0.50-6.40	4.00-7.00	3.00-4.50	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	5.45-12.90	1.13-12.00	1.41-1.78	0.83-2.50	1.94-3.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.80	3.38- 4.75	-	-	1.94-1.97	-	Floating interest rate -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.04-5.50	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-9.85	0.00-4.55	0.00-0.10	0.00-0.45	0.05-0.50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-7.70	0.00-3.30	-	0.00-0.35	0.00-1.93	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.35-7.55	2.20-2.72	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	0.09-0.47	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.35-11.50	0.00-4.89	0.09-0.47	0.11-0.33	0.00-0.19	6.09	Borrowings

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember/December 2020

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	159,916 ±
±50	319,831 ±

31 Desember/December 2019

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	146,939 ±
±50	293,877 ±

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

BNI has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2020 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

31 Desember 2020/31 December 2020

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	1,842,588	2,049,445	206,857	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	330,529,303	331,401,069	871,766	United States Dollar
Euro	11,758,826	12,102,964	344,138	Euro
Yen Jepang	7,301,530	6,951,243	350,287	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,998,299	2,272,232	273,933	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	790,407	559,764	230,643	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	671,484	549,848	121,636	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,397,555	535,426	862,129 *)	Others
Total			3,261,389	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	226,105,802	215,359,679	10,746,123	United States Dollar
Euro	3,226,726	2,586,452	640,274	Euro
Yen Jepang	3,778,388	3,278,100	500,288	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,628,219	1,681,015	52,796	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	397,755	167,113	230,642	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	418,488	225,197	193,291	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,613,270	124,244	1,489,026	Chinese Yuan
Lain-lain	1,491,579	552,361	939,218 *)	Others
Total			14,791,658	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			103,145,466	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.16%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14.34%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2019 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2019 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember 2019/31 December 2019

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	3,725,039	3,686,756	38,283	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	284,312,192	283,001,903	1,310,289	United States Dollar
Euro	16,969,322	17,229,387	260,065	Euro
Yen Jepang	7,420,831	7,293,120	127,711	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,941,212	2,101,999	160,787	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1,684,057	1,730,886	46,829	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	747,617	492,392	255,225	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,725,582	1,077,354	648,228 *)	Others
Total			2,847,417	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	185,168,357	183,823,814	1,344,543	United States Dollar
Euro	6,992,394	5,056,596	1,935,798	Euro
Yen Jepang	4,967,698	4,677,250	290,448	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,509,950	1,545,995	36,045	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	361,626	171,360	190,266	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	476,768	277,084	199,684	Hong Kong Dollar
Yuan China	2,543,905	3,424,717	880,812	Chinese Yuan
Lain-lain	1,369,524	547,832	821,692 *)	Others
Total			5,699,288	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			118,095,752	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.41%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			4.83%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

1. Identifikasi Risiko

Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *Macro Process Mapping Assessment* atas proses kerja/ aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional yang dilakukan dengan metode interview (*one on one meeting*).

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, assessment, measurement, monitoring and operational control processes.

1. Risk Identification

The operational risk identification mechanism is carried out by applying a macro process mapping assessment of the work processes/ activities of each unit to capture the potential operational risks conducted by interview method (*one-on-one meeting*).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

2. Penilaian Risiko

Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.

3. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko operasional saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

4. Pemantauan Risiko

Dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja sebagai *first line of defense* pada saat aktivitas operasional berlangsung.

Divisi Manajemen Risiko Bank melakukan evaluasi dan laporan/ *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- § *Feedback report* untuk seluruh divisi/ satuan/ unit/ wilayah/ cabang
- § Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional kepada Direksi
- § Laporan Profil Risiko Operasional

5. Pengendalian Risiko

Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul serta menentukan solusinya.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

2. Risk Assessment

Performed by individual risk owner unit through the operational risk self assessment method, including assessment of the impact, frequency, and causes of risk and their solutions.

3. Risk Measurement

Current operational risk measurement uses the Basic Indicator Approach method.

4. Risk Monitoring

Performed by all units as the first line of defense at the time of operational activity on the main risks in ongoing activities.

Enterprise Risk Management Division evaluates and report/feedback on risk assessment based on self assessment result and realization of loss of operational risk that happened, consisting of :

- § *Feedback report* for all divisions/units/ regions/branches.
- § Operational Risk Expenses monthly reports to the Board of Directors.
- § Operational Risk Profile report.

5. Risk Control

Operational risk mitigation mechanism are reflected in the internal control process by implementing 4 (four) mitigation strategies, ie. avoid, mitigate, transfer, and accept. The four mitigation strategies are carried out in operational risk mitigation procedures that include control procedures, transaction settlement procedures, accounting procedures, asset storage procedures and custodians, product supply procedures and fraud prevention procedures.

One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. Self Assessment module should be filed by all units, once every six-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks and define the solutions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu: (lanjutan)

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database* (LED) merupakan input data utama dalam penerapan metode pendekatan standar (*Standardize Approach*) yang akan diterapkan mulai 1 Januari 2023 berdasarkan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/ 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery BRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap rekening BRO dan *Recovery BRO* ini guna mitigasi risiko operasional.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

One of the tools used to perform risk management at BNI is *PERISKOP* (Perangkat Risiko Operasional). *Periskop* consists of three (3) main modules: (continued)

- *The Loss Event Database is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experience financial loss from operational risk, the unit should record it in the Lost Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the Loss Event Database will become the main input when the Bank applies standardize approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio, that will be implemented at 1 January 2023 based on SEOJK Number 6/SEOJK.03/ 2020.*
- *Key Risk Indicators, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of Key Performance Indicators (KPI) before it happens. The module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.*

In addition to *PERISKOP*, BNI has *Operational Risk Expense* (Beban Risiko Operasional (BRO)) and *BRO Recovery* accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, *BRO account and recovery* will be monitored monthly.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center* (DRC), *Dual Data Center* (DDC), Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *Command Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritis setiap 6 (enam) bulan sekali, melakukan site visit dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas	17,324,047	17,324,047
Nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek	7,211,758	7,211,758
Obligasi Pemerintah	3,022,844	3,022,844
Tagihan derivatif	1,460,614	1,460,614
Penyertaan saham	282,825	282,825
	<u>11,978,041</u>	<u>11,978,041</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek	15,414,343	15,414,343
Obligasi Pemerintah	58,672,320	58,672,320
Penyertaan saham	530,262	530,262
	<u>74,616,925</u>	<u>74,616,925</u>

52. OPERATIONAL RISK (continued)

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has Business Continuity Management (BCM) policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), BCM alternative building and Command Center. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 6 (six) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2020 and 2019, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

Financial Assets
Cash
Fair value through profit or loss
Marketable securities
Government Bonds
Derivatives receivable
Equity investments
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities
Government Bonds
Equity investments

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets (continued)
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Efek-efek	7,060,496	7,065,326	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	28,965,957	31,290,872	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	541,978,801	541,978,801	Loans
Tagihan akseptasi	20,575,666	20,575,666	Acceptance receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17,893,534	17,893,534	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	35,065,701	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16,107,788	16,107,788	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	61,329,259	61,329,259	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	8,666,091	Securities purchased under agreement to resell
Aset lain-lain - neto*)	10,169,802	10,169,802	Other assets - net*)
	<u>747,813,095</u>	<u>750,142,840</u>	
Total	<u>851,732,108</u>	<u>854,061,853</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	414,280	414,280	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Liabilitas segera	5,560,702	5,560,702	Obligation due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	224,662,870	224,662,870	Current accounts
Tabungan	223,685,679	223,685,679	Savings account
Deposito berjangka	199,223,195	199,223,195	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	2,654,735	2,654,735	Inter-bank call money
Giro	2,392,820	2,392,820	Current accounts
Deposito berjangka	1,927,421	1,927,421	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	373,453	373,453	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	1,674,602	1,674,602	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	2,590,268	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,500,360	5,500,360	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,985,011	3,115,200	Securities issued
Pinjaman yang diterima	44,114,314	44,114,314	Borrowings
Efek-efek subordinasi	99,975	99,975	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	14,897,169	14,897,169	Other liabilities**)
	<u>732,342,574</u>	<u>732,472,763</u>	
Total	<u>732,756,854</u>	<u>732,887,043</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas	15,361,703	15,361,703	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,645,975	8,645,975	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,326,715	3,326,715	Government Bonds
Tagihan derivatif	312,266	312,266	Derivative receivables
	12,284,956	12,284,956	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek	17,103,851	17,103,851	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,715,269	55,715,269	Government Bonds
Penyertaan saham	523,103	523,103	Equity investments
	73,342,223	73,342,223	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek	1,411,925	1,420,045	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	21,987,036	23,139,582	Government Bonds
	23,398,961	24,559,627	
Total	124,387,843	125,548,509	Total
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	539,862,076	539,862,076	Loans
Tagihan akseptasi	18,558,276	18,558,276	Acceptance receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,207,603	19,207,603	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	37,104,091	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14,962,793	14,962,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	47,776,809	47,776,809	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	411,442	Securities purchased under agreement to resell
Aset lain-lain - neto*)	9,576,751	9,576,751	Other assets - net*)
	687,459,841	687,459,841	
Total	811,847,684	813,008,350	Total
Liabilitas keuangan Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	203,054	203,054	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Liabilitas segera	5,272,805	5,272,805	Obligation due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	202,226,824	202,226,824	Current accounts
Tabungan	191,390,028	191,390,028	Savings account
Deposito berjangka	188,923,773	188,923,773	Time deposits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)			Other financial liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	3,805,475	3,805,475	Inter-bank call money
Giro	2,869,992	2,869,992	Current accounts
Deposito berjangka	875,039	875,039	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	3,100,726	3,100,726	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	933,044	933,044	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,341,440	5,341,440	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,985,052	3,034,350	Securities issued
Pinjaman yang diterima	57,235,500	57,235,500	Borrowings
Efek-efek subordinasi	99,965	99,965	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	12,550,196	12,550,196	Other liabilities**)
	679,793,262	679,842,560	
Total	679,996,316	680,045,614	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

***) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		31 Desember 2020/ 31 December 2020			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	7,211,758	-	7,211,758	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,022,844	3,022,844	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,460,614	-	1,460,614	-	Derivative receivables
Penyertaan saham	282,825	-	-	282,825	Equity investments
	<u>11,978,041</u>	<u>3,022,844</u>	<u>8,672,372</u>	<u>282,825</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	15,414,343	-	15,414,343	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	58,672,320	8,949,483	49,722,837	-	Government Bonds
Penyertaan saham	530,262	37,342	-	492,920	Equity investments
	<u>74,616,925</u>	<u>8,986,825</u>	<u>65,135,180</u>	<u>492,920</u>	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	7,060,496	7,062,796	-	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	28,965,957	31,379,083	-	-	Government Bonds
	<u>36,026,453</u>	<u>38,441,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pinjaman yang diberikan	541,978,801	-	529,021,750	12,957,051	Loans
Aset tetap	21,976,243	-	21,976,243	-	Fixed Assets
Total	<u>686,576,463</u>	<u>50,451,548</u>	<u>624,805,545</u>	<u>13,732,796</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	414,280	-	414,280	-	Derivatives payable
Total	<u>414,280</u>	<u>-</u>	<u>414,280</u>	<u>-</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		31 Desember 2019/ 31 December 2019				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,645,975	-	8,645,975	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	3,326,715	3,326,715	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	312,266	-	312,266	-	Derivative receivables	
	<u>12,284,956</u>	<u>3,326,715</u>	<u>8,958,241</u>	<u>-</u>		
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	17,103,851	13,026,541	4,077,310	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	55,715,269	49,245,113	6,470,156	-	Government Bonds	
Penyertaan saham	260,669	-	-	260,669	Equity investments	
	<u>73,079,789</u>	<u>62,271,654</u>	<u>10,547,466</u>	<u>260,669</u>		
Dimiliki hingga jatuh tempo						Hold to maturity
Efek-efek	1,411,925	1,420,045	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	21,987,036	23,139,582	-	-	Government Bonds	
	<u>23,398,961</u>	<u>24,559,627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
Pinjaman yang diberikan	539,862,076	-	512,104,864	27,757,212	Loans	
Aset tetap	21,448,199	-	21,448,199	-	Fixed Assets	
Total	<u>670,073,981</u>	<u>90,157,996</u>	<u>553,058,770</u>	<u>28,017,881</u>	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	203,054	-	203,054	-	Derivative payables	
Total	<u>203,054</u>	<u>-</u>	<u>203,054</u>	<u>-</u>	Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	528,899,296	519,094,959	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	103,145,466	118,095,752	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.50%	22.75%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	532,176,616	522,251,934	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	103,145,466	118,095,752	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.38%	22.61%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)

	2020
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010	
Aset Tertimbang Menurut Risiko	614,633,183
Total Modal	103,145,466
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	16.78%
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

	2019	
BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010		
Risk Weighted Assets	598,483,879	
Total Capital	118,095,752	
Capital Adequacy Ratio	19.73%	
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	9.95%	

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp79.687 dan Rp93.205 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp79,687 and Rp93,205 for years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
- Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
- Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
- Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kustodian BNI memiliki 144 nasabah dan 156 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp262.828.942 dan Rp234.990.996.

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

As of 31 December 2020 and 2019, BNI's custodian operations has 144 customers and 156 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2020 and 2019 of Rp262,828,942 and Rp234,990,996, respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 78 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp40.526.414 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 134 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp60.566.500 pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

56. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp4.445.453 dan Rp2.180.678 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

57. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. *Trustee for bond and medium-term notes (MTN)*
- b. *Escrow Account Agent*
- c. *Paying Agent*
- d. *Initial Public Offering / IPO Receiving Bank*
- e. *Security Agent*

BNI as a Trustee, has 78 bonds and MTN issued amounting to Rp40,526,414 as of 31 December 2020 and 134 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp60,566,500 as of 31 December 2019 (unaudited).

56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp4,445,453 and Rp2,180,678 as of 31 December 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

57. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,881
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,271	2,271
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,128
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,418	9,424
Total	26,097	26,111

57. CHANNELING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2020 and 2019:

Sektor
Electricity, gas and water
Agriculture
Transportation, warehouse and communications
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Manufacturing
Construction
Others
Total

58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 2020	
Pinjaman yang diterima	57,235,500	(13,530,558)	409,372	44,114,314	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	507,305	(100,440)	2,590,268	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek Subordinasi Saham Tresuri	99,965	-	10	99,975	Subordinated securities Treasury shares
Pembayaran Liabilitas Sewa	1,226,719	(190,348)	233,705	1,270,076	Payment of Lease Liabilities
Total	60,745,587	(13,293,050)	542,647	47,995,184	Total

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember / December 2019	
Pinjaman yang diterima	52,024,506	5,273,245	(62,251)	57,235,500	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,524,329	(20,010,573)	669,647	2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek Subordinasi	99,953	-	12	99,965	Subordinated securities
Total	73,648,788	(14,737,328)	607,408	59,518,868	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**59. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK No. 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi. PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**59. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after 1 January 2021

Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective beginning on or after 1 January 2025

SFAS No. 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2025, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**59. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS No. 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS No. 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK No. 71 DAN PSAK No. 73**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

**59. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracts to the requirement in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS No. 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS No. 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS No. 71 AND SFAS No. 73**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on 1 January 2020.

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020 / <i>1 January 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>			
Aset keuangan/Financial asset				
Kas/Cash	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	15,361,703	15,361,703
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	37,104,091	37,104,091

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020 / <i>1 January 2020</i>
<i>Catatan/ Note</i>				
Aset keuangan/Financial asset				
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	14,962,793	14,962,789
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	47,776,809	47,776,666
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	8,645,975	8,645,975
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	17,103,851	17,095,889
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	1,411,925	1,410,548

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020 / <i>1 January 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>			
Aset keuangan/<i>Financial asset</i>				
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	19,207,603	19,252,145
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	3,326,715	3,326,715
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	55,715,269	55,715,269
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity investments</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Fi nancial assets at amortized cost</i>	21,987,036	21,987,036

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell	Kredit yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi / Amortized cost	411,442	411,442
Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	312,266	312,266
Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	539,862,076	524,209,449
Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	18,558,276	18,476,609

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>Catatan/ Note</i>	1 Januari 2020/ 1 January 2020	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>
Penyertaan saham/Equity investments	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	260,669	260,669
Penyertaan saham/Equity investments	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	262,434	262,434
Aset lain-lain/Other assets	Kredit yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	9,576,751	9,576,751
Aset lain-lain/Other assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial asset	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	34,046	710,812
Total aset keuangan / Total financial asset			811,881,730	744,618,455

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL
IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK
73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ 1 Januari 2020	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020 / <i>1 January 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>			
Liabilitas keuangan / <i>Financial liabilities</i>				
Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	5,272,805	5,272,805
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	582,540,625	582,540,625
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	11,584,276	11,584,276
Liabilitas derivative/ <i>Derivative payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	203,054	203,054
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2,183,403	2,183,403
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	5,341,440	5,341,440

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY
IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73
(continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020 / <i>1 January 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>			
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	997,259	997,259
Penyisihan/ <i>Provisions</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	185,019	735,029
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2,985,052	2,985,052
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	57,235,500	57,235,500
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	12,550,196	12,550,196
Total liabilitas keuangan / <i>Total financial liabilities</i>			681,078,629	681,628,639

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

The financial assets of equity instruments held for strategic purposes have been classified as fair value through other comprehensive income according to SFAS 71. Prior to the adoption of SFAS 71, these instruments were classified as available-for-sale and measured at cost of obtaining the assets because their fair values cannot be reliably determined. SFAS 71, removed this exception.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY
IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS
73 (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan dampak reklasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 ke kategori biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71.

The following table shows the impact of reclassifying financial assets and financial liabilities under SFAS 55 to the amortized cost category based on SFAS 71.

<u>2020</u>	
<p>Dari liabilitas keuangan kategori nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan PSAK 55: Nilai wajar pada 31 Desember 2019</p> <p>Keuntungan nilai wajar yang diakui pada laba rugi selama periode pelaporan jika liabilitas keuangan tidak di reklasifikasi</p> <p>Suku bunga efektif yang ditentukan pada tanggal penerapan awal</p> <p>Beban bunga diakui</p> <p>Dari aset keuangan kategori tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55: Nilai wajar pada 31 Desember 2019</p> <p>Keuntungan nilai wajar yang diakui pada penghasilan komprehensif lain selama periode pelaporan jika aset keuangan tidak di reklasifikasi</p>	<p>From financial liabilities at FVTPL under SFAS 55 Fair value at 31 December 2019</p> <p>Fair value that would have been recognized during the period in profit or loss if the financial assets had not been reclassified</p> <p>The effective interest rate determined on the date of initial application The interest expense recognized during the period</p> <p>From available for sale financial asset under SFAS 55 Fair value at 31 December 2019</p> <p>Fair value that would have been recognized during the period in OCI if the financial assets had not been reclassified</p>
<p>*Tidak terdapat perubahan klasifikasi pada Bank</p>	<p>*There is no reclassification on the Bank</p>

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components:

	Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of adopting SFAS 71 at 1 January 2020
<p>Penghasilan komprehensif lain – keuntungan/kerugian nilai wajar yang belum direalisasi/OCI – fair value reserve Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/Balance under SFAS 55 at 31 December 2019</p> <p>Reklasifikasi instrumen ekuitas yang diukur pada biaya perolehan ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak /Reclassification of equity measured at cost to measured at fair value through other comprehensive income net tax</p> <p>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71 / Balance under SFAS 71 at 1 January 2020</p>	<p>(822,278)</p> <p>541,412</p> <p>(280,866)</p>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY
IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS
73 (continued)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut: (lanjutan)

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components: (continued)

	Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of adopting SFAS 71 at 1 January 2020
Laba ditahan / Retained earnings	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/Balance under SFAS 55 at 31 December 2019	79,685,093
Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71/Reclassification under SFAS 71	-
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71 setelah pajak/ Recognition of expected credit losses under SFAS 71 net tax	(12,940,315)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/ Balance under SFAS 71 at 1 January 2020	66,744,778

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 pada posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71 on consolidated financial statement position at 1 January 2020:

	1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71	setelah penyesuaian/ after adjustment	
Aset				Assets
Kas	15,361,703	-	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	37,104,091	-	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	14,962,793	(508)	14,962,285	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	47,776,809	(143)	47,776,666	Placement with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	27,161,751	(7,462)	27,154,289	Marketable securities- net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,207,603	44,542	19,252,145	Bills and other receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	18,558,276	(81,667)	18,476,609	Acceptances receivables - net
Tagihan derivatif	312,266	-	312,266	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	539,862,076	(15,652,627)	524,209,449	Loans - net
Obligasi Pemerintah - neto	81,029,020	(1,377)	81,027,643	Government bonds - net
Pajak dibayar dimuka	1,049,979	-	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2,609,259	-	2,609,259	Prepaid expenses
Penyertaan saham	523,103	-	523,103	Equity investments
Aset lain-lain - neto	11,800,935	676,765	12,477,700	Other assets - net
Aset tetap - neto	26,524,759	-	26,524,759	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1,349,343	3,081,272	4,430,615	Deferred tax assets - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY
IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS
73 (continued)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 pada posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71 on consolidated financial statement position at 1 January 2020: (continued)

		1 Januari/January 2020				
		Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71	setelah penyesuaian/ after adjustment		
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas segera	5,272,805	-		5,272,805	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	582,540,625	-		582,540,625	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	11,584,276	-		11,584,276	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	203,054	-		203,054	Derivative payables	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	-		2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase	
Liabilitas akseptasi	5,341,440	-		5,341,440	Acceptance payables	
Beban yang masih harus dibayar	997,259	-		997,259	Accrued expenses	
Utang pajak	567,811	-		567,811	Taxes payable	
Imbalan kerja	4,392,277	-		4,392,277	Employee benefits	
Penyisihan	185,019	550,010		735,029	Provisions	
Liabilitas lain-lain	14,900,956	-		14,900,956	Other liabilities	
Efek-efek yang diterbitkan	2,985,052	-		2,985,052	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	57,235,500	-		57,235,500	Borrowings	
Efek-efek subordinasi	99,965	-		99,965	Subordinated securities	
Dana syirkah temporer					Temporary syirkah funds	
Simpanan nasabah	31,770,347	-		31,770,347	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	341,471	-		341,471	Deposits from other banks	
Ekuitas					Equity	
Modal saham	9,054,807	-		9,054,807	Share capital	
Tambahan modal disetor	14,568,468	-		14,568,468	Additional paid-in capital	
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	2,256,999	-		2,256,999	Transactions with non-controlling interest	
Cadangan revaluasi asset	14,946,879	-		14,946,879	Asset revaluation reserve	
Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain setelah pajak	(822,278)	541,412		(280,866)	Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income net of tax	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	47,199	-		47,199	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	
Saldo laba	82,463,505	(12,940,315)		69,523,190	Retained earnings	
Kepentingan nonpengendali	2,488,369	-		2,488,369	Non-controlling interests	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**60. CLASSIFICATION OF ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY
IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS
73 (continued)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrument keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following table analyze the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit loss" for financial instrument at amortized cost :

1 Januari/January 2020

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK 55			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK 71/ Expected Credit Losses based on PSAK 71					Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total		
Giro pada bank lain	2,000	-	2,000	2,508	-	-	-	2,508	508	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4	-	4	147	-	-	-	147	143	Placement with other banks Bank Indonesia
Efek-efek	21,444	263,675	285,119	28,906	-	263,675	-	292,581	7,462	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	142,078	-	142,078	50,987	17,579	28,970	-	97,536	(44,542)	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	559,999	-	559,999	36,965	4,903	599,798	-	641,666	81,667	Acceptances receivables
Pinjaman yang diberikan	9,498,326	7,410,545	16,908,871	4,703,938	6,648,545	21,209,015	-	32,561,498	15,652,627	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	1,377	-	-	-	1,377	1,377	Government bonds
Penyisihan	139,358	-	139,358	651,886	25,730	11,752	-	689,368	550,010	Provisions
Total	10,363,209	7,674,220	18,037,429	5,476,714	6,696,757	22,113,210	-	34,286,681	16,249,252	Total

PSAK 73

SFAS 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

The following table summarises effect of implementation PSAK 73 as of 1 January 2020:

1 Januari/January 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Setelah penyesuaian/ After Adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSET
Beban dibayar dimuka	2,609,259	(577,040)	2,032,219	Prepaid expenses
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	1,803,759	1,803,759	Fixed asset - except for-right Fixed asset - Right of use - after accumulated depreciation
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	14,900,956	1,226,719	16,127,675	Other liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- *quantitative test based on movement in PD*
- *qualitative indicators*
- *a backstop of 30 days past due*

Credit Risk Grades

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

***Credit Risk Grades* (lanjutan)**

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur Probability of Default

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

***Measurement of Expected Credit Losses* (continued)**

***Credit Risk Grades* (continued)**

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD *term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan default / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Grup.

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Determination of Significant Increase in Credit
Risk (continued)**

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Group; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan
dalam mengestimasi penurunan nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan
(forward-looking)**

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan stragegis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Definition of Failed Payment (Default)
(continued)**

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**Inputs, Assumptions, and Techniques used in
estimating impairment**

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2021	2022
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> Kisaran antara 7 hingga 10% / <i>Range between 7 and 10%</i>	dasar 6% / <i>base 6%</i> Kisaran antara 5 hingga 8% / <i>Range between 5 and 8%</i>
Suku bunga / <i>Interest rates</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> Kisaran antara 0,5 hingga 2% / <i>Range between 0,5 and 2%</i>	dasar 2% / <i>base 2%</i> Kisaran antara 1 hingga 3% / <i>Range between 1 and 3%</i>
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	dasar 1,5% / <i>base 1,5%</i> Kisaran antara 0 hingga 2,5% / <i>Range between 0 and 2,5%</i>	dasar 2% / <i>base 2%</i> Kisaran antara 0,5 hingga 3% / <i>Range between 0,5 and 3%</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*

31 Desember 2020/31 December 2020

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime</i> <i>ECL Not</i> <i>Credit-</i> <i>impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime</i> <i>ECL Credit-</i> <i>impaired</i>	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ <i>Purchased</i> or <i>Originated</i> <i>Credit</i> <i>Impaired</i> <i>Financial</i> <i>Assets</i>	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at amortized cost					
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 1-2	29,878,930	-	-	-	29,878,930
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 3-4	60,305,695	-	-	-	60,305,695
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 5-6	14,025,688	3,102,468	-	-	17,128,156
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 7-8	69,151,538	2,688,419	-	-	71,879,957
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 9-10	58,002,873	5,490,318	-	-	63,493,191
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 11-12	54,305,007	18,669,546	-	-	72,974,553
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 13-14	67,805	15,409,911	-	-	15,477,716
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 15-16	-	3,624,275	59,700	-	3,683,975
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 17-18	-	12,685,374	404,255	-	13,089,629
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 19-20	-	193,890	15,406,523	-	15,600,413
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 21-22	-	-	8,748,862	-	8,748,862
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 23-24	-	-	4,165,169	-	4,165,169
	285,777,536	61,864,201	28,784,509	-	376,426,246
Cadangan Kerugian kredit / <i>Loss allowance</i>	(1,448,326)	(11,347,479)	(23,124,349)	-	(35,920,154)
Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	284,329,210	50,516,722	5,660,160	-	340,506,092

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (lanjutan)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime</i> <i>ECL Not</i> <i>Credit-</i> <i>impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime</i> <i>ECL Credit-</i> <i>impaired</i>	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ <i>Purchased</i> or <i>Originated</i> <i>Credit</i> <i>Impaired</i> <i>Financial</i> <i>Assets</i>	Total/Total
Tagihan akseptasi/Acceptance receivables					
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 1-2	305,232	-	-	-	305,232
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 3-4	1,759,147	-	-	-	1,759,147
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 5-6	138,892	-	-	-	138,892
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 7-8	3,152,598	112,493	-	-	3,265,091
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 9-10	2,509,702	358,862	-	-	2,868,564
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 11-12	561,818	2,317,488	-	-	2,879,306
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 13-14	-	166,954	-	-	166,954
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 15-16	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 17-18	-	25,678	-	-	25,678
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 19-20	-	-	2,940,392	-	2,940,392
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 21-22	-	-	19,835	-	19,835
	8,427,389	2,981,475	2,960,227	-	14,369,091
Cadangan Kerugian kredit / <i>Loss allowance</i>	(38,135)	(18,100)	(1,115,113)	-	(1,171,348)
Nilai tercatat/Carrying amount	8,389,254	2,963,375	1,845,114		13,197,743

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12-month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables					
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 1-2	618,198	-	-	-	618,198
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 3-4	1,657,195	-	-	-	1,657,195
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 5-6	58,873	48,502	-	-	107,375
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 7-8	1,860,843	132,837	-	-	1,993,680
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 9-10	4,465,467	188,611	-	-	4,654,078
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 11-12	682,408	6,637,620	-	-	7,320,028
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 13-14	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 15-16	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 17-18	-	-	53,446	-	53,446
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 19-20	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 21-22	-	-	-	-	-
	9,342,984	7,007,570	53,446	-	16,404,000
Cadangan Kerugian kredit / <i>Loss allowance</i>	(22,525)	(69,736)	(22,471)	-	(114,732)
Nilai tercatat/Carrying amount	9,320,459	6,937,834	30,975	-	16,289,268
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables					
< 30 hari/ <i>days</i>	1,612,435	-	-	-	1,612,435
> 31 - 60 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
> 61 - 90 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
	1,612,435	-	-	-	1,612,435
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(8,169)	-	-	-	(8,169)
Nilai tercatat/Carrying amount	1,604,266	-	-	-	1,604,266

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

31 Desember 2020/31 December 2020

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Komitmen pinjaman/Loan commitments					
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 1-2	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 3-4	6,908,026	-	-	-	6,908,026
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 5-6	18,991	-	-	-	18,991
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 7-8	2,564,004	-	-	-	2,564,004
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 9-10	114,319	-	-	-	114,319
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 11-12	135,400	-	-	-	135,400
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 13-14	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 15-16	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 17-18	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 19-20	-	-	-	-	-
Rating internal/ <i>Internal Grade</i> 21-22	-	-	-	-	-
	9,740,740	-	-	-	9,740,740
Cadangan Kerugian kredit / <i>Loss allowance</i>	(17,153)	-	-	-	(17,153)
Nilai tercatat/Carrying amount	9,723,587	-	-	-	9,723,587

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

a. Credit risk analysis based on *internal rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bula /12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Jaminan keuangan/Financial guarantee					
Rating internal/Internal Grade 1-2	873,851	-	-	-	873,851
Rating internal/Internal Grade 3-4	2,713,922	-	-	-	2,713,922
Rating internal/Internal Grade 5-6	124,735	-	-	-	124,735
Rating internal/Internal Grade 7-8	637,823	13,268	-	-	651,091
Rating internal/Internal Grade 9-10	5,517,858	313,872	-	-	5,831,730
Rating internal/Internal Grade 11-12	3,283,405	564,541	-	-	3,847,946
Rating internal/Internal Grade 13-14	-	374,756	-	-	374,756
Rating internal/Internal Grade 15-16	-	63,157	-	-	63,157
Rating internal/Internal Grade 17-18	-	57,151	-	-	57,151
Rating internal/Internal Grade 19-20	-	-	101,453	-	101,453
Rating internal/Internal Grade 21-22	-	-	380	-	380
Rating internal/Internal Grade 21-22	-	-	4,217	-	4,217
	13,151,594	1,386,745	106,050	-	14,644,389
Cadangan Kerugian kredit / Loss allowance	(73,195)	(35,448)	(11,288)	-	(119,931)
Nilai tercatat / Carrying amount	13,078,399	1,351,297	94,762	-	14,524,458
Irrevocable L/C yang masih berjalan / Outstanding irrevocable L/C					
Rating internal/Internal Grade 1-2	1,186,655	-	-	-	1,186,655
Rating internal/Internal Grade 3-4	1,607,020	-	-	-	1,607,020
Rating internal/Internal Grade 5-6	330,086	-	-	-	330,086
Rating internal/Internal Grade 7-8	1,464,177	143,402	-	-	1,607,579
Rating internal/Internal Grade 9-10	2,394,354	165,789	-	-	2,560,143
Rating internal/Internal Grade 11-12	356,275	1,094,974	-	-	1,451,249
Rating internal/Internal Grade 13-14	-	444,437	-	-	444,437
Rating internal/Internal Grade 15-16	-	-	-	-	-
Rating internal/Internal Grade 17-18	-	24,048	-	-	24,048
Rating internal/Internal Grade 19-20	-	-	84,179	-	84,179
Rating internal/Internal Grade 21-22	-	-	-	-	-
	7,338,567	1,872,650	84,179	-	9,295,396
Cadangan Kerugian kredit/ Loss allowance	(25,153)	(17,347)	(67,547)	-	(110,047)
Nilai tercatat/Carrying amount	7,313,414	1,855,303	16,632	-	9,185,349

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

b. *Credit risk analysis based on probability of default*

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at amortized cost					
00.00 - 00.10	445,696,869	72,189,538	33,770,117	-	551,656,524
00.11 - 00.40	-	285	-	-	285
00.41 - 01.00	-	-	129,545	-	129,545
	445,696,869	72,189,823	33,899,662	-	551,786,354
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(3,563,772)	(12,650,816)	(26,600,019)	-	(42,814,607)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	442,133,097	59,539,007	7,299,643	-	508,971,747
Tagihan akseptasi/<i>Acceptance receivables</i>					
00.00 - 00.10	15,755,884	2,981,474	2,960,228	-	21,697,586
00.11 - 00.40	-	-	-	-	-
00.41 - 01.00	-	-	-	-	-
	15,755,884	2,981,474	2,960,228	-	21,697,586
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(65,378)	(18,100)	(1,115,113)	-	(1,198,591)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	15,690,506	2,963,374	1,845,115	-	20,498,995

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default* (Lanjutan)

b. *Credit risk analysis based on probability of default (continued)*

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Jaminan keuangan/Financial guarantee					
00.00 - 00.10	71,886,106	9,838,667	-	-	81,724,773
00.11 - 00.40	-	3,191,752	-	-	3,191,752
00.41 - 01.00	-	317	-	-	317
	71,886,106	13,030,736	-	-	84,916,842
Cadangan Kerugian kredit/Loss allowance	(80,301)	(228,549)	-	-	(308,850)
Nilai tercatat/Carrying amount	71,805,805	12,802,187	-	-	84,607,992
Irrevocable L/C yang masih berjalan / Outstanding irrevocable L/C					
0.0 - 0.10	8,154,641	1,872,649	84,179.	-	10,111,469
0.11 - 0.40	-	-	-	-	-
0.41 - 1.00	-	-	-	-	-
	8,154,641	1,872,649	84,179	-	10,111,469
Cadangan Kerugian kredit/Loss allowance	(26,788)	(17,347)	(67,548)	-	(111,683)
Nilai tercatat/Carrying amount	8,127,853	1,855,302	16,631	-	9,999,786
Garansi Bank yang diterbitkan					
Rating internal/Internal Grade 1-2	1,852,815	-	-	-	1,852,815
Rating internal/Internal Grade 3-4	5,842,289	-	-	-	5,842,289
Rating internal/Internal Grade 5-6	1,413,663	-	-	-	1,413,663
Rating internal/Internal Grade 7-8	1,967,554	700	-	-	1,968,254
Rating internal/Internal Grade 9-10	12,380,524	2,462,845	5,828	-	14,849,197
Rating internal/Internal Grade 11-12	1,278,531	3,507,898	-	-	4,786,429
Rating internal/Internal Grade 13-14	-	889,445	-	-	889,445
Rating internal/Internal Grade 15-16	-	137,045	-	-	137,045
Rating internal/Internal Grade 17-18	-	119,109	-	-	119,109
Rating internal/Internal Grade 19-20	-	1,569,618	204,061	-	1,773,679
Rating internal/Internal Grade 21-22	-	-	8,711	-	8,711
Rating internal/Internal Grade 23-24	-	-	7,326	-	7,326
	24,735,375	8,686,661	225,927	-	33,647,963
Cadangan Kerugian kredit / Loss allowance	(30,779)	(228,539)	(95,538)	-	(354,856)
Nilai tercatat / Carrying amount	24,704,596	8,458,122	130,389	-	33,293,107

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default* (Lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

b. *Credit risk analysis based on probability of default (continued)*

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Garansi Bank yang diterbitkan					
00.00 - 00.10	48,522,559	8,687,280	227,686	-	57,437,525
00.11 - 00.40	-	-	-	-	-
00.41 - 01.00	-	-	2,347	-	2,347
	48,522,559	8,687,280	230,033	-	57,439,872
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(81,008)	(228,549)	(98,008)	-	(407,565)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	48,441,551	8,458,731	132,025	-	57,032,307
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/<i>Loans at amortized cost</i>					
< 30 hari/ <i>days</i>	161,620,881	6,727,101	521,661	-	168,869,643
> 31 - 60 hari/ <i>days</i>	84,642	987,716	218,422	-	1,290,780
> 61 - 90 hari/ <i>days</i>	60,690	757,140	355,528	-	1,173,358
> 91 hari/ <i>days</i>	6,783	-	4,019,544	-	4,026,327
	161,772,996	8,471,957	5,115,155	-	175,360,108
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(2,110,114)	(1,303,337)	(3,475,670)	-	(6,889,121)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	159,662,882	7,168,620	1,639,485	-	168,470,987
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/<i>Bills and other receivables</i>					
00.00 - 00.10	18,016,435	-	-	-	18,016,435
00.11 - 00.40	-	-	-	-	-
00.41 - 01.00	-	-	-	-	-
	18,016,435	-	-	-	18,016,435
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(122,901)	-	-	-	(122,901)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	17,893,534	-	-	-	17,893,534

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *days past due* (lanjutan)

c. Credit risk analysis based on *days past due* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Sesungguhnya Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian Kredit Sesungguhnya Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Kerugian Kredit Sesungguhnya Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ <i>Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets</i>	Total/Total
Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>					
< 30 hari/ <i>days</i>	7,328,495	-	-	-	7,328,495
> 31 - 60 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
> 61 - 90 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
> 91 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
	7,328,495	-	-	-	7,328,495
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(27,243)	-	-	-	(27,243)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>	7,301,252	-	-	-	7,301,252
Irrevocable L/C yang masih berjalan / <i>Outstanding irrevocable L/C</i>					
< 30 hari/ <i>days</i>	816,074	-	-	-	816,074
> 31 - 60 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
> 61 - 90 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
> 91 hari/ <i>days</i>	-	-	-	-	-
	816,074	-	-	-	816,074
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(1,635)	-	-	-	(1,635)
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	814,439	-	-	-	814,439

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *days past due* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

c. Credit risk analysis based on *days past due* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Garansi Bank yang diterbitkan					
< 30 hari/days	23,787,184	102	1,108.00	-	23,788,394
> 31 - 60 hari/days	-	517	-	-	517
> 61 - 90 hari/days	-	-	-	-	-
> 91 hari/days	-	-	2,999	-	2,999
	23,787,184	618	4,107	-	23,791,909
Cadangan Kerugian kredit/Loss allowance	(50,228)	(10)	(2,470)	-	(52,709)
Nilai tercatat/Carrying amount	23,736,956	608	1,637	-	23,739,200
AA	-	-	-	-	-
AA+	-	-	-	-	-
AA	210,750	-	-	-	210,750
AA-	-	-	-	-	-
A+	100,000	-	-	-	100,000
A	209,675	-	-	-	209,675
A-	694,908	-	-	-	694,908
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	52,880,991	-	-	-	52,880,991
BBB-	644,177	-	-	-	644,177
BB+	250,000	-	-	-	250,000
BB	-	-	-	-	-
BB-	-	-	-	-	-
B+	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-
B-	98,595	-	-	-	98,595
	55,089,096	-	-	-	55,089,096
Cadangan Kerugian kredit/ Loss allowance	(173)	-	-	-	(173)
Nilai tercatat/Carrying amount	55,088,923	-	-	-	55,088,92

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

d. Credit risk analysis based on *external rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Marketable securities at FVOCI					
AAA	-	-	-	-	-
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	-
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	183,506	65,570	-	-	249,076
BBB-	3,653,186	133,183	-	-	3,786,369
BB+	63,837	67,370	-	-	131,207
BB	183	-	-	-	183
BB-	1,554,472	-	-	-	1,554,472
B+	101,592	-	-	-	101,592
B	100,710	-	-	-	100,710
	5,657,486	266,123	-	-	5,923,609
Cadangan Kerugian kredit/ Loss allowance	(10,247)	(5,165)	-	-	(15,412)
Nilai tercatat/Carrying amount	5,647,239	260,958	-	-	5,908,197
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi /Government Bonds at amortized cost					
AAA	-	-	-	-	-
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	-
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	4,771,160	-	-	-	4,771,160
BBB-	126,423	-	-	-	126,423
BB+	-	-	-	-	-
BB	-	-	-	-	-
BB-	-	-	-	-	-
B+	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-
	4,897,583	-	-	-	4,897,583

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

d. Credit risk analysis based on *external rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(1,803)	-	-	-	(1,803)
Nilai tercatat/Carrying amount	4,895,780	-	-	-	4,895,780
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Securities purchased under agreements to resell at amortized cost					
AAA	5,844,868	-	-	-	5,844,868
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	-
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	-	-	-	-	-
BBB-	-	-	-	-	-
BB+	-	-	-	-	-
BB	-	-	-	-	-
BB-	-	-	-	-	-
B+	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-
	5,844,868	-	-	-	5,844,868
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	-	-	-	-	-
Nilai tercatat/Carrying amount	5,844,868	-	-	-	5,844,868
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Government Bonds at FVOCI					
AAA	3,711,698	-	-	-	3,711,698
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	7,315,953	-	-	-	7,315,953
A+	-	-	-	-	-
A	803,167	-	-	-	803,167
A-	1,226,270	-	-	-	1,226,270

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

61. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

d. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* (lanjutan)

d. Credit risk analysis based on *external rating grades* (continued)

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	61,602,003	-	-	-	61,602,003
BBB-	408,483	-	-	-	408,483
BB+	-	-	-	-	-
BB	-	-	-	-	-
BB-	-	-	-	-	-
B+	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-
	75,067,574	-	-	-	75,067,574
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(2,105)	-	-	-	(2,105)
Nilai tercatat/Carrying amount	75,065,469	-	-	-	75,065,469
Giro pada bank lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Current accounts with other banks at amortized cost					
AAA	6,167,645	-	-	-	6,167,645
AA+	5,490,777	-	-	-	5,490,777
AA	63,074	-	-	-	63,074
AA-	589,798	-	-	-	589,798
A+	158,083	-	-	-	158,083
A	1,501,291	-	-	-	1,501,291
A-	728,992	-	-	-	728,992
BBB+	-	-	-	-	-
BBB	900,547	-	-	-	900,547
BBB-	205,549	-	-	-	205,549
BB+	-	-	-	-	-
BB	-	-	-	-	-
BB-	358	-	-	-	358
B+	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-
	15,806,114	-	-	-	15,806,114
Cadangan Kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(9)	-	-	-	(9)
Nilai tercatat/Carrying amount	15,806,105	-	-	-	15,806,105

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

61. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa
Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Skenario Moderat/Moderate Scenario

	2021	2022	2023	2024	2025
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	8%	7,5%	6%	5,5%	5%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	5%	5%	5,5%	6%	5%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	5,2%	5,3%	5,2%	5,1%	5,5%

Skenario Optimis/Upside Scenario

	2021	2022	2023	2024	2025
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	7%	6,5%	5%	4,5%	4%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	4%	4,5%	4,25%	4%	4%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	6,2%	7,3%	8,2%	9,1%	9,5%

Skenario Pesimis/Downside Scenario

	2021	2022	2023	2024	2025
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	8%	8,5%	8%	8,5%	8%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	6%	5,5%	6,25%	5%	6%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	5,2%	4,8%	4,9%	4,6%	5,0%

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2020/ <i>ECL ratio to financial assets at 31 December 2020</i>	Rupiah	Rupiah	Rupiah
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ <i>Reported ECL</i>	44,540,235	15,651	44,555,886
Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	801,508,410	74,199,822	875,708,232
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/ <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	5.56%	0.02%	5.09%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**62. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

**Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri,
PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank BNI
Syariah**

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BRIS, BSM dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Bank Peserta Penggabungan mengumumkan Merger Plan dimana komposisi Pemegang Saham (dengan asumsi tidak ada MESOP BRIS dieksekusi) adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Amount (Nilai Penuh/Full Amount)	Persentase/ Percentage
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,378	10,452,609,689,000	51.2%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	5,110,115,209,000	25.0%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.4%
DPLK BRI - Saham Syariah	841,296,000	420,648,000,000	2.1%
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.0%
PT Mandiri Sekuritas	34	17,000	0.0%
Publik	1,782,055,843	891,027,921,500	4.3%
	40,846,813,743	20,423,406,871,500	100.0%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha BRIS, BNIS dan BSM melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020. Penggabungan usaha tersebut direncanakan akan berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, persetujuan dari OJK Perbankan masih dalam proses.

62. SUBSEQUENT EVENT

**Merger of PT Bank Syariah Mandiri,
PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI
Syariah**

On October 12, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) in relation with the merger of businesses of BRIS, BSM dan BNIS (*Merger Participating Banks*).

In accordance with the CMA, subsequent to the merger effective date, BRIS will be the surviving entity and all the shareholders of BNIS and BSM will be the shareholders of the surviving entity based on merger ratio.

On October 21, 2020, the Merger Participating Banks announced the Merger Plan whereby the composition of shareholders (on the assumption that there is no executed MESOP of BRIS) is as follows:

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of BRIS, BNIS and BSM through letter No. S-289/D.04/2020 dated December 11, 2020. The merger of businesses is planned to be effective on February 1, 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia. Until the date of this consolidated financial statements, the approval from OJK Banking is still in process.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	2020	2019	
ASET			ASSETS
Kas	16,878,580	14,922,678	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33,549,946	35,129,606	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,566,049	14,594,572	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	Less: Allowance for impairment losses
	15,566,040	14,594,572	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	55,089,096	40,689,511	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(173)	-	Less: Allowance for impairment losses
	55,088,923	40,689,511	
Efek-efek	15,788,354	20,094,484	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(255,389)	(276,639)	Less: Allowance for impairment losses
	15,532,965	19,817,845	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	8,666,091	411,442	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,016,435	19,349,681	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,901)	(142,078)	Less: Allowance for impairment losses
	17,893,534	19,207,603	
Tagihan akseptasi	21,697,586	19,118,275	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,198,591)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
	20,498,995	18,558,276	
Tagihan derivatif	1,460,614	312,266	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	551,786,774	522,750,099	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,809,275)	(15,837,399)	Less: Allowance for impairment losses
	508,977,499	506,912,700	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	73,605,934	65,204,165	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,803)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>73,604,131</u>	<u>65,204,165</u>	
Pajak dibayar di muka	1,048,889	1,048,889	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2,674,001	2,369,651	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham - neto	4,343,360	3,844,428	<i>Equity investments - net</i>
Aset lain-lain - neto	12,001,830	10,457,282	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	36,776,351	34,314,961	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(10,892,153)	(8,641,930)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>25,884,198</u>	<u>25,673,031</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>4,558,072</u>	<u>1,083,442</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	<u>818,227,668</u>	<u>780,237,387</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	5,507,692	5,223,746	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	632,212,286	571,075,697	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	9,244,539	11,825,340	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	414,280	203,054	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	2,183,403	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	5,422,906	5,341,440	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,040,810	823,162	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	917,428	364,911	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	112,852	78,934	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	1,030,280	443,845	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	5,429,681	3,688,849	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	1,420,831	184,279	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	4,224,804	3,232,693	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,553	2,999,288	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	42,974,006	56,014,420	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	99,975	99,965	<i>Subordinated Securities</i>
TOTAL LIABILITAS	714,611,911	663,339,181	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	14,470,301	14,804,855	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	2,410,284	(256,907)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	23,542	43,910	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	60,389,392	75,904,661	Unappropriated
	<u>63,167,804</u>	<u>78,683,073</u>	
Saham treasuri	(79,449)	-	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	103,615,757	116,898,206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	818,227,668	780,237,387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
PENDAPATAN BUNGA	51,899,056	54,195,638	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(18,006,553)	(20,873,312)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	33,892,503	33,322,326	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	8,781,010	9,347,930	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,548,562	2,354,214	Recovery of assets written off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	10,402	12,114	Unrealized gain (losses) from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	1,389,743	965,489	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	1,093,860	628,605	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	557,696	510,829	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	13,381,273	13,819,181	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(22,031,089)	(8,239,342)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(7,988,936)	(8,677,731)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(8,081,674)	(7,393,438)	General and administrative
Beban promosi	(930,566)	(1,174,361)	Promotion expense
Premi penjaminan	(1,188,620)	(1,110,996)	Guarantee premium
Lain-lain	(2,688,797)	(2,315,745)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(20,878,593)	(20,672,271)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	4,364,094	18,229,894	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(13,410)	30,864	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4,350,684	18,260,758	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(2,008,644)	(3,802,159)	Current
Tangguhan	413,155	154,265	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(1,595,489)	(3,647,894)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2,755,195	14,612,864	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN	2,755,195	14,612,864	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2,332,816)	(296,506)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	400,277	59,301	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(20,367)	(41,041)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2,562,326	3,410,365	Gains (losses) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(415,343)	(682,073)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	194,077	2,450,046	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,949,272	17,062,910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>		
Saldo per 31 Desember 2019	9,054,807	14,568,468	(256,907)	43,910	14,804,855	2,778,412	75,904,661	-	116,898,206	Balance as of 31 December 2019
Dampak transisi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 71	-	-	541,412	-	-	-	(12,847,565)	-	(12,306,153)	Impact from the adoption of Statements of Financial Standards (SFAS) 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	9,054,807	14,568,468	284,505	43,910	14,804,855	2,778,412	63,057,096	-	104,592,053	Balance as of 1 January 2020 after adoption of SFAS 71
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2,125,779	(20,368)	18,552	-	825,309	-	2,949,272	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(79,449)	(79,449)	Treasury shares
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(353,106)	-	353,106	-	-	Land/building disposal after revaluation
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	Distribution of cash dividends
Saldo per 31 Desember 2020	9,054,807	14,568,468	2,410,284	23,542	14,470,301	2,778,412	60,389,392	(79,449)	103,615,757	Balance as of 31 December 2020

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ <i>Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>		
Saldo per 31 Desember 2018	9,054,807	14,568,468	(2,985,199)	84,951	14,836,707	2,778,412	65,250,930	103,589,076	Balance as of 31 December 2018
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2,728,292	(41,041)	-	-	14,375,659	17,062,910	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,753,780)	(3,753,780)	Distribution of cash dividends
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(31,852)	-	31,852	-	Land/building disposal after revaluation
Saldo per 31 Desember 2019	9,054,807	14,568,468	(256,907)	43,910	14,804,855	2,778,412	75,904,661	116,898,206	Balance as of 31 December 2019

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	52,051,069	55,795,303	Interest income
Beban bunga	(18,386,725)	(20,998,129)	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	11,046,094	13,989,296	Other operating income
Beban operasional lainnya	(15,760,452)	(18,732,022)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(13,411)	30,864	Non-operating (expense)/income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(1,329,967)	(3,851,955)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	27,606,608	26,233,357	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	31,952,915	(30,522,991)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(458,778)	559,587	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(8,254,649)	5,395,525	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,333,246	(411,442)	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(38,806,223)	(44,905,774)	Loans
Tagihan akseptasi	(2,579,311)	1,304,607	Acceptance receivables
Biaya dibayar di muka	(304,350)	(254,750)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(1,696,286)	(1,686,176)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	283,946	1,108,343	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	61,136,589	26,416,154	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,580,802)	(2,353,665)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	217,648	153,149	Accrued expenses
Imbalan kerja	(1,057,477)	532,351	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	81,466	976,961	Acceptance payables
Utang pajak	(92,242)	43,565	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(377,302)	85,930	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	66,404,998	(17,325,269)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto	4,485,354	7,377,339	Proceed of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Penerimaan/(Penempatan) Obligasi Pemerintah - neto	(5,713,136)	9,003,368	Proceed/(Placement) sales of Government Bond - net
Penambahan aset tetap	(1,111,431)	(1,556,822)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	17,191	124,443	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(2,322,022)	14,948,328	Net cash provide from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) pinjaman yang diterima	(13,449,785)	4,809,527	Increase in borrowings decrease in marketable
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Saham treasuri	507,304 (79,449)	(20,010,574) -	(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase Treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(125,588)	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(3,846,119)	(3,753,780)	Payment of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16,993,637)	(18,954,827)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	47,089,339	(21,331,768)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	73,089,572	94,538,443	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	610,881	(117,103)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	120,789,792	73,089,572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	16,878,580	14,922,678	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33,549,946	35,129,606	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,566,049	14,594,572	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	54,795,217	8,442,716	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas	120,789,792	73,089,572	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ENTITY
As of 31 December 2020 and For the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman yang diterima	56,014,420	(13,449,785)	409,371	42,974,006	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	507,305	(100,440)	2,590,268	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek Subordinasi Saham Tresuri	99,965	-	10	99,975	Subordinated securities Treasury shares
Liabilitas Sewa	1,125,661	(79,449)	-	(79,449)	Lease Liabilities
	1,125,661	(125,588)	184,156	1,184,229	
Total	59,423,449	(13,147,517)	493,097	46,769,029	Total
	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman yang diterima	51,267,143	4,809,527	(62,250)	56,014,420	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,524,329	(20,010,573)	669,648	2,183,404	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek Subordinasi	99,953	-	12	99,965	Subordinated securities
Total	72,891,425	(15,201,046)	607,410	58,297,789	Total

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

1. Significant Accounting Policy

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Equity Investment

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.